

ATLAS TUMBUHAN SULAWESI SELATAN

Edisi:

Sungai Pattunuang Asue

Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung

Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros

Editor:

Nani Kurnia

Oslan Jumadi



ATLAS TUMBUHAN SULAWESI SELATAN

Edisi:

**Sungai Pattunuang Asue
Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung
Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros**

TIM KKN-KP Biologi UNM 2015



**Penerbit Jurusan Biologi FMIPA UNM
Kampus UNM Parangtambung
Jalan Mallengkeri Raya
Makassar
Email: biopress@unm.ac.id**

Atlas Tumbuhan Sulawesi Selatan

Edisi:

Sungai Pattunuang Asue

Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung,

Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros.

Tim KKN-KP Biologi UNM 2015

ISBN : 978-602-52965-2-9

Editor Nani Kurnia
 Oslan Jumadi

Penerbit Jurusan Biologi FMIPA UNM

Redaksi:

Jurusan Biologi FMIPA UNM

Kampus UNM Parangtambung

Jalan Mallengkeri Raya

Makassar, Sulawesi Selatan

Email: biopress@unm.ac.id

2019



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan pertolongan-Nya kami dapat menyelesaikan buku yang berjudul **“Atlas Tumbuhan Sulawesi Selatan, Edisi: Sungai Pattunuang Asue, Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros”**, yang merupakan edisi kedua dari rangkaian Atlas Tumbuhan Sulawesi Selatan. Adapun, kontributor buku ini adalah mahasiswa Program Studi Biologi UNM yang tergabung dalam pelaksanaan KKN-KP pada tahun 2015.

Dalam kesempatan ini kami menyampaikan rasa terima kasih kami haturkan kepada Prof. Dr Abdul Rahman selaku Dekan FMIPA UNM pada masa 2015-2019 dan Dr. Mushawwir Taiyeb, M.Kes, sebagai Ketua Jurusan Biologi FMIPA UNM masa jabatan 2012-2016 yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN-KP mahasiswa Program Studi Biologi FMIPA UNM.

Akhir kata, besar harapan kami, buku ini dapat memberi manfaat dan mendukung program pelestarian keanekaragaman hayati, khususnya di Sulawesi Selatan.

Makassar, 2019

Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
POHON	1
<i>Aegle marmelos</i>	2
<i>Anacardium occidentale</i>	4
<i>Aquilaria malaccensis</i>	6
<i>Arenga pinnata</i>	8
<i>Artocarpus communis</i>	10
<i>Artocarpus heterophyllus</i>	12
<i>Bauhinia acuminata</i>	16
<i>Beilschmiedia tawa</i>	18
<i>Bixa orellana L.</i>	20
<i>Brucea javanica</i>	22
<i>Cassia alata L.</i>	24
<i>Ceiba Pentandra</i>	26
<i>Citrus aurantifolia</i>	28
<i>Citrus maxima</i>	30
<i>Cocos nucifera</i>	32
<i>Dendrocnide stimulans</i>	34
<i>Erythroxylum acranthum</i>	36
<i>Flacourtia inermis</i>	38
<i>Gliricidia sepium</i>	40
<i>Gmelina arborea</i>	42
<i>Gossypium herbaceum</i>	44
<i>Guazuma ulmifolia</i>	46
<i>Gustavia augusta</i>	48
<i>Hibiscus tiliaceus L.</i>	50
<i>Homalium foetidum</i>	52
<i>Jatropha curcas</i>	54

<i>Leea indica</i>	56
<i>Leucaena leucocephala</i>	58
<i>Macaranga trichocarpa</i>	60
<i>Mangifera indica</i>	62
<i>Micromelum minutum</i>	64
<i>Morinda citrifolia</i>	66
<i>Moringa pterigosperma</i>	68
<i>Nephelium lappaceum</i>	70
<i>Pandanus tectorius</i>	72
<i>Polyalthia longifolia</i>	74
<i>Protium javanicum</i>	76
<i>Psidium guajava</i> L.....	78
<i>Salacca edulis</i>	80
<i>Schefflera grandiflora</i>	82
<i>Shorea bentongensis</i>	84
<i>Syzygium aqueium</i>	86
<i>Syzygium oleana</i>	88
<i>Terminalia catappa</i>	90
<i>Tetracera scandens</i>	92
<i>Tetramerista glabra</i>	94
<i>Theobroma cacao</i>	96
<i>Trema orientalis</i>	98
Jenis Pohon yang Tidak Teridentifikasi	100
SEMAK	120
<i>Adiantum cuneatum</i>	121
<i>Breynia oblongifolia</i>	123
<i>Caryota mitis</i>	125
<i>Cassia tora</i> L	127
<i>Chassalia curviflora</i>	129
<i>Chromolaena odorata</i> L	131
<i>Codiaeum variegatum</i>	133

<i>Davallia triphylla</i>	135
<i>Dryopteris carthusiana</i>	137
<i>Rhinacanthus nasutus L</i>	139
<i>Hyptis capitata Jacq</i>	141
<i>Ixora hookeri</i>	143
<i>Justicia gendarussa Burn</i>	145
<i>Lantana camara L</i>	147
<i>Lycopodium cernuum L</i>	149
<i>Lygodium scandens</i>	151
<i>Lygodium longifolium</i>	153
<i>Melastoma malabathricum</i>	155
<i>Mimosa pudica</i>	157
<i>Orthosiphon stamineus</i>	159
<i>Phaseolus lunatus L</i>	161
<i>Phyllanthus niruri L</i>	163
<i>Piper betle L</i>	165
<i>Pteris vittata</i>	167
<i>Rhinacanthus nasutus</i>	169
<i>Rosa uchiyamana</i>	171
<i>Rubus rosaefolius Smith</i>	173
<i>Sida acuta Burm</i>	175
<i>Sida rhombifolia L</i>	177
<i>Stachytarpheta indica</i>	179
<i>Tinospora crispa L</i>	181
HERBA.....	183
<i>Anastrophus compressus</i>	184
<i>Andrographis paniculata Nees.</i>	186
<i>Andropogon contortus</i>	188
<i>Andropogon intermedius</i>	190
<i>Aneilema vaginatum</i>	192
<i>Anthurium sp</i>	194

<i>Axonopus compressus</i> (Sw.) Beauv.....	196
<i>Canna</i> sp	198
<i>Centotheca latifolia</i>	200
<i>Centrosema pubescens</i> Bth.	202
<i>Chloris barbata</i> Sw.	204
<i>Cissampelos pareira</i>	206
<i>Commelina erecta</i> L.....	208
<i>Curcuma</i> sp	210
<i>Cyperus rotundus</i> L.	212
<i>Elephantopus scaber</i> L.	214
<i>Eleusine indica</i> (L.) Gaertn	216
<i>Euphorbia hirta</i> L.	218
<i>Imperata cylindrica</i> (L.).....	220
<i>Ipomoea</i> sp.....	222
<i>Leptochloa polystachya</i>	224
<i>Lindernia crustacea</i> (L.) F.Muell.	226
<i>Mikania scandens</i>	228
<i>Nasturtium officinale</i> L. R. Br.....	230
<i>Oryza sativa</i> L.....	232
<i>Peperomia meridana</i>	234
<i>Peperomia pellucida</i> (L.) H.B.K	236
<i>Peperomia rotundata</i>	238
<i>Peperomia rotundifolia</i> (L.) Kunth	240
<i>Peperomia</i> sp	242
<i>Polinia ciliata</i>	244
<i>Pseudelephantopus spicatus</i>	246
<i>Ruellia tuberosa</i> L.....	248
<i>Thunbergia fragrans</i>	252
<i>Wedelia trilobata</i> (L.) Hitchc.....	254
DAFTAR PUSTAKA	261

POHON

Aegle marmelos
Penulis: Putri Damayanti



A



B



C

Gambar 1. *Aegle marmelos*; A. Habitus; B. Daun; C. Buah (A, B & C: dokumen pribadi, 2014);

Deskripsi

Pohon. Batang berkayu, bulat, bercabang, berduri berwarna putih kekuningan. Daunnya tersebar pada batang muda, bentuk daun lonjong, ujung dan pangkal runcing, tepi bergerigi atau berlekuk tidak dalam. Daun berwarna hijau. Bunga berupa bunga majemuk, bentuk malai. Daun mahkota lonjong, berwarna hijau. Buah berbentuk bola, berdaging dan berwarna coklat. Biji berbentuk pipih dan berwarna hitam. Akar tunggang berwarna putih kotor. (perpustakaan. pom.go.id).

Persebaran

Maja tumbuh liar di hutan-hutan kering di Semenanjung India, Sri Lanka, Pakistan dan Banglades. Pohon ini telah lama ditanam khususnya di halaman sekitarkuil-kuil di India. Maja telah tersebar luas sampai Indo-Cina, Asia Tenggara (khususnya di Thailand, Malaysia bagian utara, Jawa bagian timur and Luzon bagian utara) dan di daerah-daerah tropik lainnya.

Nama Lokal

Maja, Bila

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Sapindales
Familia : Rutaceae
Genus : *Aegle*
Species : *Aegle marmelos* (L.)
(sumber : <http://www.sith.itb.ac.id>)

Anacardium occidentale

Penulis: Ita Puspita



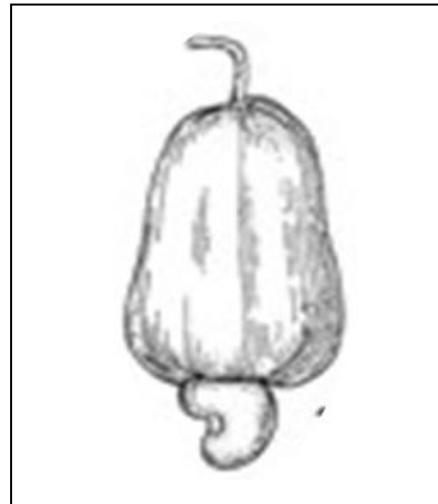
A



B



C



D

Gambar 2. *Anacardium occidentale*; A. Habitus; B. Daun (A & B: dokumentasi pribadi, 2015); C. Bunga (www.plantamor.com); D. Buah (www.sith.itb.ac.id)

Deskripsi

Habitus pohon dengan tajuk melebar, bercabang-cabang, dan berwarna hijau, tajuk tinggi dan menyempit atau rendah dan melebar. Akar tunggang. Daun-daun terletak pada ujung ranting, Helai daun bertangkai, bundar telur terbalik, kebanyakan pangkal meruncing dan ujung membundar, pertulangan daun menyirip. Bunga berumah satu (monoesis), bunga-bunga berkelamin campuran, terkumpul dalam malai rata, berambut halus. Kelopak bunga berambut. Mahkota runcing, putih kemudian merah, berambut. Buah geluk berwarna cokla tua, membengkok.

Persebaran

Berasal dari timur-laut Brazil ini telah tersebar hingga ke bagian Selatan dan Tengah America. Kemudian Jambu Mede tersebar luas hingga ke Sri Lanka, Malaysia, dan Indonesia. Hingga saat ini, Jambu Mede telah dibudi dayakan di banyak negara-negara tropis.

Nama Lokal

Jambu monyet, Jambu mede, Jambu mete (Jawa)

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Sapindales
Familia : Anacardiaceae
Genus : Anacardium
Species : *Anacardium occidentale* L.
(sumber : *Medicinal-Plants* (Koehler, 1887))

Aquilaria malaccensis

Penulis: Ita Puspita



A



B



C



D

Gambar 3. *Aquilaria malaccensis*; A. Habitus (<httpen.wikipedia.org>); B. Daun (dokumentasi pribadi, 2014); C. Bunga; D. Buah (C & D: <http://www.borraikrisana.com>)

Deskripsi

Habitus berupa pohon, Batang berkayu permukaan batang licin, berwarna keputih-putihan, kadang-kadang beralur dan kayu biasanya keras. Bentuk daun lonjong agak memanjang, bagian ujung daun meruncing, daun yang kering biasanya berwarna abu-abu kehijauan, tepi daun agak bergelombang, melengkung, kedua permukaannya licin dan menkilap. Bunga terdapat pada ujung ranting, ketiak daun atau kadang-kadang dibawah ketiak daun. Bunga berbentuk lancip, berwarna hijau kekuningan atau putih, berbau harum. Buah berbentuk bulat telur atau agak lonjong,. Bentuk biji bulat telur, tertutup rapat oleh rambut yang berwarna merah.

Persebaran

Tumbuh di daerah tropis dengan penyebarannya di Asia, mulai dari India, Pakistan, Myanmar, Srilanka, Laos, Kamboja, Thailand, Cina Selatan, Malaysia dan Indonesia. Adapun di Indonesia pohon Gaharu banyak tumbuh di wilayah Sumatra, Jawa, Kalimantan, Maluku, Sulawesi, Irian Jaya, dan Nusa Tenggara.

Nama Lokal

Sumatra disebut: Ahir, Gaharu, Garu, Halim, Karas, Kereh, Mengkaras, Seringgak. Di Kalimantan disebut Baru, Gambil, Sigi-sigi. Di Malaysia disebut Ching keras, Gaharu, Gloop, Garu, Kekeras dan Kepang.

Klasifikasi

Kingdom	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida
Ordo	: Malvales
Familia	: Thymelaeaceae
Genus	: Aquilaria
Species	: <i>Aquilaria malaccensis</i>

Arenga pinnata
Penulis: Syafina Sukma Amalia



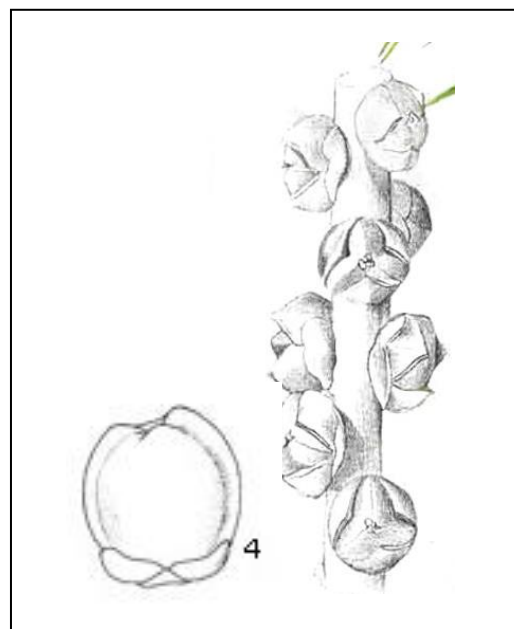
A



B



C



D

Gambar 4. *Arenga pinnata*; A. Habitus (dokumentasi pribadi, 2015); B. Daun (www.junglemusic.net); C. Bunga; D Buah (C & D:

Deskripsi

Habitus pohon soliter tinggi hingga 12 m, diameter setinggi dada (DBH) hingga 60 cm. Permukaan batang ditutupi oleh serat ijuk berwarna hitam yang berasal dari dasar tangkai daun. Daun *pinnate*, anak daun *divaricate*, jumlahnya 100 atau lebih pada masing-masing sisi, dasar daun 2 *auriculate*, ujung daun *lobes*, dan kadang-kadang bergigi, permukaan atas hijau berdaging, bagian bawah putih dan bertepung. Bunga baik bunga jantan dan betina terpisah, besar, tangkai perbungaan muncul dari batang, panjangnya 1-1,5 m masing-masing pada rachille. Buah bulat, ujung tertoreh, sesil dan terdapat 3 bractea yang tebal, secara rapat berkumpul sepanjang tangkai perbungaan, berwarna hijau mengkilat, buah masak warna kuning, terdapat 3 biji keras.

Persebaran

Semenanjung Malaysia, Sumatra, Jawa, Sulawesi, Filipina. Di Sulawesi Tengah terutama tumbuh pada hutan dataran rendah hingga ketinggian 1000 m dpl.

Nama Lokal

Aren, Lirang (Jawa), Anau, Biluluak, (Minangkabau), Kawung, Taren (Sunda), Sulawesi: Ngkonau (Kaili), Sagner (Minahasa, Sulawesi Utara).

Klasifikasi

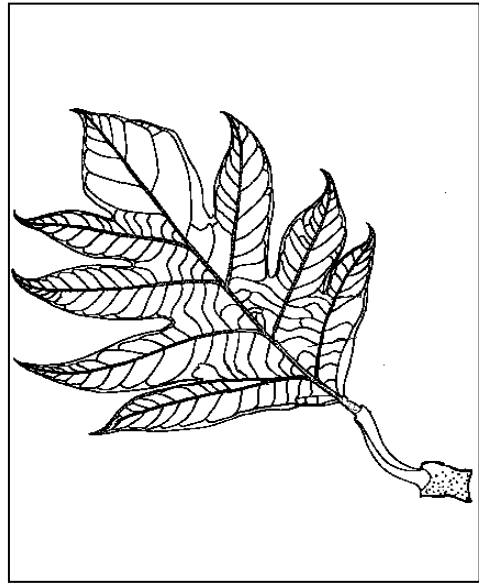
Kingdom	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida
Ordo	: Apiales
Familia	: <u>Araliaceae</u>
Genus	: Arenga
Species	: <i>Arenga pinnata</i>

Artocarpus communis

Penulis: Putri Damayanti



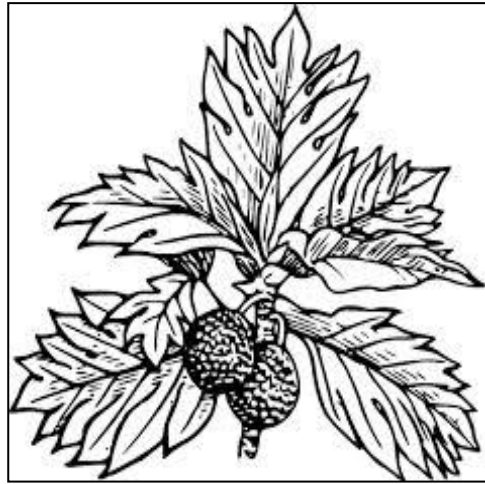
A



B



C



D

Gambar 5. *Artocarpus communis*: A. Habitus (Dokumentasi pribadi, 2015);
B. Daun; C. Bunga; D. Buah (C & D: chestofbooks.com)

Deskripsi

Habitus berupa pohon, batang tegak, berkayu, bulat, percabangan simpodial, berwarna coklat. Daun tunggal, tersebar, tepi bertoreh, ujung *acumiantus*, pangkal *rotundatus*, pertulangan menjari, daging daun tebal, permukaan licin, tulang daun menonjol, permukaan atas berbulu, hijau, tangkai bulat, berwarna hijau. Bunga Tunggal, di ketiak daun, tangkai silindris, hijau muda, kelopak lonjong, permukaan bagian dalam licin, bagian luar berambut, kehijauan, mahkota lonjong, kuning kehijauan. Buah buni, lonjong, permukaan bergerigi tumpul, teratur, bergetah, hijau.

Persebaran

Di kawasan tropika seperti Malaysia dan Indonesia

Nama Lokal

Sukun, Baka (Bugis)

Klasifikasi

Kingdom	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Liliopsida
Ordo	: Urticales
Familia	: Moraceae
Genus	: <u>Artocarpus</u>
Species	: <i>Artocarpus communis</i>

Artocarpus heterophyllus

Penulis: Indra Pramana A



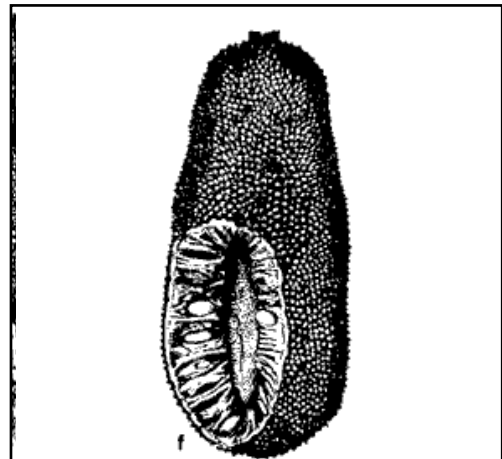
A



B



C



D

Gambar 6. *Artocarpus heterophyllus*; A. Habitus B. Daun (A & B; dokumentasi pribadi, 2015); C. Buah; D. Buah (C & D: www.nroseanet.org)

Deskripsi

Habitus berupa pohon, tinggi 10-15 m. Akar tunggang, batang tegak, berkayu, bulat, kasar dan berwarna hijau kotor. Daun tunggal, berseling, *ovalis*, memiliki tulang daun yang *penninervis*, daging daun tebal, tepi *integer*, ujung *acutus*, berwarna hijau. Bunga nangka merupakan bunga majemuk yang berbentuk bulir, berada di ketiak daun dan berwarna kuning. Bunga jantan dan betinanya terpisah dengan tangkai yang memiliki cincin, bunga jantan ada di batang baru di antara daun atau di atas bunga betina. Buah berwarna kuning ketika masak, oval, dan berbiji coklat muda.

Persebaran

Tanaman ini berasal dari India. Di Indonesia umumnya ditanam untuk diambil buahnya. Dapat tumbuh pada ketinggian 50-1200 m dpl. Di Sulawesi, terutama tumbuh baik di sekitar lembah Palu.

Nama Lokal

Nongko (Jawa), Cubadak (Minangkabau), Nangka (Indonesia). Sulawesi : ganaga (Kaili, Muma), Sulawesi Tengah; panasa (Bugis), nanaka (Bungku), nanaka (Sulawesi Tenggara).

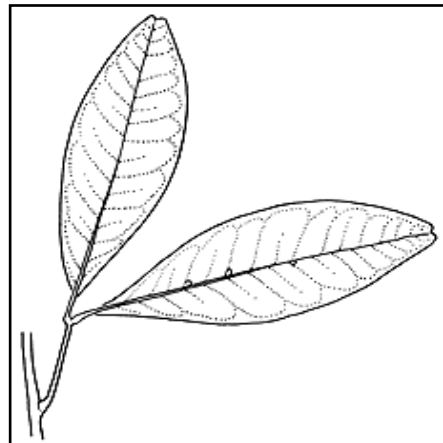
Klasifikasi

Kingdom	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Liliopsida
Ordo	: Urticales
Familia	: Moraceae
Genus	: <u>Artocarpus</u>
Species	: <i>Artocarpus heterophyllus</i>

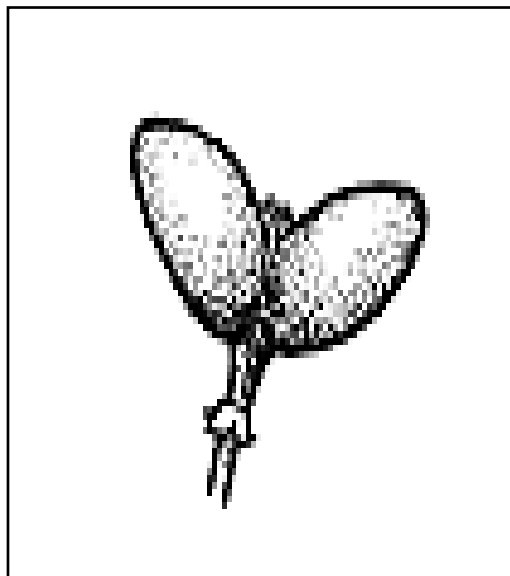
Arytera distylis
Penulis: Indra Pramana A



A



B



C

Gambar 7. *Arytera distylis*; A. Habitus; B. Daun; C. Buah (A, B & C: <httpen.wikipedia.org>)

Deskripsi

Habitus berupa pohon, sistem perakaran akar tunggang. Batang bentuknya tidak beraturan dengan kulit keabu-abuan halus. Daun menyirip bangun daun bulat telur-lonjong, lanset atau elips. Ujung daun bisa berlekuk atau cukup tumpul. Bunga kecil terbentuk antara September hingga Oktober. Buah bentuk kapsul kering kuning. Di dalam kapsul biasanya terdapat 1-3 lobus berbulu. Satu biji per lobus.

Persebaran

Di daerah Subtropis

NAMA LOKAL

-

KLASIFIKASI

Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Sapindales
Familia : Sapindaceae
Genus : *Arytera*
Species : *Arytera distylis*

Bauhinia acuminata

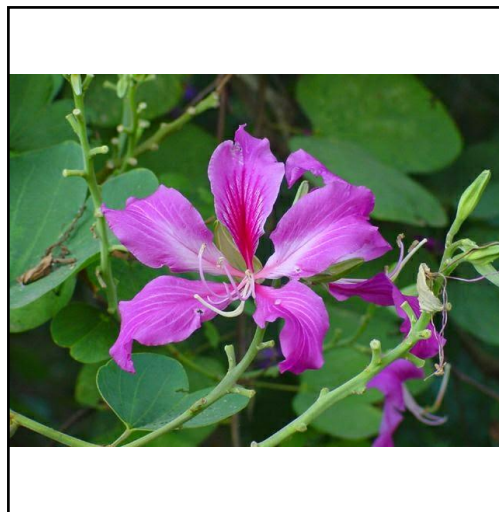
Penulis: Putri Damayanti



A



B



C

Gambar 8. *Bauhinia acuminata*; A. Habitus; B. Daun (dokumenpribadi, 2014); C. Bunga (A & C: www.ngasih.com)

Deskripsi

Pohon. Daunnya tunggal, bentukbulat telur., ujung daun membelah/terbelah dua bagaikan sayap kupu-kupu, tulang daun menyirip, ibu tulang daun jelas dari, tepi daun rata , basal daun runcing. Perbungaan tandan lateral atau terminal, 3-10 bunga, kuncup bunga menggelondong, berambut tipis sampai gundul, mahkota bunga putih. Buah menggaris, bersekat, gundul. Biji 5-11, bundar.

Persebaran

Persebaran tumbuhan ini meliputi selatan Cina, India, dan Asia tenggara. Tumbuhan ini ditemukan pula di ketinggian 1300 m dpl di pegunungan Himalaya.

Nama Lokal

Bunga kupu-kupu

Klasifikasi

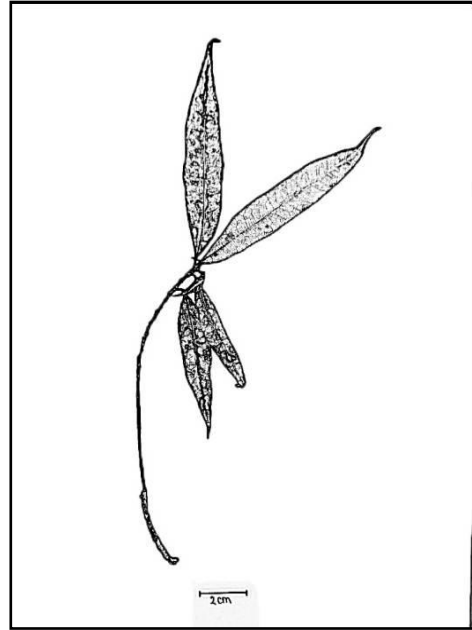
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliphyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Rosales
Familia : Papilionaceae
Genus : Bauhinia
Species : *Bauhinia acuminata*
(sumber: <http://www.plantamor.com>)

Beilschmiedia tawa

Penulis: Ita Puspita



A



B



C

Gambar 9. *Beilschmiedia tawa*; A. Habitus (<httpen.wikipedia.org>); B. Daun (dokumentasi pribadi, 2014); C. Bunga dan buah (<en.wikipedia.org>)

Deskripsi

Habitus berupa pohon, batang memiliki kulit gelap halus. Pohon Tawa menghasilkan bunga mencolok kecil diikuti oleh 2 - buah panjang berwarna plum merah gelap.

Persebaran

Sering dijumpai di hutan dataran rendah

Nama Lokal

Pohon tawa

Klasifikasi

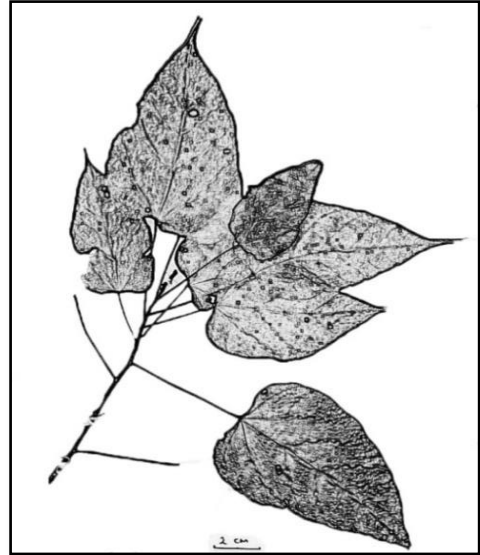
Kingdom	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Laurales
Familia	: <u>Lauraceae</u>
Genus	: Beilschmiedia
Species	: <i>Beilschmiedia tawa</i>

Bixa orellana L.

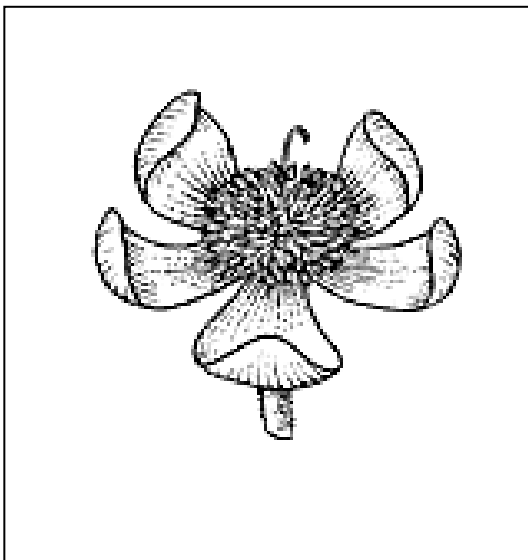
Penulis: Ita Puspita



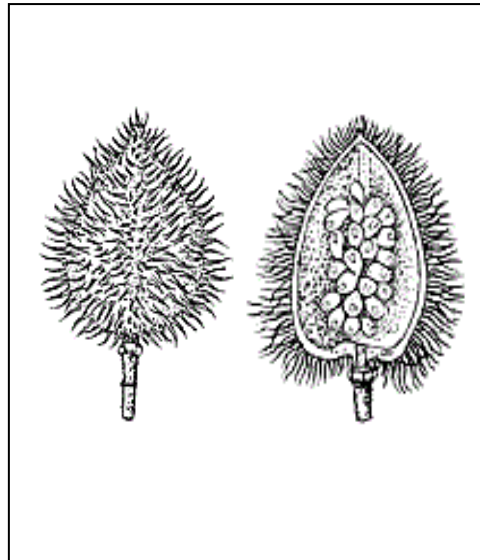
A



B



C



D

Gambar 10. *Bixa orellana* L; A. Habitus (<http://www.efloras.org>); B. Daun (dokumentasi pribadi, 2014); B. Bunga; C. Bunga dan Biji (C& D: <http://www.prota4u.org>)

Deskripsi

Habitus perdu atau pohon kecil dengan tinggi 2-8 m. Daunnya tunggal, bertangkai panjang, dan besar. Helaiian daunnya berbentuk *ovatus*, ujungnya *acutus*, dengan pangkal yang *truncatus* dan kadang berbentuk *emarginatus*. Tepi daun *integer*, dengan pertulangan daun *pinnanervis*, berwarna hijau berbintik merah. Perbungaan tumbuhan ini majemuk, dengan warna merah muda atau putih. Buahnya seperti rambutan, tertutup rambut seperti sikat, berwarna hijau sewaktu masih muda, dan merah tua apabila sudah masak. Buahnya pipih, dan berisi banyak biji kecil berwarna merah tua.

Persebaran

Berasal dari Amerika, dibudidayakan di Amerika dan Asia Tenggara.

Nama Lokal

Kasumba

Klasifikasi

Kingdom	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Class	: Magniliopsida
Ordo	: Malvales
Familia	: Malvaceae
Genus	: Bixa
Species	: <i>Bixa orellana</i> L.

Brucea javanica

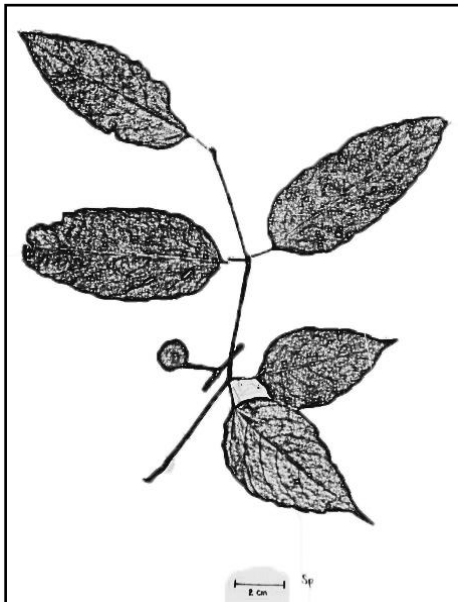
Penulis: Indra Pramana A



A



B



C



D

Gambar 11. *Brucea javanica*; A. Habitus; B. Daun; C. Daun (B & C: dokumen pribadi, 2014); D. Buah (A & D: www.flickrhivemind.net)

Deskripsi

Pohon. Daunnya tunggal, pertulangan daun menyirip, saling berhadapan, tersusun spiral . Helai daun berbentuk bulat telur lonjong hingga lanset memanjang, ujungnya runcing, pangkalnya berbentuk baji, tepinya bergerigi kasar, permukaan atas berwarna hijau, permukaan bawah berwarna hijau muda. Perbungaan muncul dari ketiak daun, berbulu, menggarpu kecil. Berkelamin dua, dan terletak dalam malai yang padat, dengan warna ungu. Buah batu berbentuk bulat. Jika sudah masak, berwarna hitam, dan bijinya bulat, berwarna putih.

Persebaran

Tersebar dari Sri Lanka dan India ke Indo Cina, Cina Selatan, Taiwan, Thailand, Malaysia ke Australia utara, walaupun jarang ditemukan di Sulawesi, Maluku dan Papua. Kemudian diintroduksi ke Micronesia dan Fiji.

Nama Lokal

Kwalot, Buah makassar

Klasifikasi

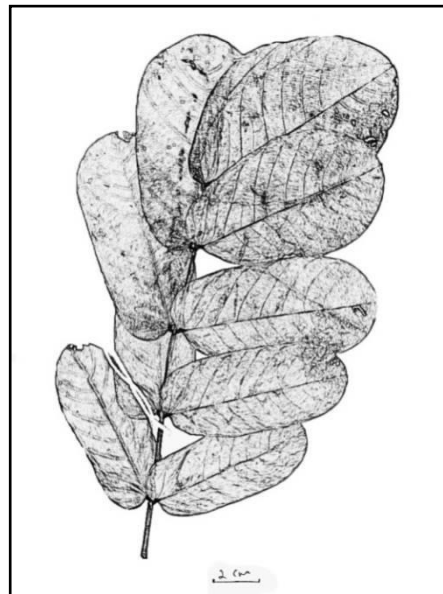
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Sapindales
Familia : Simaroubaceae
Genus : Brucea
Species : *Brucea javanica*
(<http://www.plantamor.com>)

Cassia alata L.

Penulis: Ita Puspita



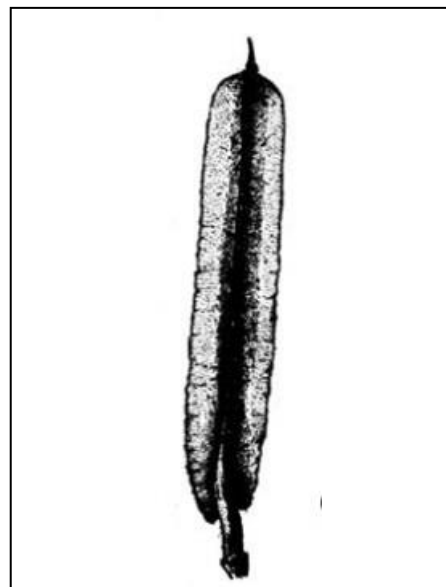
A



B



C



D

Gambar 12. *Cassia alata* L.; A. Habitus; B. Daun (A & B: dokumentasi pribadi, 2015); C. Bunga; D. Buah (C & D: <http://www.efloras.org>)

Deskripsi

Habitus pohon. Daun majemuk, menyirip genap, anak daun berjumlah antara 8 hingga 24 pasang. Bentuk daun *ovalis* dengan ujung *obtusus*. Tepi daun *integer*, dan pangkal daun *rotundatus*. Pertulangan daun *penninervis*, tangkai pendek dan warna daun hijau. Bunga majemuk, berbentuk tandan. Kelopak bunga berbagi lima, benangsari berjumlah tiga dan berwarna kuning. Daun pelindung pendek, berwarna jingga. Mahkota bunga berbentuk kupu-kupu, berwarna kuning. Buah buah polong, panjang dapat mencapai 18 cm. Buah yang masih muda berwarna hijau, namun pada saat sudah tua warnanya menjadi hitam kecoklatan.

Persebaran

Tumbuh subur di tempat yang berbelukar. Hampir dapat ditemui di seluruh wilayah Indonesia, hidup subur sampai ketinggian 1400 m diatas permukaan laut. Penyebaran meliputi Inggris dan Indonesia.

Nama Lokal

Ketepeng kebo (Jawa); Ketepeng cina (Indonesia), Ketepeng badak (Sunda); Acon-aconan (Madura), Sajamera (Halmahera); Kupang-kupang (Ternate), Tabankun (Tidore);

Klasifikasi

Kingdom	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Class	: Magniliopsida
Ordo	: Fabales
Familia	: Fabaceae
Genus	: Cassia
Species	: <i>Cassia alata</i> L.

Ceiba Pentandra

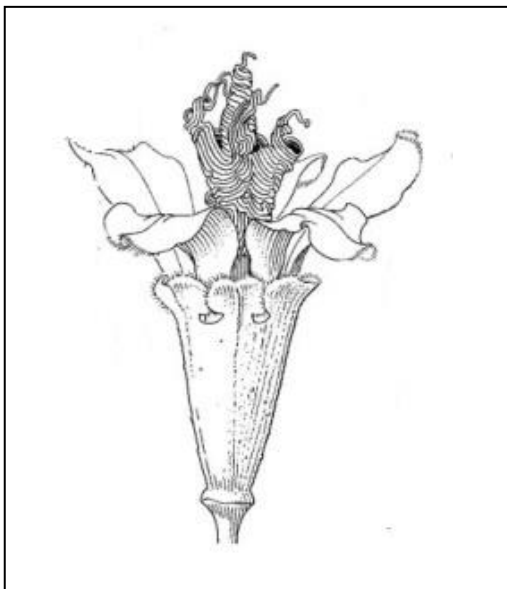
Penulis: Ita Puspita



A



B



C



D

Gambar 13. *Ceiba Pentandra*; A. Habitus (dokumentasi pribadi, 2015); B. Daun; C. Bunga (B & C: <http://www.efloras.org>); D. Buah (www.prota4u.org)

Deskripsi

Habitus pohon berumah dua. Akar menyebar horizontal. Batang dengan atau tanpa cabang; menggarpu atau tiasak; berduri atau tidak; cabang melingkar dimarfik; horizontal atau merayap. Daun majemuk; memanjang; lanset. Bunga aksilar; actinomorfik; bisexual; kelopak magenta; dibagian luar gundul; petal memanjang-bulat telur; bersatu pada pangkal; biasanya berwarna putih kotor dengan bau seperti susu. Buah alipsoid; ketika masak berubah menjadi coklat dengan banyak biji. Biji bulat telur; coklat tua; putih; kuning muda atau berwarna seperti sutra

Persebaran

Berasal dari daerah tropis Amerika dan menyebar ke Afrika. Sekarang dibudidayakan di seluruh daerah tropis, terutama di Asia Tenggara , khususnya di Indonesia dan Thailand .

Nama Lokal

Kapuk, Kau-kau (Bugis)

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Malvales
Familia : Bombacaceae
Genus : Ceiba
Species : *Ceiba pentandra*

(<http://www.plantamor.com>)

Citrus aurantifolia
Penulis: Syafina Sukma Amalia



A



B



C



D

Gambar 14. *Citrus aurantifolia*; A. Habitus; B. Daun (dokumen pribadi, 2014); C. Bunga; D. Buah (A, C & D: <http://upload.wikimedia.org>)

Deskripsi

Perdu, banyak ranting. Batang berkayu ulet, berduri, dan keras, permukaan kulit luar berwarna tua dan kusam. Daun majemuk, berbentuk ellips dengan pangkal membulat, ujung tumpul, dan tepi beringgit. Tulang daun menyirip dengan tangkai bersayap dan hijau. Bunga berukuran majemuk/tunggal di ketiak daun atau di ujung batang. Kelopak bunga berbentuk seperti mangkok berbagi berwarna putih kekuningan dan tangkai putik silindris putih kekuningan. Daun mahkota berbentuk bulat telur; berwarna putih. Buahnya berbentuk bulat sebesar bola pingpong dengan berwarna (kulit luar) hijau atau kekuning-kuningan. Buah jeruk nipis. Akar tunggang.

Persebaran

Seluruh kawasan Indonesia

Nama Lokal

Jeruk nipis (Jawa Tengah) , jeruk nipis (Sunda), limau tipis (Sumatera)

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Sapindales
Familia : Rutaceae
Genus : Citrus
Species : *Citrus aurantifolia* (Christm.) Swing
(sumber <http://www.plantamor.com>)

Citrus maxima
Penulis: Indra Pramana A



A



B



C



D

Gambar 15. *Citrus maxima*; A. Habitus; B. Daun; C. Bunga (A & C: www.botani.hawaii.edu); D. Buah (B & D: dokumen pribadi, 2015)

Deskripsi

Habitus berupa pohon, akar tunggang, batang berkayu berwarna coklat. Daun tanaman berbentuk bulat telur dan berukuran besar, ujung tumpul dan bagian tepi hampir rata, serta bagian dekat ujung agak berombak. Letak daun terpengar dengan tangkai daun bersayap lebar, warna kekuningan, dan berbulu. Bunga jeruk bali majemuk (inflorescentia), tersusun malai yang keluar dari ketiak daun, bunga berbentuk bintang, bunga berwarna putih, dan baunya harum. Buah berukuran besar dan berkulit tebal, Buahnya berbentuk bulat .

Persebaran

Sebagian besar mengatakan bahwa jeruk ini berasal dari Malaysia. Jeruk besar telah tersebar di Indo-Cina, Cina selatan dan bagian selatan Jepang dan ke arah barat sampai India, Eropa dan Amerika tropik

Nama Lokal

Jeruk bali, jeruk besar, pamelo, jeruk cikoneng (Sunda)

Klasifikasi

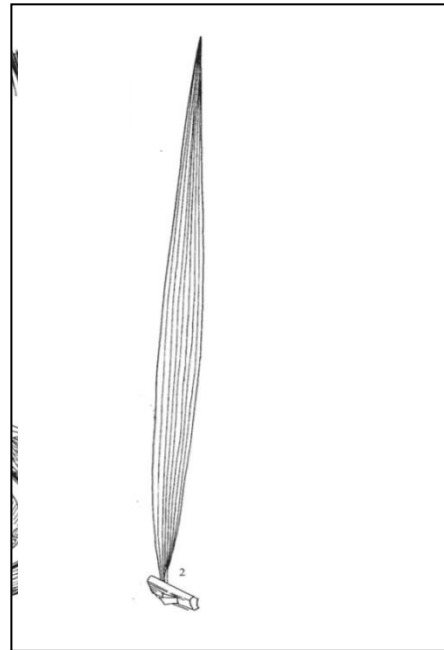
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Sapindales
Familia : Rutaceae
Genus : *Citrus*
Species : *Citrus maxima*
(<http://www.plantamor.com>)

Cocos nucifera

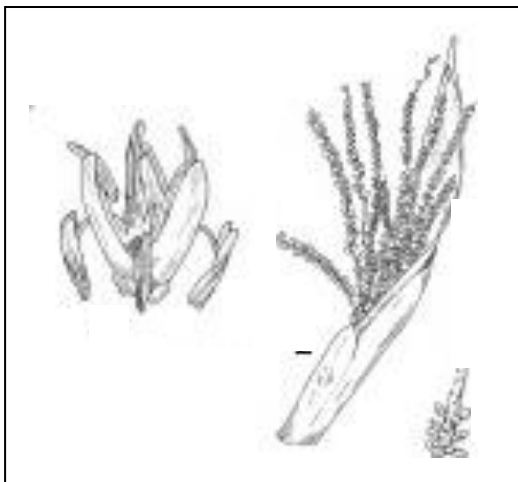
Penulis: Ita Puspita



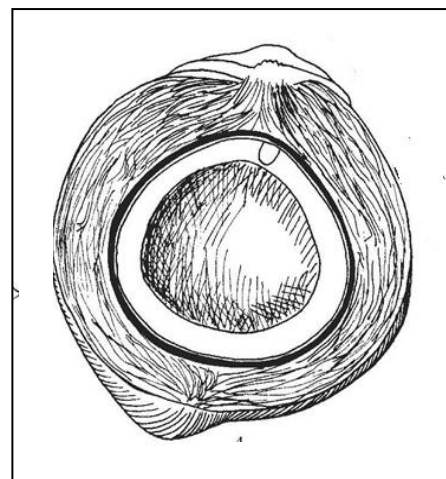
A



B



C



D

Gambar 16. *Cocos nucifera*; A. Habitus (dokumentasi pribadi, 2015); B. Daun; C. Bunga (www.proseanet.org); D. Buah (B & D: (efloras.org))

Deskripsi

Pohon tidak bercabang berbatang lurus, tidak berduri. Batang tingginya sampai lebih dari 30 m dan diameter 40 cm, pada pangkal membesar. Daun dalam tajuk. Tangkai daun 75-150 cm panjangnya, helaian daun panjang. Tongkol bunga dengan 2 seludang (spatha), bercabang satu kali. Cabang karangan dengan bunga jantan yang banyak dan tersusun berpasangan, pada pangkalnya dengan satu bunga betina yang besar, kerap kali di kiri kanan ada 2 bunga jantan, bunga mekar dari ujung kemudian ke arah pangkal. Buah bulat telur terbalik, dinding buah tengah yang berserabut dan dinding buah dalam keras serupa tulang. Biji satu, kebulat-bulatan, garis tengah sampai 12 cm; putih lembaga beruang, kerap kali berisi cairan.

Persebaran

Tumbuh secara alami di kawasan tropik. Di Indonesia tersebar di seluruh kepulauan, di Sulawesi banyak tumbuh mulai dari pinggir pantai hingga 700 m dpl.

Nama Lokal

Enyor, Iyor, Niyor (Madura), Kelapa (Jawa, Sunda), Kecambol, Klappa, Klendah, Krambil (Jawa), Karambia (Minangkabau), Kerambil (Melayu), Nyiur (sebutan lain Indonesia), Kaluku (Kaili, Sulawesi Tengah), Kayuku (Wana, Barea, Sulawesi Tengah).

Klasifikasi

Kingdom	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Liliopsida
Ordo	: Arecales
Familia	: Arecaceae
Genus	: Cocos
Species	: <i>Cocos nucifera</i>

Dendrocnide stimulans

Penulis: Indra Pramana A



A



B

Gambar 17. *Dendrocnide stimulans*; A. Habitus (dokumen pribadi, 2014); B. Daun (www.inamuse.com);

Deskripsi

Habitus berupa pohon. Pohon ini berukuran sedang, batang bulat (*teres*), Bangun daun jorong (*ovalis*), tepi daun bergerigi (*serratus*), pertulangan daun menyirip, daunnya mempunyai bulu-bulu sangat halus dan bila tersentuh akan menyebabkan gatal-gatal. Bunga menjuntai ke bawah.

Persebaran

Cina Selatan, Indo-cina, Thailand, Malaysia, Sumatera, Jawa, Sulawesi, Borneo, Filipina dan Taiwan.

Nama Lokal

Jalatangpulus (Sunda), Kemaduh sapi (Jawa), Jelatangayu (Sumatera).

Klasifikasi

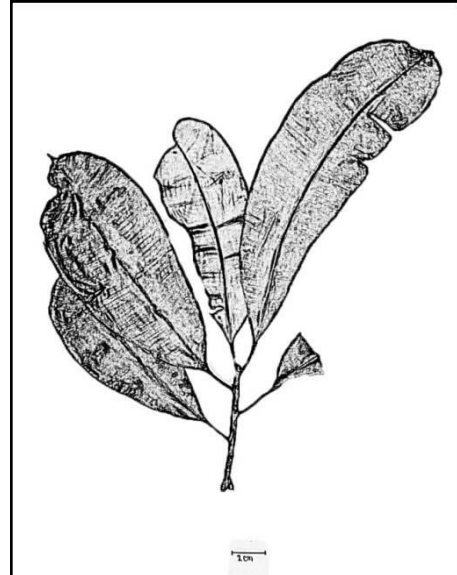
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Rosales
Familia : Urticaceae
Genus : *Dendrocnide*
Species : *Dendrocnide stimulans*
(<http://www.plantamor.com>)

Erythroxylum acranthum

Penulis: Indra Pramana A



A



B



C

Gambar 18. *Erythroxylum acranthum*; A. Daun; B. Daun; C. Bunga (A, B & C: dokumentasi pribadi, 2014)

Deskripsi

Habitus pohon, batang berkayu, letak daun berselang seling, pertulangan daun menyirip, tepi daun rata (*integer*), apeks daun meruncing (*acuminatus*), Permukaan daun licin (*leavis*), Apeks daun terbelah (*retusus*). Batang coklat gelap. Daun berwarna hijau kekuningan; permukaan dan bawah daun pucat hijau. Benang sari 8. Kelopak bunga hijau, putih di dalam. Buah hijau muda; buah yang matang merah, bergetah.

Persebaran

-

Nama Lokal

-

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Linales
Familia : Erythroxylaceae
Genus : *Erythroxylum*
Species : *Erythroxylum acranthum*
(<http://www.plantamor.com>)

Flacourtia inermis

Penulis: Ita Puspita



A



B



C

Gambar 19. *Flacourtia inermis*; A. Habitus; B. Daun C. Buah (A, B & C: www.proseanet.org)

Deskripsi

Bentuk tumbuhan berupa pohon. Daun tunggal, duduk berseling, dan bertangkai pendek. Helaian daun bentuknya lonjong, tepi daun berombak (*crenatus*). Buah buni, bulat, berbiji banyak. Kulit buah lunak, permukaan licin. Buah muda berwarna hijau kekuningan, bila sudah masak kulit buah berwarna merah tua hingga ungu kehitaman. Rasa buah masam hingga sangat masam, kadang-kadang manis atau sepat.

Persebaran

Daerah persebarannya mulai dari India terus ke Malaysia sampai New Britain. Lobi-lobi hanya diketahui ditanam atau tumbuh setengah liar. Di Indonesia sendiri Penyebarannya meliputi Jawa, Sumatera, Sulawesi, dan Maluku.

Nama Lokal

Lobi-lobi, Batoko plum (Inggris), Lubi-lubi (Minangkabau), dan Balakko (Batak)

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Diviso : Magnoliophyta
Classis : Magnoliosida
Ordo : Flacourtieae
Genus : Flacourtia
Species : *Flacourtia inermis*

(sumber : www.plantamor.com)

Gliricidia sepium
Penulis: Putri Damayanti



A



B



C



D

Gambar 20. [Gliricidia sepium](#) A. Habitus; B. Daun (A & B: dokumentasi pribadi 2015); C. Bunga; D. Buah (C & D: www.fao.org)

Deskripsi

Pohon berumah dua, kulit batang halus dan beralur. Daun berhadapan dan menyamping, ibu tangkai daun ramping, kuning kehijauan, dan berambut, berbentuk *jovalis ataulanceolatus*, pangkal daun *rotundatus* atau *acutus*, sedangkan ujung daun *acuminatus*, daun tipis. Perbungaan majemuk berbatas dan aksiler, kelopak daun berbentuk lonceng, bergigi 5; daun mahkota berwarna putih ke merah-jambuan atau ungu, yang akan berubah menjadi kekuningan mendekati pangkal bunganya. Bunga kering polong, pipih, tangkai buah kecil, kulit buah dewasa terpuntir ketika terbuka. Satu buah mengandung 4 - 10 biji, biji berbentuk jorong, mengkilap, dan berwarna merah kecoklatan

Persebaran

Asli daerah kering-musiman Pantai Pasifik di Amerika Tengah dan telah lama dibudidayakan serta telah dapat tumbuh secara alami di daerah tropis Meksiko, Amerika Tengah dan Selatan. Jenis tumbuhan ini tersebar hingga mencapai negara-negara Asia lainnya termasuk, Malaysia, Thailand dan India

Nama Lokal

Gamal (Jawa), Liriksida

Klasifikasi

Kingdom	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Liliopsida
Ordo	: Fabales
Familia	: Fabaceae
Genus	: <u>Gliricida</u>
Species	: <i>Gliricidia sepium</i>

Gmelina arborea
Penulis: Syafina Sukma Amalia



A



B



C



D

Gambar 21. *Gmelina arborea*; A. Habitus; B. Daun (A & B: Dokumentasi pribadi, 2015); C. Bunga; D. Biji (C & D: <http://www.kphjembar.net>)

Deskripsi

Habitus berupa pohon. Kulit halus atau bersisik, warna coklat muda sampai abu-abu. Ranting halus licin atau berbulu halus. Daun bersilang, bergerigi atau bercuping, berbentuk jantung, apeks daun acutus. Bunga kuning terang, mengelompok dalam tandan besar (30-350 bunga per tandan). Bunga sempurna, panjang mencapai lebih 25 mm, berbentuk tabung dengan 5 helai mahkota. Bunga mekar malam hari. Penyerbukan umumnya dilakukan lebah. Buah berdaging, kulit mengkilat, mesokarp lunak, agak manis. Biji keras seperti batu, panjang 16-25 mm, permukaan licin, satu ujung bulat, ujung lain runcing. Terdiri dari 4 ruang, jarang dijumpai 5 ruang.

Persebaran

Menyebar alami di Asia Tenggara. Di hutan alam jenis ini selalu tersebar dan berkelompok dengan jenis lain.

Nama Lokal

Gmelina, Gamalina, *Jati putih*, Jati bodas.

Klasifikasi

Kingdom	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida
Ordo	: Lamiales
Familia	: Verbenaceae
Genus	: Gmelina
Species	: <i>Gmelina arborea</i> Roxb.

Gossypium herbaceum

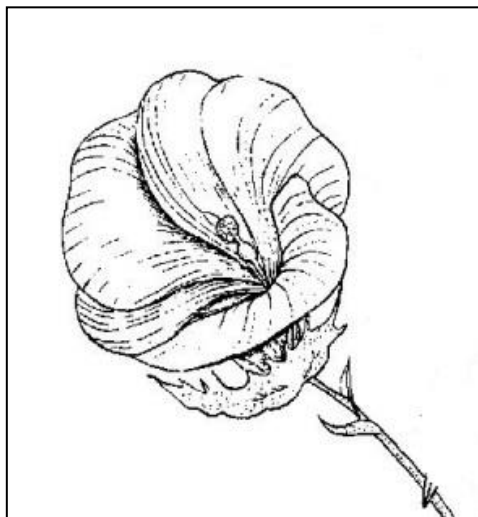
Penulis: Putri Damayanti



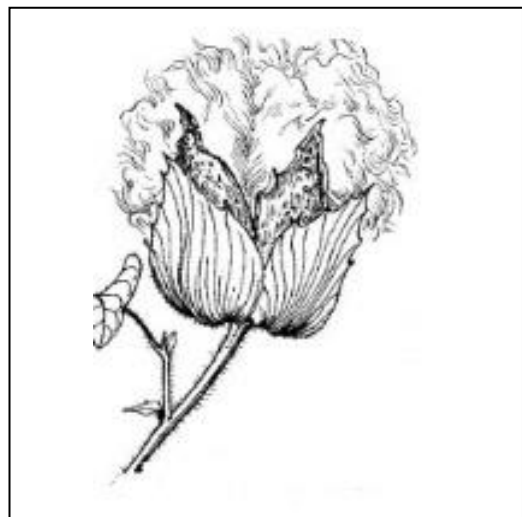
A



B



C



D

Gambar 22. *Gossypium herbaceum*; A. Habitus; B. Daun (A & B; dokumentasi pribadi, 2015); C. Bunga; D. Buah; (C & D: <http://www.efloras.org>)

Deskripsi

Habitus berupa pohon, akar tunggang, Daun tersusun spiral, tepi daun *integer*, tulang daun menjari, helaian daun *ovatus* hingga *orbicularis*, pangkal bentuk *emarginatus*. Mahkota bunga berwarna kuning. Bunga soliter, kelopak bunga bentuk cangkir. Merupakan buah kapsul, membulat, berambut, biji bulat telur berwarna hitam hingga cokelat.

Persebaran

Terdistribusi di daerah temperatur yang hangat hingga daerah tropik. Telah dibudidayakan di Asia Tenggara dan China Selatan.

Nama Lokal

Kapas

Klasifikasi

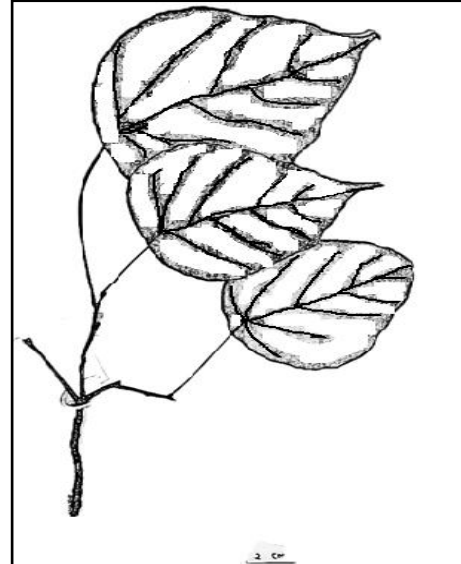
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Malvales
Familia : Malvaceae
Genus : *Gossypium*
Species : *Gossypium herbaceum*

(sumber: www.plantamor.com)

Guazuma ulmifolia
Penulis: Syafina Sukma Amalia



A



B



C



D

Gambar 23. *Guazuma ulmifolia*; A. Habitus
(<http://aplicaciones2Colombiaaprende.edu.co/>); B, Daun
(dokumen pribadi, 2014); C. Bunga; D. Buah (C & D:
www.eastafricanplants.senckenberg.de)

Deskripsi

Pohon. Batang keras, bulat, permukaan kasar, banyak alur, berkayu, bercabang, berwarna hijau keputih-putihan. Daun tunggal bulat telur sampai lanset, pangkal daun menyering berbentuk jantung, ujung daun meruncing dan tajam, pertulangan menyirip, berseling, serta berwarna hijau kecoklatan sampai coklat muda. Daun majemuk berseling menjari. Daun memiliki stipula (daun penumpu) namun biasanya gugur awal. Perbungaan mayang di ketiak daun, berbunga banyak. Buah kotak, bulat, keras, permukaan berduri bakal buah berambut, panjang. Biji kecil, keras, berwarna coklat muda. Akar tunggang, putih kecokelatan.

Persebaran

Dikembangkan di Afrika, New Zealand, Australia, Kepulauan Fiji, Taiwan, Kepulauan Pasifik, dan benua Amerika. Di Indonesia, jati tersebar di sebagian pulau Sulawesi, Jawa, pulau Kangean, Sumba, Bali dan Muna.

Nama Lokal

Jatibelanda (Sumatera), JatiLonda/ JatiLandi (Jawa)

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Classis : magnoliopsida
Ordo : Malvales
Familia : Sterculiaceae
Genus : Guazuma
Species : *Guazuma ulmifolia*
(Sumber : www.sith.itb.ac.id)

Gustavia augusta
Penulis: Indra Pramana A



A



B



C

Gambar 24. *Gustavia augusta*; A. Habitus; B. Bunga (A & B: <http://plantgenera.org>); C: Daun (dokumentasi pribadi, 2014);

Deskripsi

Berupa pohon, daunnya merupakan daun berkarang, Dimana, ujung daun adalah *acuminatus*. Tulang daunnya *penninervis*. Ibu tulang daunnya dapat dibedakan jelas dari jaring urat daun dan dari anak cabang tulang daun yang ke samping dan yang serong ke atas, tepi daun *serratus*. Basal daunnya adalah *acutus*. Pada pangkal tangkai daunnya terlihat adanya pulvinus (pembengkakan pada pangkal tangkai daun).

Persebaran

Habitat didaerah dataran rendah, hutan yang tidak tergenang. Ditemukan pada daerah hutan yang berawan, sungai yang terairi secara periodik dan sabana, tetapi jumlah yang ditemukan berkurang.

Nama Lokal

-

Klasifikasi

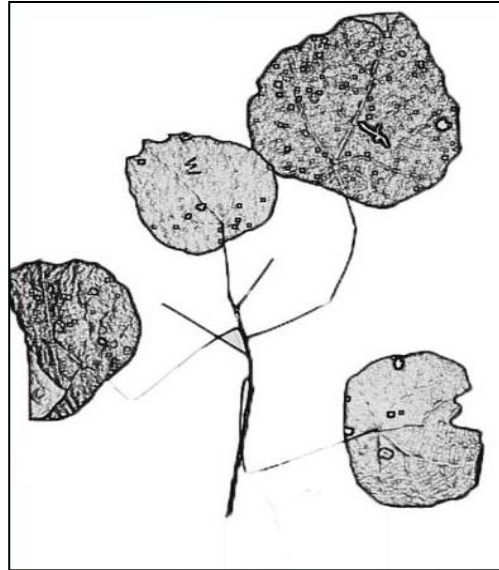
Regnu m	: Plantae
Divisio	: Angiosperms
Classis	: <u>Eudicots</u>
Ordo	: Ericales
Familia	: Lecythidaceae
Genus	: Gustavia
Species	: <i>Gustavia augusta</i>

Hibiscus tiliaceus L.

Penulis: Putri Damayanti



A



B



C



D

Gambar 25. *Hibiscus tiliaceus* L.; A. Habitus; B. Daun (dokumentasi pribadi, 2014); C. Bunga; D Buah (A, C & D: <http://www.efloras.org>)

Deskripsi

Habitus pohon kecil atau perdu. Daun memiliki bangun *orbicularis*. Bunganya tunggal, terminal, mengkilap, kelopak menggenta, bagian luar dengan nektaria, mahkota besar, kuning dengan ungu menghati, berubah menjadi orange-merah. Biji berbentuk gunjal, berbintil-bintik kecil, hitam-coklat

Persebaran

Indonesia, di pantai yang tidak berawa, ditanah datar, dan di pegunungan hingga ketinggian 1700 meter di atas permukaan laut.

Nama Lokal

Baru (Madura), Wande (Jawa), waru laut (Jawa, Sunda, Indonesia), waru lengis, waru lisah, waru langkung (Jawa), waru lot (Sunda). Sulawesi ; kalebou (kaili).

Klasifikasi

Kingdom	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Class	: Magnoliopsida
Ordo	: Malvales
Familia	: Malvaceae
Genus	: Hibiscus
Species	: <i>Hibiscus tiliaceus</i> L.

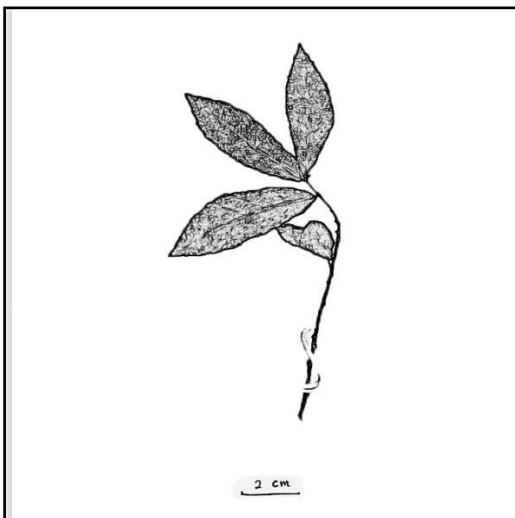
Homalium foetidum
Penulis: Syafina Sukma Amalia



A



B



C



D

Gambar 26. *Homalium foetidum*; A. Habitus (www.kew.org); B. Daun; C. Daun (dukumen pribadi, 2014); D. Bunga (B & D:

Deskripsi

Pohon yang sering ditemukan ditepi perairan (sungai). Tumbuh tegak, dapat pula tumbuh apabila batangnya berada dipermukaan air. Daun berbentuk bulat telur, merupakan daun tunggal. Memiliki pinggiriran yang bergerigi (*serratus*). Permukaan daun licin. Bunga majemuk.

Persebaran

Indonesia, Malaysia, Papua, dan Filipina.

Nama Lokal

-

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Violales
Familia : Flacourtiaceae
Genus : Homalium
Species : *Homalium foetidum*
(Sumber : www.proseanet.org)

Jatropha curcas
Penulis: Indra Pramana A



A



B



C



D

Gambar 27. *Jatropha curcas*; A. Habitus; B. Daun (A & B: dokumentasi pribadi, 2015); C. Bunga; D. Buah & Biji (C & D: <http://en.wikipedia.org>)

Deskripsi

Habitus perdu besar, cabangnya tidak teratur, tingginya dapat mencapai 3 m. Batangnya bergetah yang agak kental. Daunnya lebar-lebar, berbentuk jantung, tepinya rata atau agak berlekuk dan tangkainya panjang. Bunganya berwarna hijau kekuningan, berkelamin tunggal, berumah satu. Baik bunga jantan maupun bunga betina masing-masing tersusun dalam rangkaian berupa cawan. Buah bulat telur, terbagi dalam tiga ruang, tidak merekah. Masing-masing ruang terdapat 1 biji yang bentuknya bulat loncong, warnanya hitam

Persebaran

Tumbuh di dataran rendah sampai 300 m dpl.

Nama Lokal

Jarak pagar

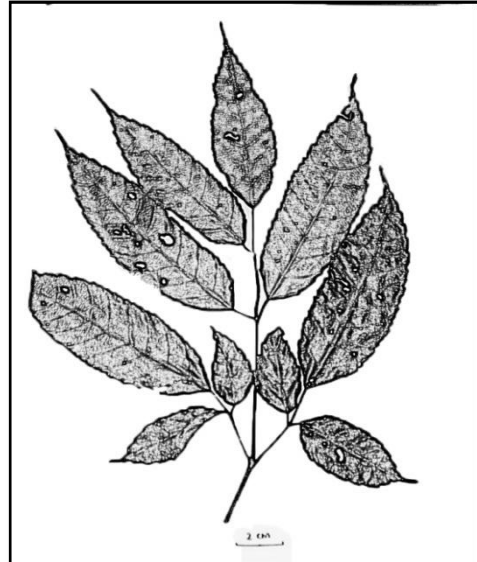
Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Euphorbiales
Familia : Euphorbiaceae
Genus : *Jatropha*
Species : *Jatropha curcas*
(<http://www.plantamor.com>)

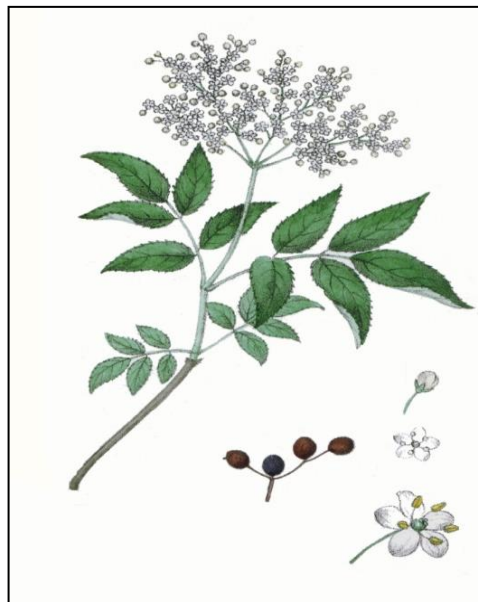
Leea indica
Penulis: Syafina Sukma Amalia



A



B



C

Gambar 28. *Leea indica*; A. Habitus; B. Daun (A & B: dokumentasi pribadi, 2014); C. Bunga (C: <http://commons.wikimedia.org>)

Deskripsi

Habitus perdu, tinggi 5 m. Batang tegak, berkayu, bulat, bekas melekatnya daun tampak jelas, dan berwarna hijau. Daun hijau, majemuk, berseling, lonjong, pertulangan menyirip, panjang 8-16 cm, lebar 3-7 cm, dan bertangkai bulat. Bunga berwarna hijau, majemuk, berkelamin dua, berbentuk payung, di ketiak daun, kelopak berbentuk bintang, mahkota berbentuk torong, kepala sari berwarna putih. Buah buni, bulat, dan berwarna hitam. Biji bulat dan berwarna putih. Akar tunggang dan berwarna coklat.

Persebaran

Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Nusa Tenggara.

Nama Lokal

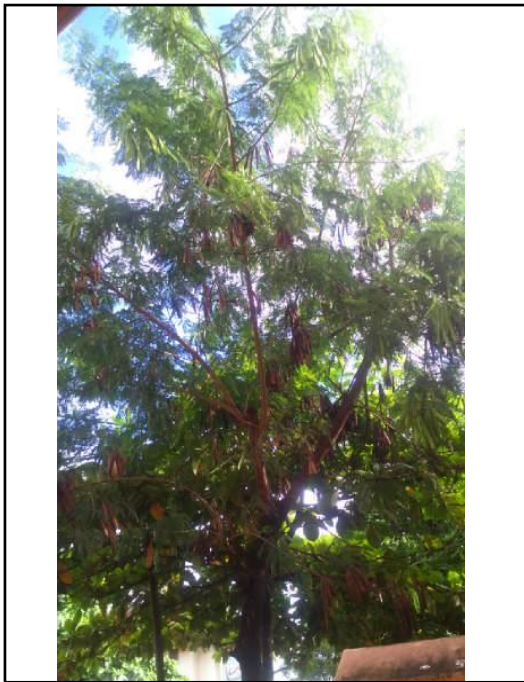
Mali-mali hantu, jerumo manok, mamalih, palakuruk, malai (Sumatera); pohon tuwa, sengarengan (Jakarta); kayu tuwa, siaungkar, sulangkar (Sunda); girang, kayu tuwa, tirah (Jawa); ghirang (Madura); mamai, kayu mali-mali, ketabut (Kalimantan); omomali (Sulawesi); kolotada, ngeteda (Nusa Tenggara).

Klasifikasi

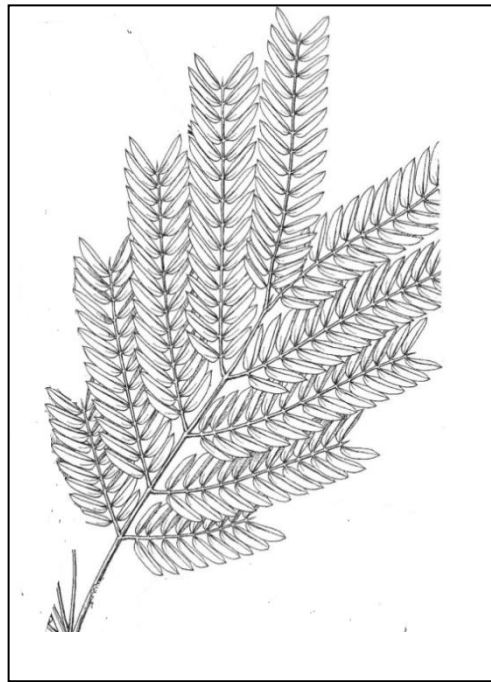
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Rhamnales
Familia : Vitaceae
Genus : *Leea*
Species : *Leea indica* (Burm. f.) Merr.
(<http://apps.cs.ipb.ac.id>)

Leucaena leucocephala

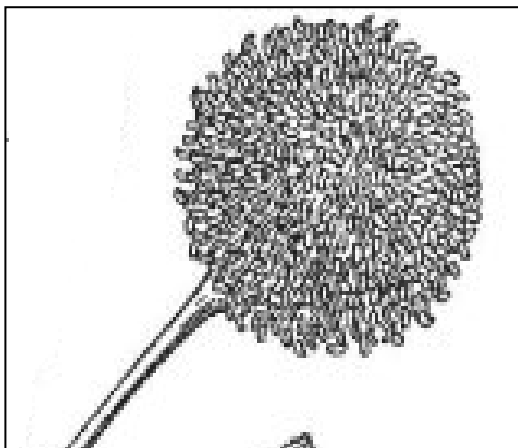
Penulis: Putri Damayanti



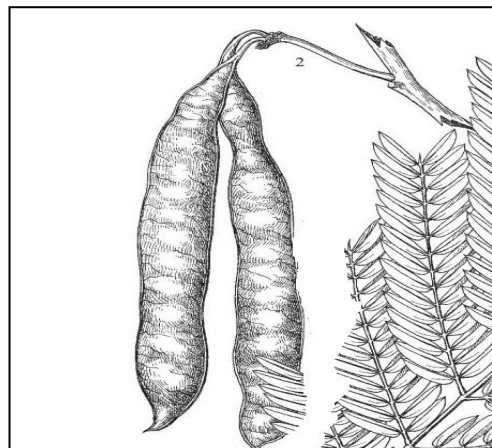
A



B



C



D

Gambar 29. *Leucaena leucocephala*; A. Habitus (dokumentasi pribadi, 2015);
B. Daun; C. Bunga; D. Buah; (B, C & D: <http://www.efloras.org>)

Deskripsi

Habitus berupa pohon, kulit batang keabuan dengan lentisel yang jelas. Daun *Bipinnate*, ujung daun *acutus*. Perbungaan majemuk, terkumpul dalam kepala bunga berbentuk bola dengan garis tengah, berwarna putih, benang sari 10 di setiap bunga, terdapat rambut-rambut panjang halus pada kepala sari. Buah kering polong. Tiap buah mengandung 18 - 22 biji, dan berwarna coklat.

Persebaran

Daerah asli yaitu Guatemala, Salvador dan Hondura. Saat ini, telah tersebar di kawasan Asia Tenggara, yaitu Indonesia.

Nama Lokal

Lamtoro

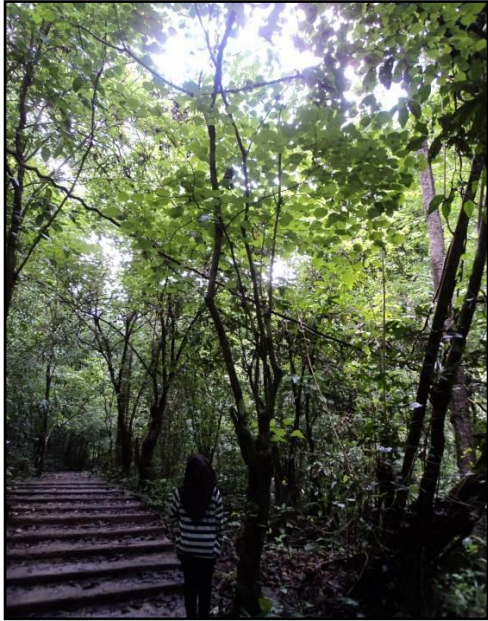
Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Fabales
Familia : Fabaceae
Genus : Leucaena
Species : *Leucaena leucocephala*

(sumber <http://www.plantamor.com>)

Macaranga trichocarpa

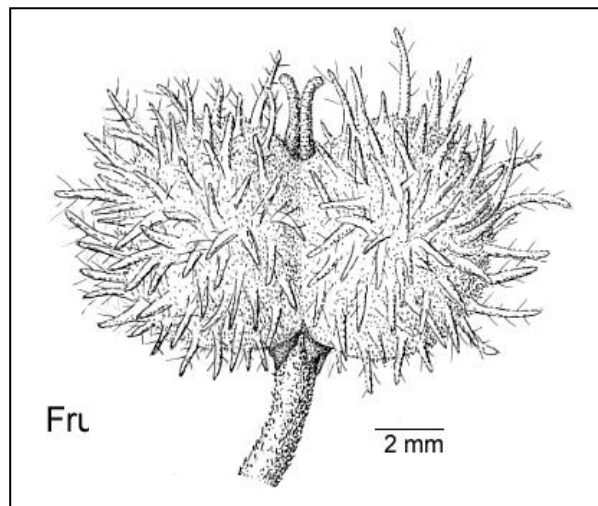
Penulis: Ita Puspita



A



B



C

Gambar 30. *Macaranga trichocarpa*; A. Habitus; B. Buah (A & B: dokumentasi pribadi, 2015); C. Daun (www.nationaalherbarium.nl)

Deskripsi

Habitus berupa pohon, akar tunggal, batang bulat berkayu, daun tunggal yang berselang seling, bangun daun *obtusus*, tepi daun *integer*, pertulangan daun *penninervis*, apeks daun *acuminatus* sedangkan pangkal daun *obtusus*.

Persebaran

India, Burma, Asia Tenggara, Thailand, Semenanjung Malaya, Sumatera, Kalimantan (di seluruh pulau).

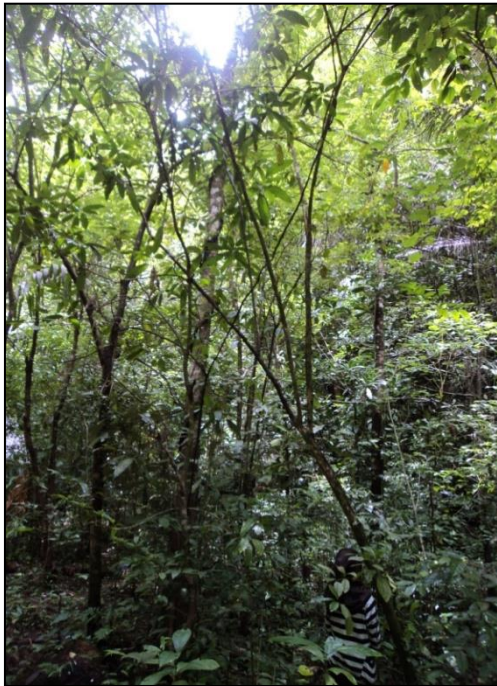
Nama Lokal

-

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Euphorbiales
Familia : Euphorbiaceae
Genus : Macaranga
Species : *Macaranga trichocarpa*
(sumber <http://www.plantamor.com>)

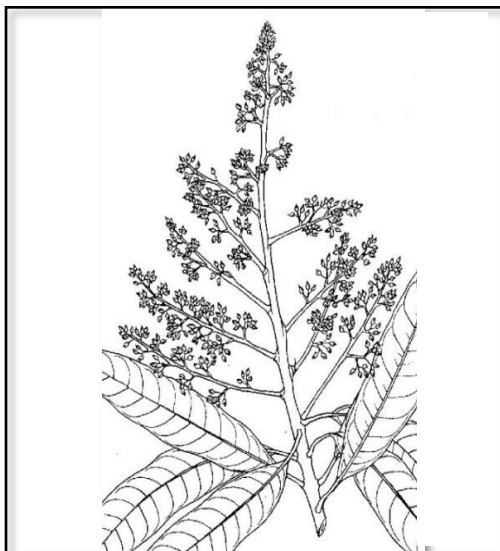
Mangifera indica
Penulis: Indra Pramana A



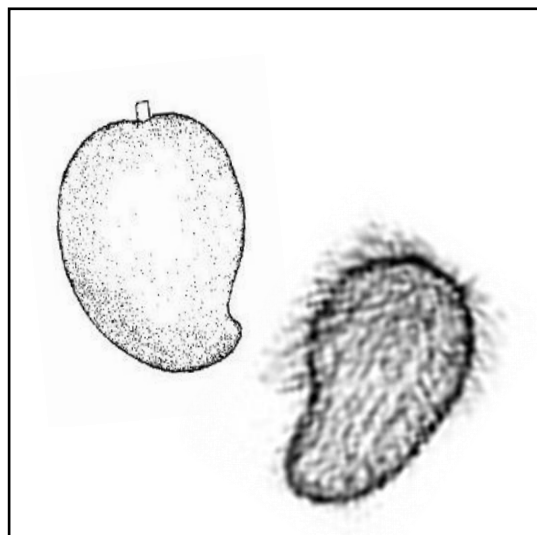
A



B



C



D

Gambar 31. *Mangifera indica* L.; A. Habitus; B. Daun (A & B: dokumentasi pribadi, 2015); C. Bunga; D. Buah & Biji (C & D: <http://plantillustrations.org>);

Deskripsi

Habitus pohon besar, tinggi dapat mencapai 40 m. Batang tegak, bercabang, permukaan batang yang kasar. Daun berbentuk oval atau memanjang, tunggal letak tersebar, bagian pangkal meruncing dan pada bagian ujungnya meruncing; warna hijau tua berkilap, tepi daun bergelombang. Bunga majemuk yang berkarang dalam malai bercabang banyak di ujung ranting, bunga majemuk ini terdiri dari sumbu utama yang mempunyai banyak cabang utama. Buah *drupa* (batu) yang berdaging, ukuran yang berbeda-beda, kulit buah agak berbintik-bintik kelenjar, hijau kekuningan atau kemerahan saat masak. Biji berwarna putih; gepeng memanjang tertutup endocarp yang tebal, mengayu dan berserat. Biji berkeping dua.

Persebaran

Berasal dari India dan Burma (Myanmar), Saat ini telah dibudidayakan di seluruh daerah tropis dan sub-tropis. Di Indonesia tumbuh tersebar dari Sabang hingga Merauke.

Nama Lokal

Mangga, Pelem (Jawa), Pao (Madura), Buah (Sunda), Pao (Bugis)

Klasifikasi

Kingdom	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Class	: Magnoliopsida
Ordo	: Sapindales
Familia	: Anacardiaceae
Genus	: <i>Mangifera</i>
Species	: <i>Mangifera indica</i> L.

Micromelum minutum

Penulis: Ita Puspita



A



B



C



D

Gambar 32. *Micromelum minutum*: A. Habitus; B. Daun; C. Bunga (A, B & C: dokumentasi pribadi, 2015); D. Buah (www.phytoimages.siu.edu)

Deskripsi

Pohon kecil atau perdu, tidak berduri dan berbau tidak enak. Daun majemuk menyirip gasal, beranak daun 1-23 (umumnya lebih dari 5), berseling; anak daun agak melontar sampai menjangat tipis; pangkal anak daun tidak simetris. Perbungaan memalai, menggundung dan terminal. Bunga kecil, daun kelopak kecil dan mendelta, daun mahkota saling mengatup; benang sari 10, tangkai kepala sari yang panjang berselingan dengan yang pendek; bakal buah terdiri atas 2-6 sel, tangkai putik ramping dan sama panjangnya dengan bakal buah,. Buah bani agak membulat atau melonjong dengan perikarp tipis. Biji 1-2, bulat panjang.

Persebaran

Hutan sekunder dan primer pada ketinggian 20-1250 meter dpl., tersebar di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara dan Papua (Irian).

Nama Lokal

Kayu sirit-sirit manuk (Tapanuli); Sesi (Lampung); Ki mangkok (Sunda); Mentanen (Jawa), dan Kasie (Papua).

Klasifikasi

Kingdom	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida
Ordo	: Rutales
Familia	: Rutaceae
Genus	: <i>Micromelum</i>
Species	: <i>Micromelum minutum</i> Wight. & Arn

Morinda citrifolia

Penulis: Putri Damayanti



A



B



C



D

Gambar 33. *Morinda citrifolia*; A. Habitus; B. Buah; C. Bunga (www.proseanet.org); D. Buah (A, B & D: Dokumentasi

Deskripsi

Tumbuhan ini berbentuk pohon. Batang berkayu, bulat, kulit kasar, percabangan monopoidal, dan memiliki stipula. Memiliki daun tunggal, bulat telur, ujung dan pangkal runcing. Bunga majemuk, bentuk bongkol, bertangkai, benang sari 5. Buah bongkol, permukaan tidak teratur, berdaging, berwarna hijau kekuningan.

Persebaran

Berasal dari Queensland (Australia). Tersebar ke arah barat ke Samudera Hindia oleh arus laut, mencapai Seychelles, dan dengan cara yang sama ke Pasifik pada latitude antara 30°N dan 30°S, mencapai Marquesas, Hawaii, dan pulau Easter. Jenis ini terdapat di seluruh Asia Tenggara baik secara liar atau budidaya. Tumbuh liar di daerah pantai.

Nama Lokal

Pace, Kudu, Mengkudu (Jawa), Cangkudu (Sunda), Bengkudu (Minahasa), Bengkudu (Gorontalo)

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Rubiales
Familia : Rubiaceae
Genus : Morinda
Species : *Morindacitrifolia*

Moringa pterigosperma

Penulis: Syafina Sukma Amalia



A



B



C



D

Gambar 34. *Moringa pterigosperma*; A. Habitus; B. Daun (A & B: dokumentasi pribadi, 2015); C. Bunga; D. Buah (C & D: <http://www.quranic-healing.com>)

Deskripsi

Berupa semak atau berupa pohon dengan tinggi 12 m dengan diameter 30 cm. Kulit akar berasa dan berbau tajam dan pedas, dari dalam berwarna kuning pucat, bergaris halus, tetapi terang dan melintang. Tidak keras, bentuk tidak beraturan, permukaan luar kulit agak licin, permukaan dalam agak berserabut, bagian kayu warna coklat muda, atau krem berserabut, sebagian besar terpisah. Kayunya merupakan jenis kayu lunak dan memiliki kualitas rendah. Daun tanaman kelor memiliki karakteristik bersirip tak sempurna, kecil, berbentuk telur, sebesar ujung jari. Helaian anak daun berwarna hijau sampai hijau kecoklatan, bentuk bundar telur atau bundar telur terbalik, panjang 1-3 cm, lebar 4 mm sampai 1 cm, ujung daun tumpul, pangkal daun membulat, tepi daun rata.

Persebaran

Jawa, Sumatera, Sulawesi, Maluku dan Nusa Tenggara

Nama Lokal

Kerol (Buru), Marangghi (Madura), Moltong (Flores), Kelo (Gorontalo), Keloro (Bugis), Kawano (Sumba), Ongge (Bima), Hau fo (Timor).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Brassicales
Familia : Moringaceae
Genus : Moringa
Species : *Moringa apterigosperma*
(sumber: <http://ccrc.farmasi.ugm.ac.id>)

Nephelium lappaceum

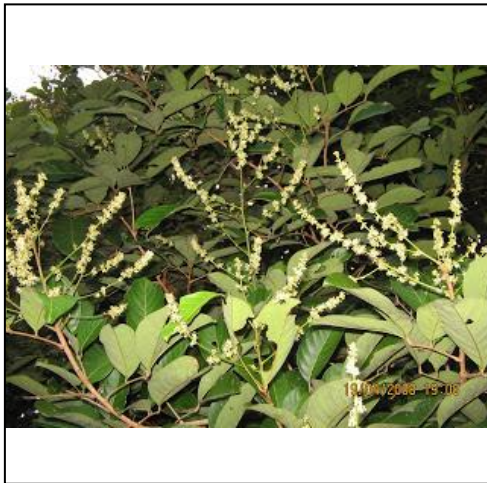
Penulis: Putri Damayanti



A



B



C



D

Gambar 35. *Nephelium lappaceum*; A. Habitus; B. Daun; C. Bunga (<http://www.efloras.org>); D. Buah (A, B & D: dokumen pribadi, 2015)

Deskripsi

Pohon besar. Daun majemuk menyirip ganda, bentuk daun bulat telur sampai bulat telur sungsang, permukaan atas daun halus dan terkadang berambut di bagian ibu tulang daun, permukaan bawah daun berambut, ujung daun meruncing. Perbungaan terminal, terdapat bunga jantan dan bunga hermafrodit, bunga betina atau jantan saja yang berkembang, bunga bersimetri banyak (*actinomorphic*), berwarna putih atau kuning atau hijau. Buah berbentuk samara elips sampai semi globular, satu lembaga akar tunggang

Persebaran

Species ini tersebar mulai dari sebelah selatan Cina (Yunnan dan Hainan) lalu ke daerah Indo-Cina, Malaysia, Indonesia (Sumatra, Java, Kalimantan, Sulawesi) hingga ke Filipina. Tumbuhan ini dibudidayakan di seluruh kawasan tropis-lembap Asia (Sri Lanka sampai New Guinea), dan dalam jumlah kecil dibudidayakan di kawasan tropis-lembap Amerika, Afrika dan Australia.

Nama Lokal

Rambutan

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Sapindales
Familia : Sapindaceae
Genus : Nephelium
Species : *Nephelium lappaceum*
(sumber: <http://www.plantamor.com>)

Pandanus tectorius

Penulis: Indra Pramana A



A



B



C



D

Gambar 36. *Pandanustectorius*; A. Habitus (dokumen pribadi, 2015); B. Daun; C. Bunga; D. Buah (B, C & D: www.farelli.info)

Deskripsi

Pohon, tinggi hingga 6 m. Akar nafas. Daun berduri pada sisi daun dan ujungnya tajam. Bunga warna merah-ungu. terletak di ujung. Benang sari banyak. Formasi payung. Buah seperti buah nenas dan ketika matang warnanya kuning jeruk.

Pesebaran

Di seluruh Indonesia

Nama Lokal

Pandan

Klasifikasi

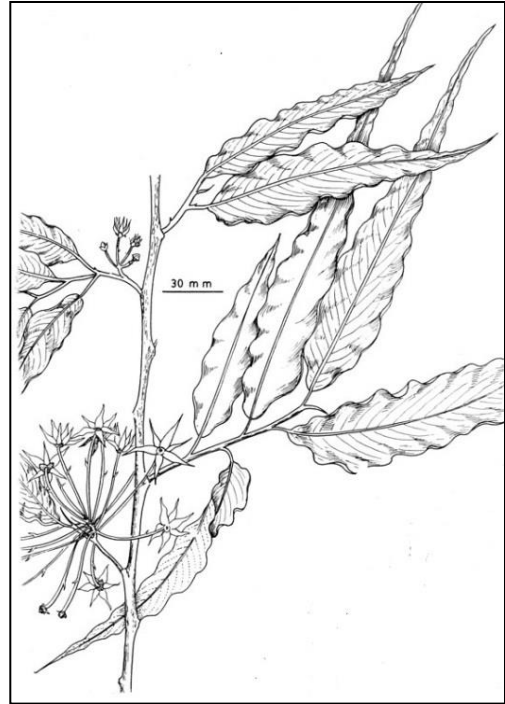
Kingdom	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Class	: Liliopsida
Ordo	: Pandales
Familia	: Pandanaceae
Genus	: Pandanus
Species	: <i>Pandanustectorius</i> .

Polyalthia longifolia

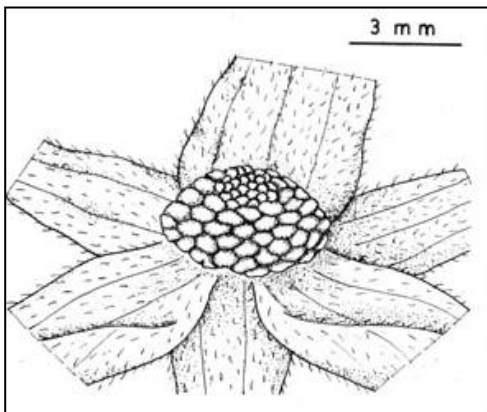
Penulis: Ita Puspita



A



B



C



D

Gambar 37. *Polyalthia longifolia*; A. Habitus (dokumentasi pribadi, 2015); B. Daun; C. Bunga; (B & C: <http://www.efloras.org>); D. Buah (www.flickr.com)

Deskripsi

Habitus berupa pohon, akar tunggal, tanaman yang dapat tumbuh tinggi tegak lurus, atau vertikal, selayaknya tanaman cemara, tanaman ini bisa tumbuh secara terus ke arah atas, percabangannya ke arah bawah. Daun berbentuk lanset, tepi bergelombang, berwarna hijau.

Persebaran

India dan Negara Asia Tenggara.

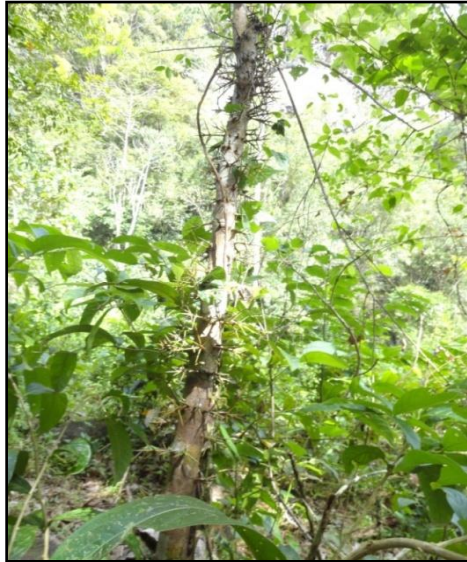
Nama Lokal

Glodokan tiang India, Gelondongan

Klasifikasi

Kingdom	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida
Ordo	: Magnoliales
Familia	: Annonaceae
Genus	: <u>Polyalthia</u>
Species	: <i>Polyalthia longifolia</i>

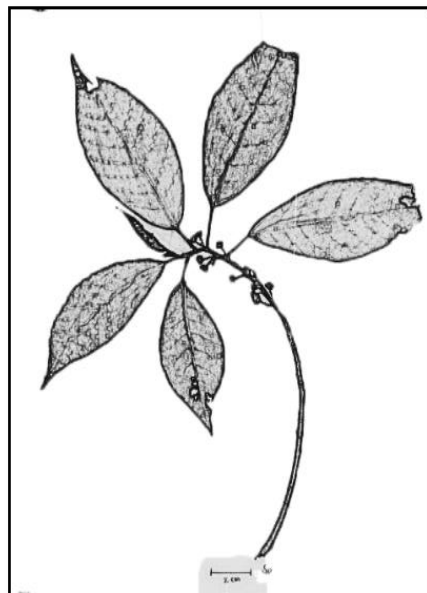
Protium javanicum
Penulis: Syafina Sukma Amalia



A



B



C

Gambar 38. *Protium javanicum*; A. Habitus; B. Batang(www.floranegeriku.blogspot.com); C. Daun (A & C: doukumen pribadi, 2014);

Deskripsi

Habitus berupa pohon, Sistem perakaran akar tunggal, pohon trenggulun tergolong tumbuhan langka. Pohon trenggulun mempunyai batang yang kokoh dan kuat namun berduri. Apeks daun meruncing, pertulangan daun menjari. Pohon ini juga memiliki buah kecil - kecil seperti anggur dan berwarna merah.

Persebaran

Sulawesi, Bengkulu, Jawa dan Kepulauan Sunda Kecil, Sumatera.

Nama Lokal

Trengulun, Trenggulon, Kayu bawang (Sunda), Kayu pahit (Bengkulu).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Sapindales
Familia : Burseraceae
Genus : Protium
Species : *Protium javanicum* Burm.
(<http://www.plantamor.com>)

Psidium guajava L.

Penulis: Putri Damayanti



A



B



C



D

Gambar 39. *Psidium guajava* L.: A. Habitus (www.bsm-semarang.com);
B. Daun; C. Bunga (www.proseanet.org); D. Buah (B & D:
dokumentasi pribadi, 2015)

Deskripsi

Habitus perdu besar atau pohon kecil, tinggi pada umumnya 3-10 m, bercabang banyak dan bengkok, kulit batang cerah sampai coklat kehitaman, tipis, halus, pecah. Akar pada permukaan tanah, menjalar jauh dari bawah tepi tajuk. Daun majemuk berhadapan, helai daun *ovalis* sampai *ellipticus*, ujung daun *acuminatus*, pangkal daun *rotundatus*, permukaan bawah agak berlilin, tulang daun menonjol, berglandula. Perbungaan di ketiak, kelopak terpecah tidak beraturan menjadi 2-4, putih berambut jarang. Mahkota 4-5, linier-ovate, tipis. Benang sari banyak, tangkai sari putih pucat, tegak atau menyebar. Daging buah berair, berwarna putih-kuning sampai jingga-merah, kulit buah tebal, dapat dimakan. Biji banyak, berukuran kecil, tersebar dalam daging guah, berbentuk ginjal atau pipih.

Persebaran

Seluruh Indonesia

Nama Lokal

Jambu biji, Jambu klutuk (jawa)

Klasifikasi

Kingdom	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Class	: Magnoliopsida
Ordo	: Myrtales
Familia	: Myrtaceae
Genus	: Psidium
Species	: <i>Psidium guajava</i> L.

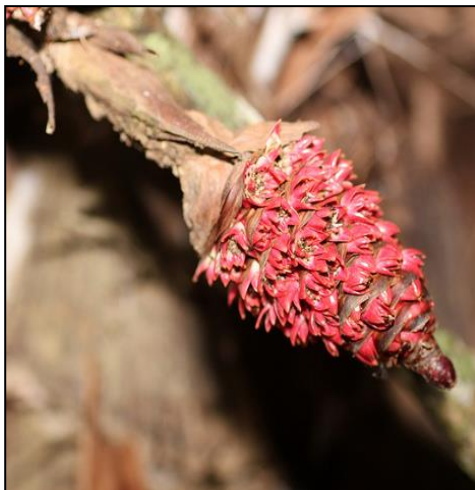
Salacca edulis
Penulis: Putri Damayanti



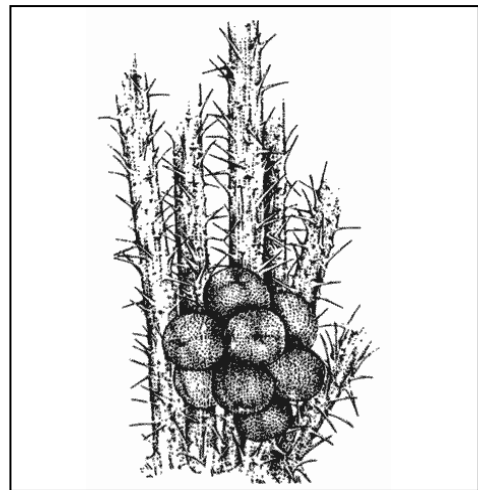
A



B



C



D

Gambar 40. *Salacca edulis* A. Habitus; B. Daun (A & B: dokumentasi pribadi, 2015); C. Bunga(www.flickr.com); D. Buah (rfcarchives.org.au)

Deskripsi

Habitus berupa pohon, salak berakar serabut, tumbuh berumpun dan berduri. Batangnya pendek dan hampir tidak kelihatan karena ruas-ruasnya padat dan tertutup oleh pelepah daun yang tertutup rapat. Daun menyirip dengan anak daun seperti pita panjang. Perbungaan terdapat pada ketiak yang pertama kali ditutupi oleh spatha. Buah Salak menyerupai buah batu dengan bentuk segitiga dengan pangkal meruncing dan ujung bulat, buah bergerombol dalam bentuk tandan, berwarna coklat tua, mengkilap dan bersirip teratur. Bijinya terdiri atas 1 - 3 buah.

Persebaran

Salak tumbuh liar di Jawa barat bagian selatan, namun salak yang digunakan dalam lambang ini adalah salak condet yang ditanam di daerah Condet. Asal usul yang sebenarnya tidak diketahui dengan pasti karena sudah dikenal ada dibudiyakan.

Nama Lokal

Salak (Jawa, Madura, Sunda, Bali, Tapanuli)

Klasifikasi

Kingdom	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Liliopsida
Ordo	: Arcales
Familia	: Aracaceae
Genus	: <u>Salacca</u>
Species	: <i>Salacca edulis</i>

Schefflera grandiflora
Penulis: Syafina Sukma Amalia



A



B



C

Gambar 41. *Schefflera grandiflora*; A. Habitus (davesgarden.com); B. Daun (dokumentasi pribadi, 2015); C. Bunga (www.plantamor.com)

Deskripsi

Habitus berupa perdu, tinggi 5-10 m. Batang tegak, bulat, sedikit bercabang, permukaan kasar, coklat kotor. Daun majemuk menjari, berbilang 6-8, duduk berseling, helai daun bentuk lonjong, ujung runcing, pangkal runcing, tepi rata, lebar 4-8 cm, pertulangan menyirip, hijau. Bunga majemuk, bentuk bulir, di ketiak daun, tangkai pendek, kelopak bentuk cawan, panjang 3 mm, benang sari panjang 2-3 mm, putik pendek, mahkota lepas, panjang 2-5 mm, putih. Buah :buni, bulat, tangkai panjang 0,5-1,5 cm, garis tengah 3-6 mm, hijau keunguan berbintik putih. Biji bentuk ginjal, kecil, putih. Akar tunggang, putih kecoklatan.

Persebaran

Dieksploitasi dari sumber liar serta dari budidaya, Species ini mungkin dapat tumbuh dengan mudah pada ketinggian yang lebih tinggi di wilayah Indonesia, Malaysia. Burma (Myanmar), Thailand, Indo-Cina, Filipina (Batan Island), selatan Cina, Taiwan, Kepulauan Ryukyu Jepang.

Nama Lokal

Wali songo

Klasifikasi

Kingdom	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida
Ordo	: Apiales
Familia	: <u>Araliaceae</u>
Genus	: <u>Schefflera</u>
Species	: <i>Schefflera grandiflora</i>

Shorea bentongensis

Penulis: Ita Puspita



A



B



C

Gambar 42. *Shorea bentongensis*; A. Habitus (dokumentasi pribadi, 2014);
B. Bunga; C. Buah (B & C: www.arkive.org)

Deskripsi

Habitus pohon dengan batang berwarna coklat tua atau kelabu, berdamar warna kuning pucat, kulit luar menebal, kulit dalam juga tebal berlapis-lapis. Daun penumpu kecil hingga besar, lekas luruh hingga bertahan, pertulangan daun menyirip. Daun mempunyai domatia atau tidak. Buah mempunyai 3 sayap besar panjang dan 2 sayap pendek, atau sayap mencakup buah.

Persebaran

Menyebar terutama di Asia Tenggara; ke barat hingga Srilanka dan India utara, dan ke timur hingga Filipina dan Maluku. Marga ini tidak ditemukan di Nusa Tenggara, akan tetapi fosil kayunya didapati di sana. Di wilayah Malaysia, marga ini dijumpai hingga sebanyak 163 Species, dan umumnya mendominasi tajuk hutan hujan tropika.

Nama Lokal

Meranti putih

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisio : Tracheophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Theales
Familia : Dipterocarpaceae
Genus : Shorea
Species : *Shorea bentongensis*
(sumber : www.iucnredlist.org)

Syzygium aquieum
Penulis:Putri Damayanti



A



B



C



D

Gambar 43. *Syzygium aquieum*; A. Habitus; B. Daun (dokumenpribadi, 2014); C. Bunga; D. Buah; (C & D: www.proseanet.org)

Deskripsi

Pohon, batang pendek, tajuk tidak beraturan. Daun tunggal berhadapan, bentuk jantung-jorong sampai bundar telur sungsang lonjong, Perbungaan terminal dan di ketiak daun, berwarna kuning-putih, benang sari berjumlah banyak. Buah buni, bentuk gasing, bermahkotakan segmen kelopak berdaging, warna bervariasi dari merah sampai putih mengkilap, daging buah putih, berisi banyak sari buah, hampir tidak beraroma. Biji berjumlah 1-6 butir, berukuran kecil, berbentuk bulat.

Persebaran

Tumbuh secara alami dari India sampai Malaysia Timur, tetapi kini dibudidayakan luas di Asia Tenggara dan kawasan tropik pada umumnya.

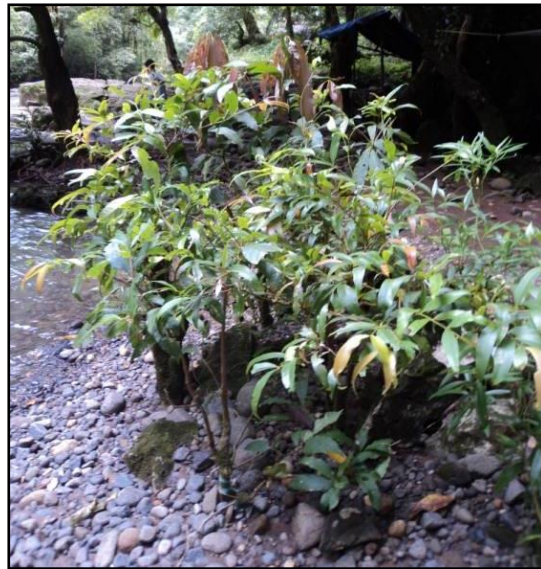
Nama Lokal

Jambu air

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Myrtales
Familia : Myrtaceae
Genus : Syzygium
Species : *Syzygium aqueum*
(sumber: <http://www.plantamor.com>)

Syzygium oleana
Penulis: Syafina Sukma Amalia



A



B



C

Gambar 44. *Syzygium oleana*; A. Habitus (Dokumentasi pribadi, 2015); B. Bunga; C. Buah (B & C: www.proseanet.org);

Deskripsi

Akar berupa akar tunggang, sehingga bisa menahan pohonnya yang tinggi. Batang keras berkayu. Daun tunggal berbentuk lancet; bertangkai sangat pendek hampir duduk; tumbuh berhadapan; permukaan daun bagian atas mengkilat; warna daun mengalami perubahan, ketika baru tumbuh berwarna merah menyala, kemudian berubah menjadi coklat, lalu berubah lagi menjadi warna hijau; pertulangan daunnya menyirip. Bunga majemuk tersusun dalam malai berkarang terbatas berbentuk bulat agak pipih; pada permukaan bagian atas terdapat cekungan di bagian tengah. Biji berbentuk agak bulat; permukaan tidak rata; berwarna coklat agak ungu.

Persebaran

-

Nama Lokal

Pucuk merah

Klasifikasi

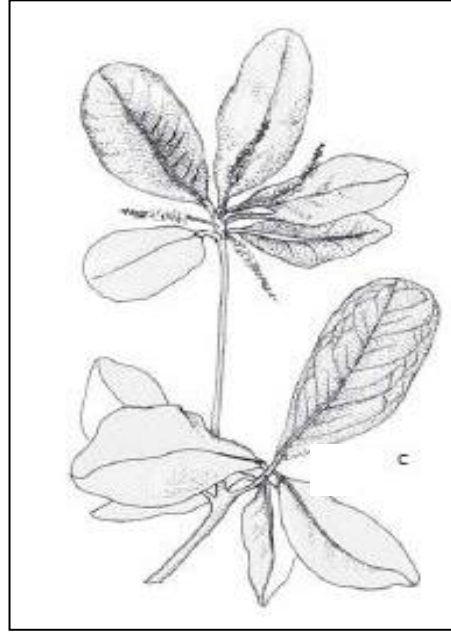
Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Myrtales
Familia : Myrtaceae
Genus : Syzygium
Species : *Syzygium oleana*
(sumber : <http://ccrc.farmasi.ugm.ac.id>)

Terminalia catappa

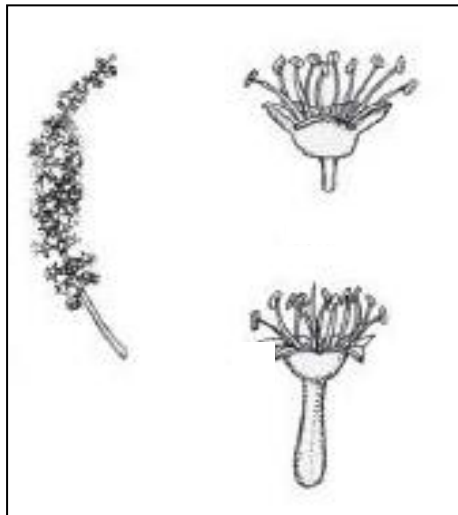
Penulis: Putri Damayanti



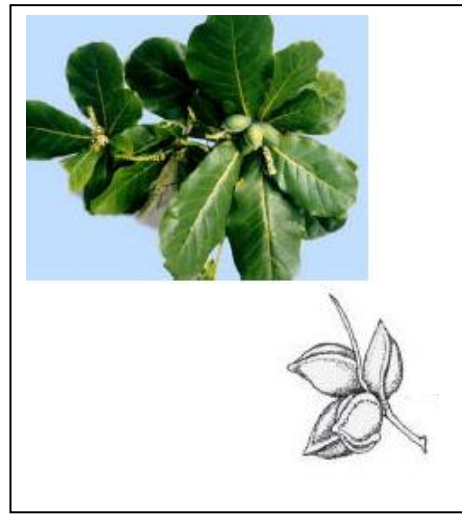
A



B



C



D

Gambar 45. *Terminalia catappa*; A. Habitus (dokumentasi pribadi, 2015); B. Daun (www.junglemusic.net); C. Bunga; D Buah (C & D: www.proseanet.org)

Deskripsi

Pohon besar, tingginya mencapai 40 m. Bertajuk rindang dengan cabang-cabang yang tumbuh mendatar dan bertingkat-tingkat. Akar banir (akar), tingginya bisa hingga 3 m. Daun-daun tersebar, sebagian besarnya berada di ujung ranting, bertangkai pendek atau hampir duduk. Helaian daun bundar telur terbalik, dengan ujung lebar dengan runcingan dan pangkal yang menyempit perlahan, helaian di pangkal bentuk jantung, pangkal dengan kelenjar di kiri-kanan ibu tulang daun di sisi bawah, kemerahan jika akan rontok. Bunga tak bermahkota, dengan kelopak bertaju-5, bentuk piring atau lonceng, 4–8 mm, putih atau krem. Benang sari dalam 2 lingkaran, tersusun lima-lima. Buah batu bulat telur gepeng, bersegi atau bersayap sempit, hijau-kuning-merah, atau ungu kemerahan jika masak.

Persebaran

Asli Asia Tenggara dan umum ditemukan di wilayah ini, kecuali di Sumatra dan Kalimantan.

Nama Lokal

Katapang, Talisei, Tarisei, Salrisé (Sulut); Tiliso, Tiliho, Ngusu (Maluku Utara); Sarisa, Sirisa, Sirisal, Sarisalo (Mal.); Lisa (Rote); Kalis, Kris (Papua Barat)

Klasifikasi

Kingdom	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Class	: Magnoliopsida
Ordo	: Mirtales
Familia	: Combretaceae
Genus	: Terminalia
Species	: <i>Terminalia catappa</i> .

Tetracera scandens

Penulis: Indra Pramana A



A



B



C

Gambar 46. *Tetracera scandens*; A. Habitus; B. Daun; (A & B: dokumen pribadi, 2014); C. Bunga & Daun (en.wikipedia.org)

Deskripsi

Habitus berupa pohon, batang berkayu, bentuk bulat (*teres*), bangun daun jorong, pertulangan daun menyirip, tepi daun bergerigi (*serratus*).

Persebaran

Indonesia yaitu di Sumatra, Sulawesi, dan Kalimantan.

Nama Lokal

Amplaskucing

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Dilleniales
Familia : Dilleniaceae
Genus : *Tetracera*
Species : *Tetracera scandens*

Tetramerista glabra
Penulis: Syafina Sukma Amalia



A



B

Gambar 47. *Tetramerista glabra*; A. Habitus; B. Daun (A & B: [httpen.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org))

Deskripsi

Habitus berupa pohon, sistem perakaran akar tunggang tidak memiliki stipula, pada daun yang masih muda terdapat stipula besar di ujung ranting. Daun berkumpul di ujung ranting, pertulangan daun menyirip, berbulu. Bunga berwarna hijau-kekuningan, dalam bentuk malai dengan umbell seperti cluster bunga. Buah berwarna hijau dengan 4-5 biji

Persebaran

Semenanjung Malaysia, Sumatera, Kalimantan (Sarawak, Brunei, Sabah, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur)

Nama Lokal

Punah, Lempunak, dan Punak

Klasifikasi

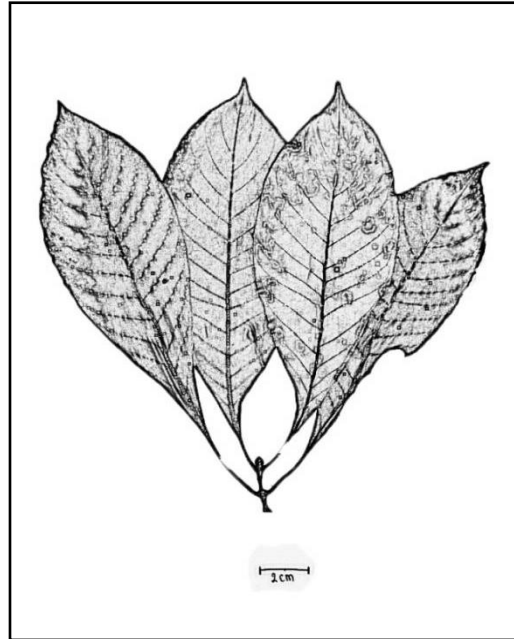
Kingdom	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida
Ordo	: Theales
Familia	: <u>Theaceae</u>
Genus	: Tetramerista
Species	: <i>Tetramerista glabra</i> Miq.

Theobroma cacao

Penulis:Putri Damayanti



A



B



C



D

Gambar 48. *Theobroma cacao*; A. Habitus; B. Daun; C. Bunga (A, B & C: dokumen pribadi: 2014); D. Buah (www.mna.inah.gob.mx)

Deskripsi

Pohon. Daun tunggal, bentuk daun memanjang, ujung dan pangkal daun runcing. Bunga termasuk bunga sempurna. Buah berupa buah buni yang daging. Bijinya sangat lunak. Akar tunggang.

Persebaran

Berasal dari Amerika Tengah dan Amerika Selatan dengan persebaran Sulawesi, Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat dan Bali, Kalimantan, Maluku dan Papua.

Nama Lokal

Cokelat, Sikola (Bugis)

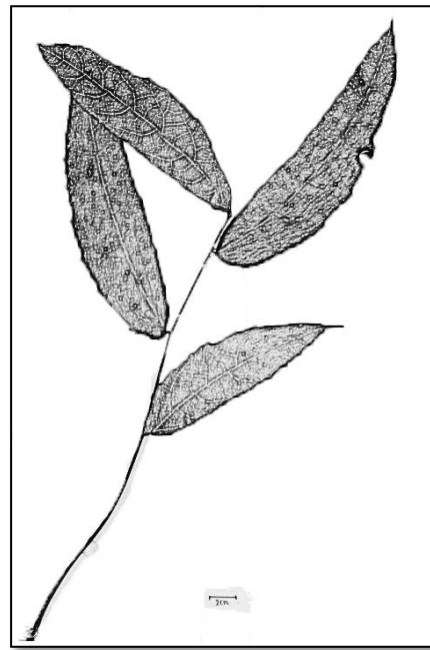
Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Malvales
Familia : Sterculiaceae
Genus : *Theobroma*
Species : *Theobroma cacao* L

Trema orientalis
Penulis: Syafina Sukma Amalia



A



B



C

Gambar 49. *Trema orientalis*; A. Habitus; B. Daun; C. Bunga (A, B & C: dokumentasi pribadi, 2014)

Deskripsi

Pohon besar dan tingginya mencapai ± 36 m, mempunyai banyak percabangan dan membentuk tajuk, permukaan batang halus/licin warna keabuan. Duduk daun berselang, bentuk panjang sampai lanset yang meruncing ke ujung. Perbungaan bentuk malai terdapat bunga jantan dan betina dan muncul di batang/cabang dekat pangkal daun. Buah batu, bentuk agak oval/lonjong.

Persebaran

Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua Barat/Irian. Pohon ini sudah agak jarang.

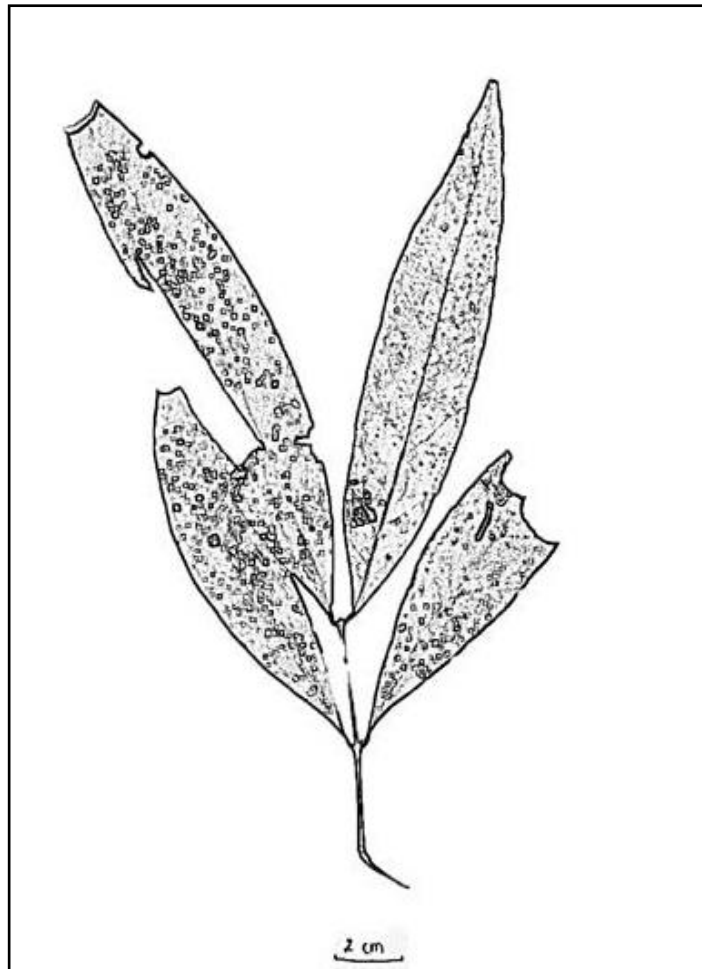
Nama Lokal

Anggerung (Jawa), Kuray (Sunda), Lenggung (Bali)

Klasifikasi

Kingdom	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Urticales
Familia	: <u>Ulmaceae</u>
Genus	: <u>Trema</u>
Species	: <i>Trema orientalis</i> (L.) Blume

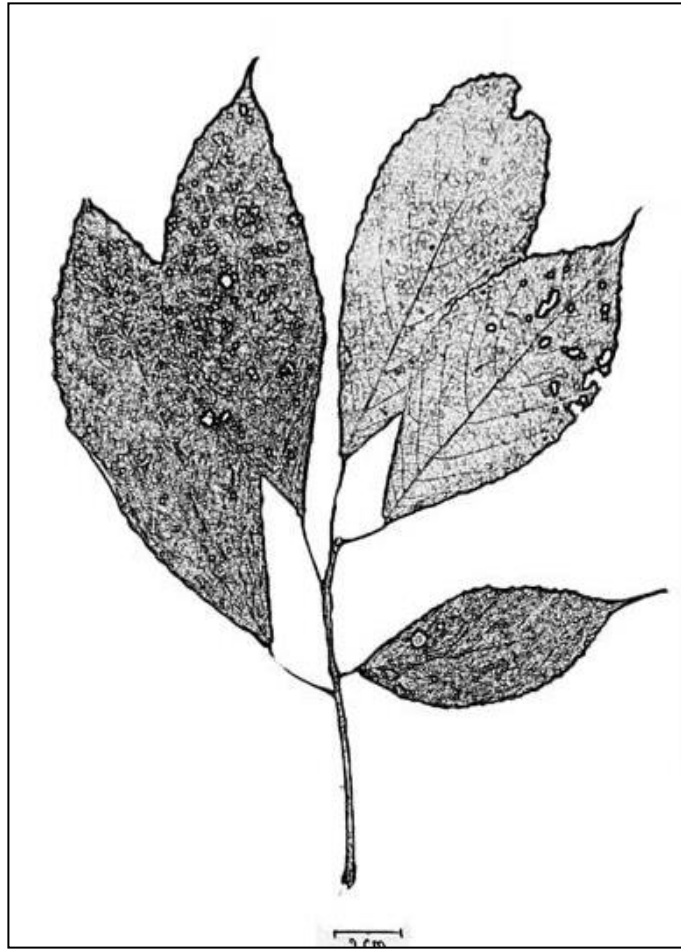
Jenis Pohon yang Tidak Teridentifikasi



Gambar 50. Spesies 1

Deskripsi

Spesies ini memiliki daun dengan bangun *lanceolatus*, apeks *acutus*, basal *acutus*, tepi daun integer. Pertulangan daun menyirip dan termasuk daun majemuk menyirip genap.



Gambar 51. Spesies 2

Deskripsi

Spesies ini memiliki daun dengan bangun *ovatus*, apeks *acuminatus*, basal daun *serratus*. Pertulangan daun menyirip.



Gambar 52. Spesies 3

Deskripsi

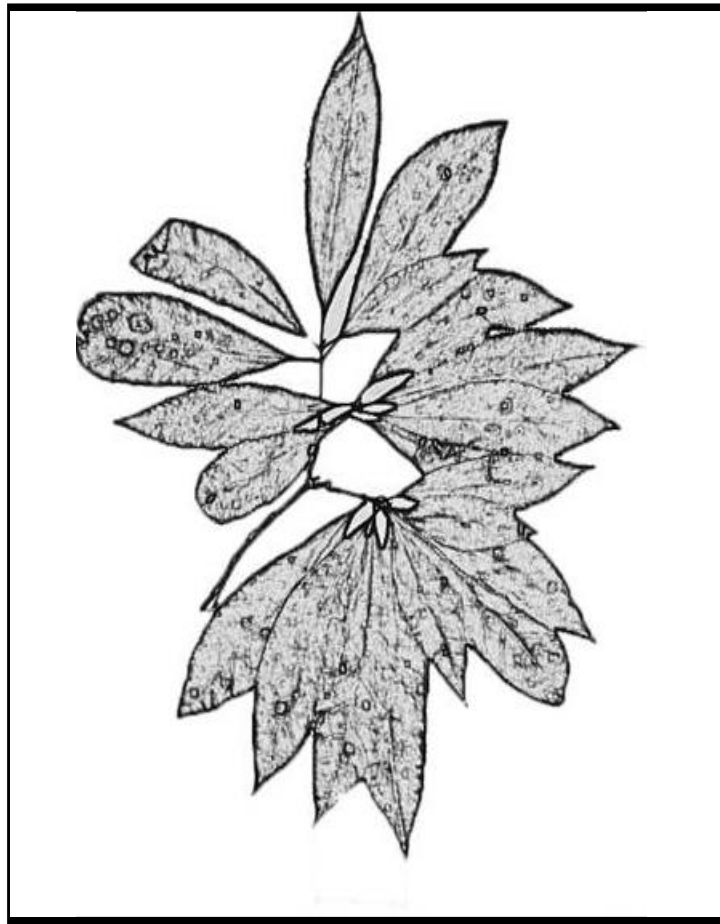
Spesies ini memiliki daun dengan bangun *lanceolatus*, apeks *acutus*, basal *acuminatus*, tepi daun integer. Pertulangan daun menyirip dan termasuk daun majemuk. Ciri khas daun ini adalah daunnya terdapat celah-celah seperti robekan.



Gambar 53. Spesies 4

Deskripsi

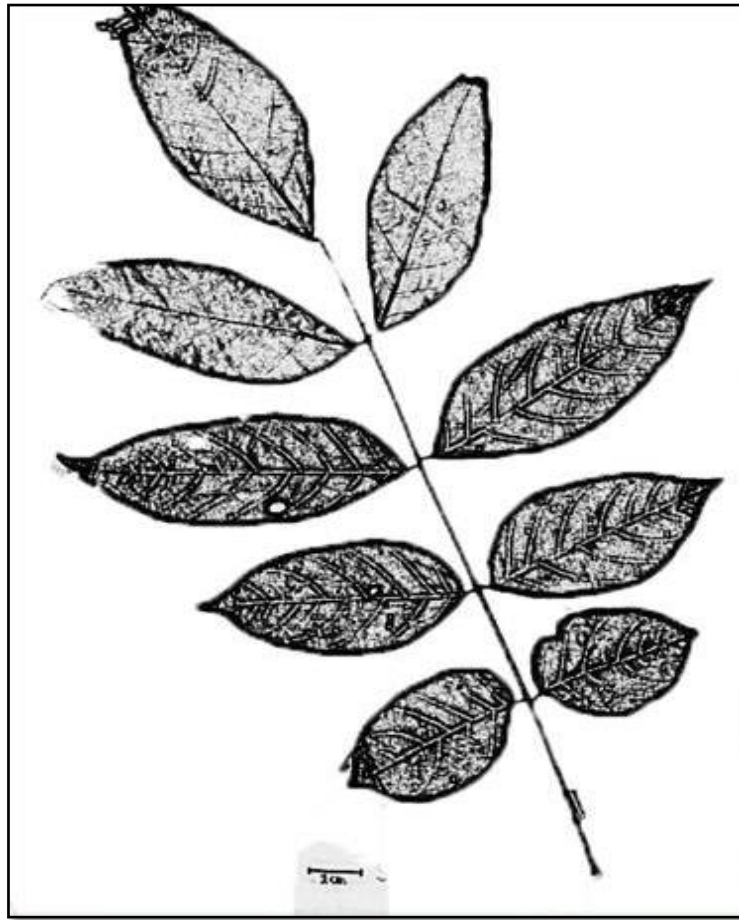
Spesies ini memiliki daun dengan bangun *lanceolatus*, apeks *obtusus*, basal r *rotundatus*, tepi daun integer. Pertulangan daun menyirip dan termasuk daun majemuk .



Gambar 54. Spesies 5

Deskripsi

Spesies ini memiliki daun dengan bangun *lanceolatus*, apeks *acutus*, basal *acutus*, tepi daun integer. Pertulangan daun menyirip dan termasuk daun majemuk menyirip genap.



Gambar 55. Spesies 6

Deskripsi

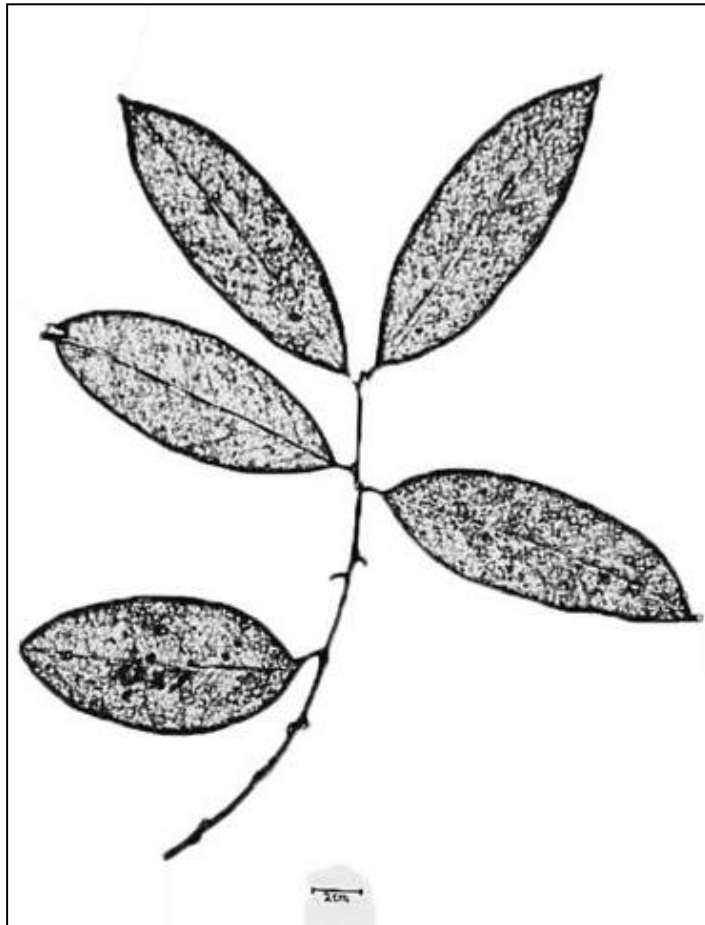
Spesies ini memiliki daun dengan bangun *ovatus*, apeks *acuminatus*, basal *acutus*, tepi daun integer. Pertulangan daun menyirip dan termasuk daun majemuk menyirip gasal.



Gambar 56. Spesies 7

Deskripsi

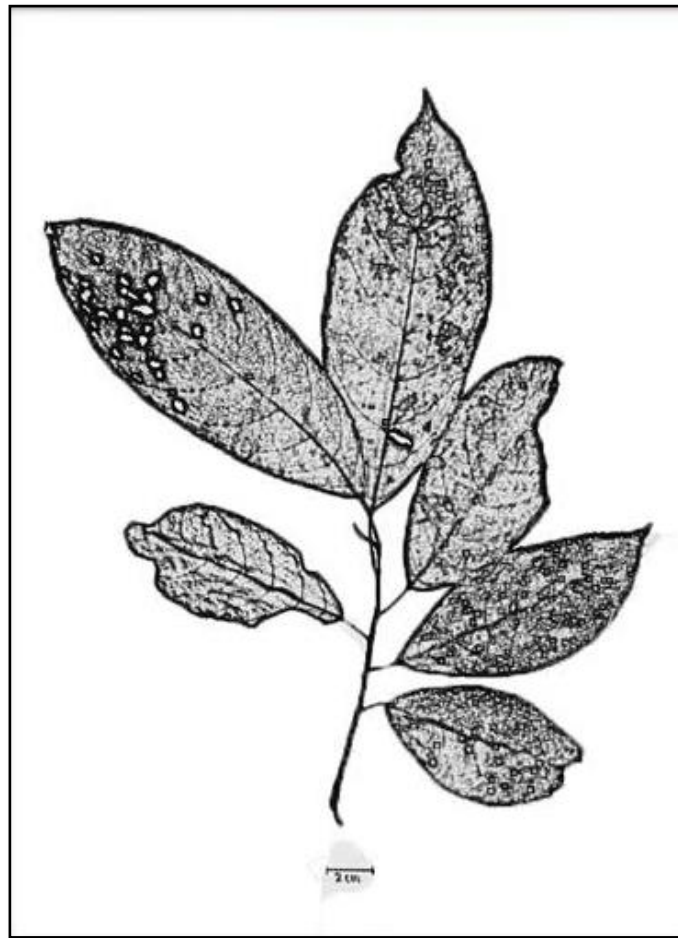
Spesies ini memiliki daun dengan bangun *oblongus*, apeks *acutus*, basal *acutus*, tepi daun integer. Pertulangan daun menyirip dan termasuk daun majemuk.



Gambar 57. Spesies 8

Deskripsi

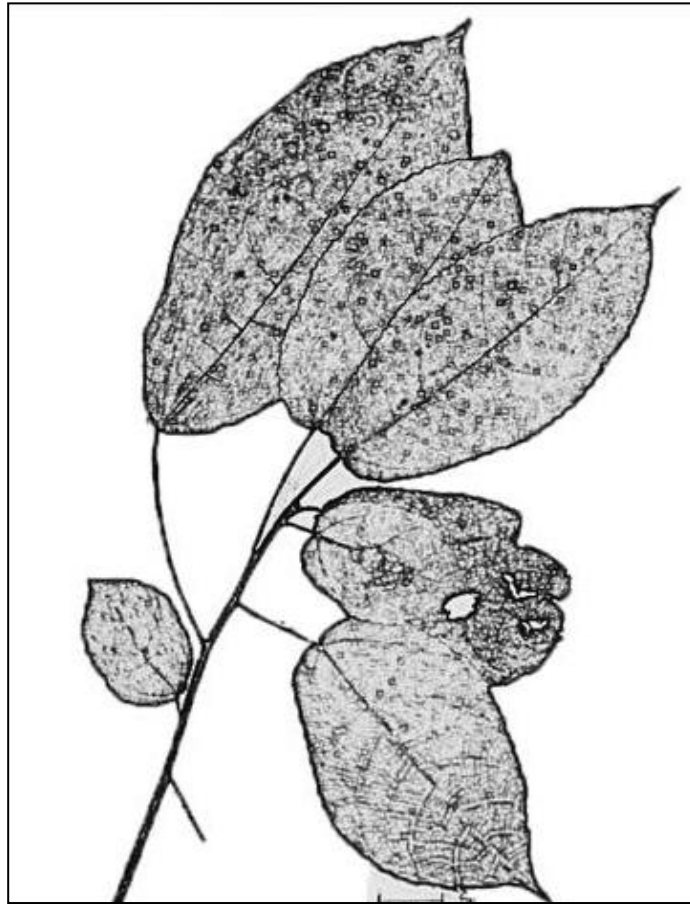
Spesies ini memiliki daun dengan bangun *ovatus*, apek *sacutus*, basal *acutus*, tepi daun integer. Pertulangan daun menyirip dan termasuk daun majemuk.



Gambar 58. Spesies 9

Deskripsi

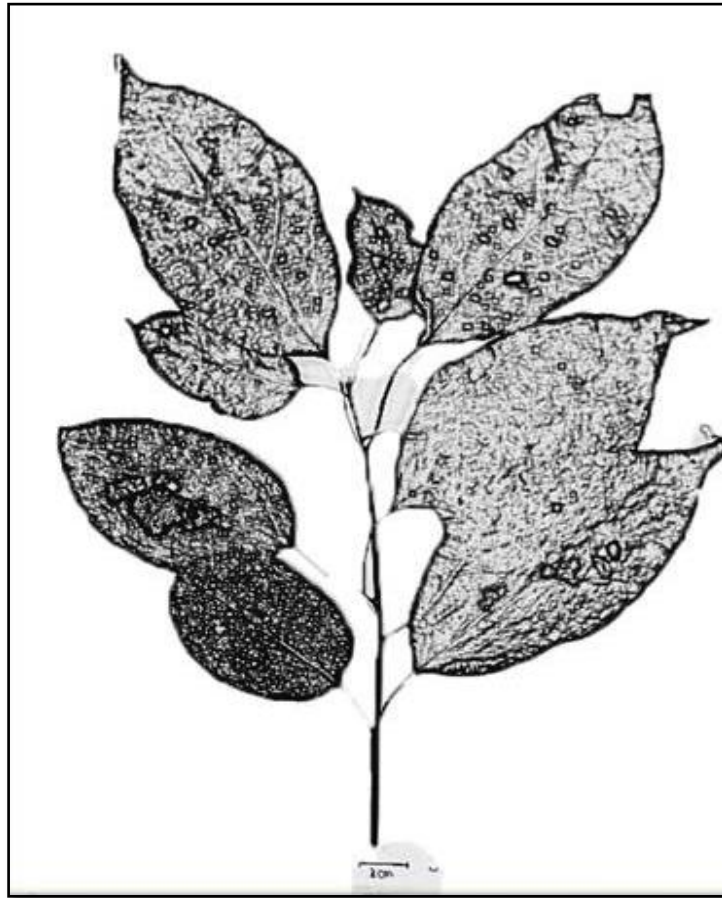
Spesies ini memiliki daun dengan bangun *ovalis*, apeks *acutus*, basal *acutus*, tepi daun integer. Pertulangan daun menyirip .



Gambar 59. Spesies 10

Deskripsi

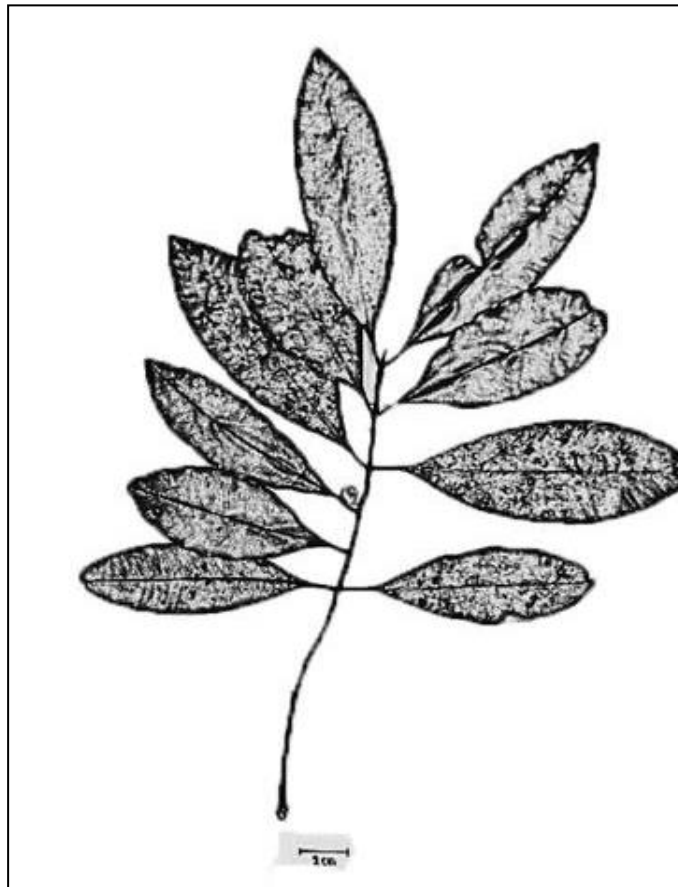
Spesies ini memiliki daun dengan bangun *ovatus*, apeks *acutus*, basal *emarginatus*, tepi daun integer. Pertulangan daun menyirip dan termasuk daun majemuk menyirip genap.



Gambar 60. Spesies 11

Deskripsi

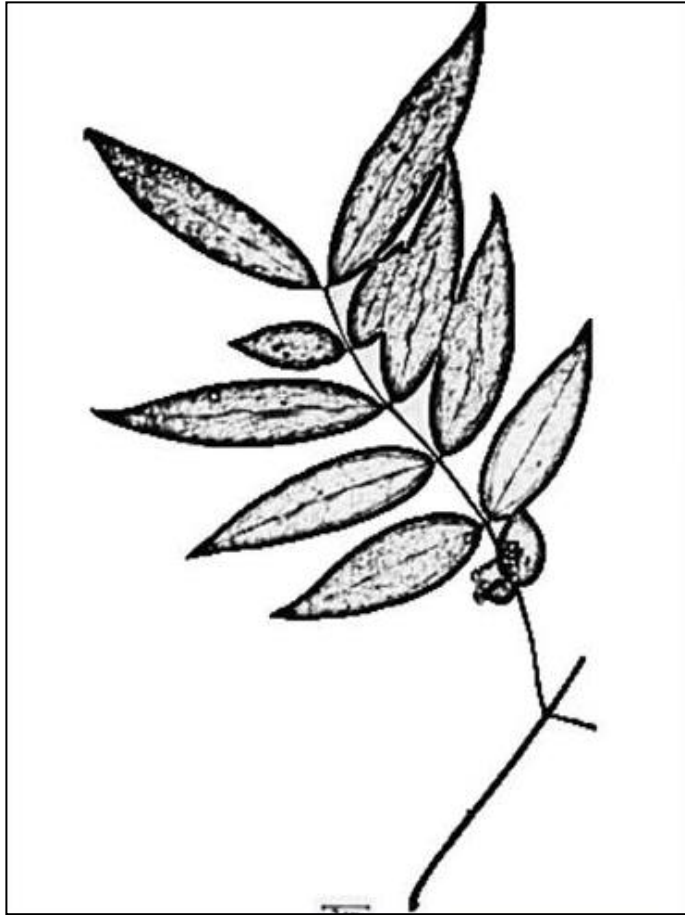
Spesies ini memiliki daun dengan bangun *ovatus*, apeks *acutus*, basal *obtusus*, tepidaun integer. Pertulangan daun menyirip.



Gambar 61. Spesies 12

Deskripsi

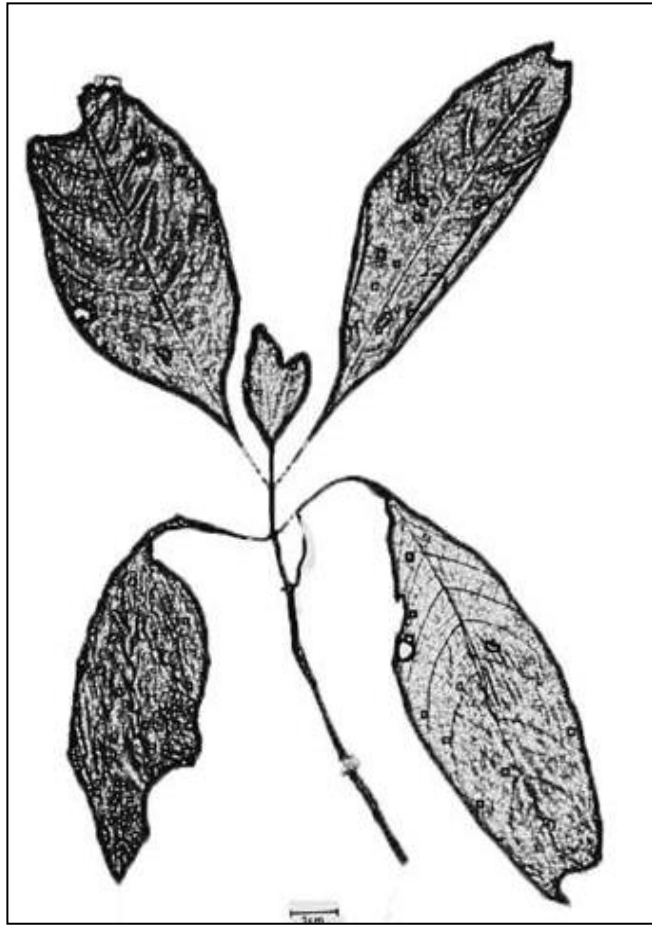
Spesies ini memiliki daun dengan bangun *ovatus*, apeks *acutus*, basal *acutus*, tepi daun integer. Pertulangan daun menyirip dan termasuk daun majemuk menyirip genap.



Gambar 62. Spesies 13

Deskripsi

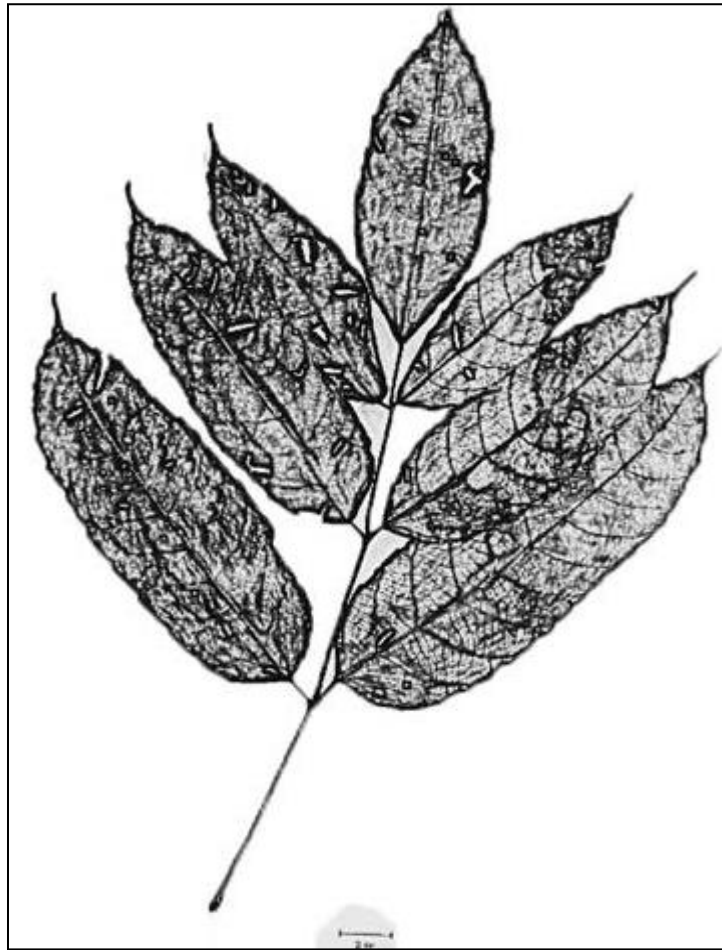
Spesies ini memiliki daun dengan bangun *oblongus*, apeks *acutus*, basal *emarginatus*, tepi daun integer. Pertulangan daun menyirip dan termasuk daun majemuk menyirip genap.



Gambar 63. Spesies 14

Deskripsi

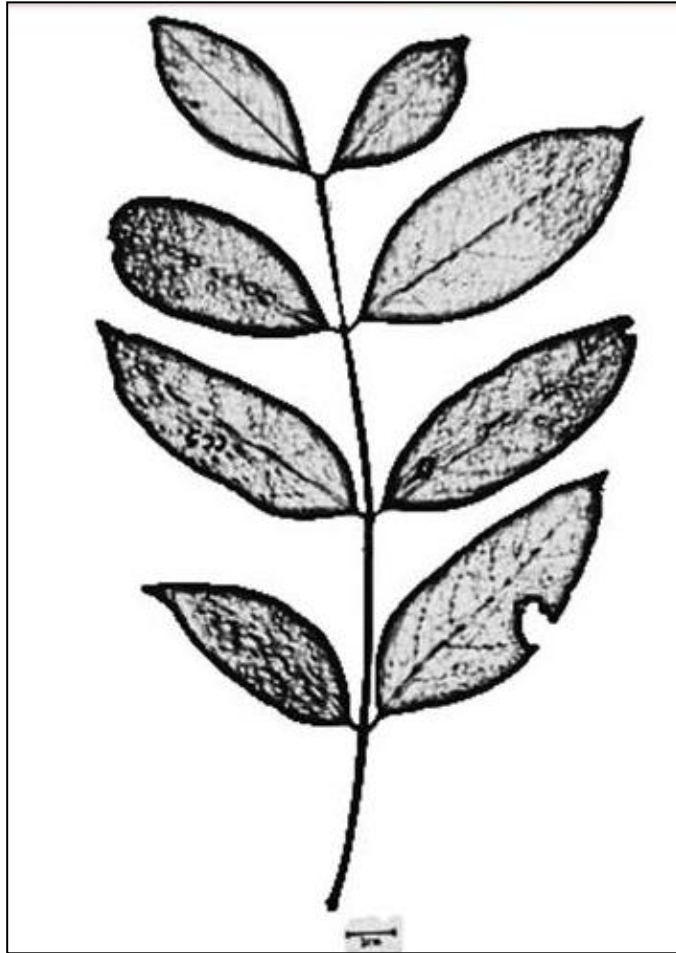
Spesies ini memiliki daun dengan bangun *ovatus*, apeks *acutus*, basal *acuminatus*, tepi daun integer. Pertulangan daun menyirip.



Gambar 64. Spesies 15

Deskripsi

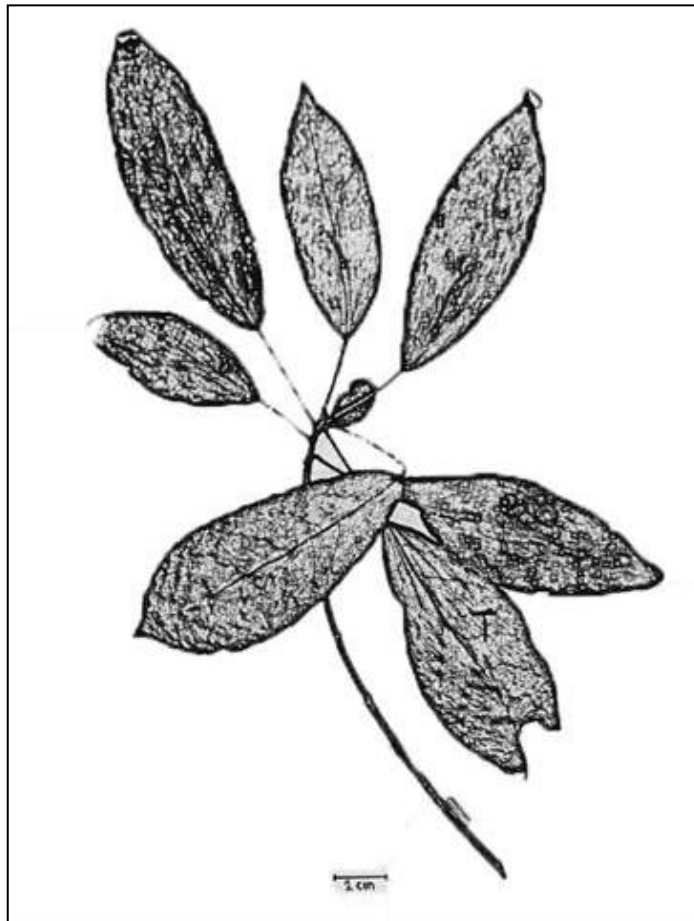
Spesies ini memiliki daun dengan bangun *oblongus* , apeks *acuminatus*, basal *rotundatus*, tepi daun integer. Pertulangan daun menyirip dan termasuk daun majemuk menyirip gasal.



Gambar 65. Spesies 16

Deskripsi

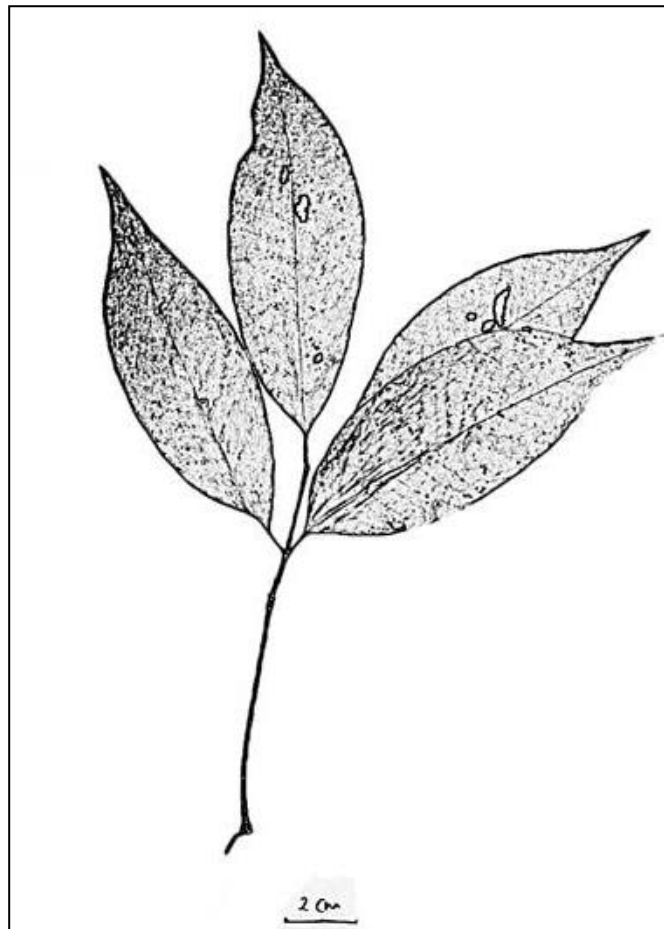
Spesies ini memiliki daun dengan bangun *ovatus*, apeks *acutus*, basal *acutus*, tepi daun integer. Pertulangan daun menyirip dan termasuk daun majemuk menyirip genap.



Gambar 66. Spesies 17

Deskripsi

Spesies ini memiliki daun dengan bangun *ovalis* , apeks *acutus*, basal *acumisnatus*, tepi daun integer. Pertulangan daun menyirip.



Gambar 67. Spesies 18

Deskripsi

Spesies ini memiliki daun dengan bangun *ovatus*, apeks *acutus*, basal *acutus*, tepi daun integer. Pertulangan daun menyirip dan termasuk daun majemuk menyirip genap.



Gambar 68. Spesies 19

Deskripsi

Spesies ini memiliki daun dengan bangun *ovatus*, apeks *acuminatus*, basal *acutus*, tepi daun integer. Pertulangan daun sejajar.

SEMAK

Adiantum cuneatum

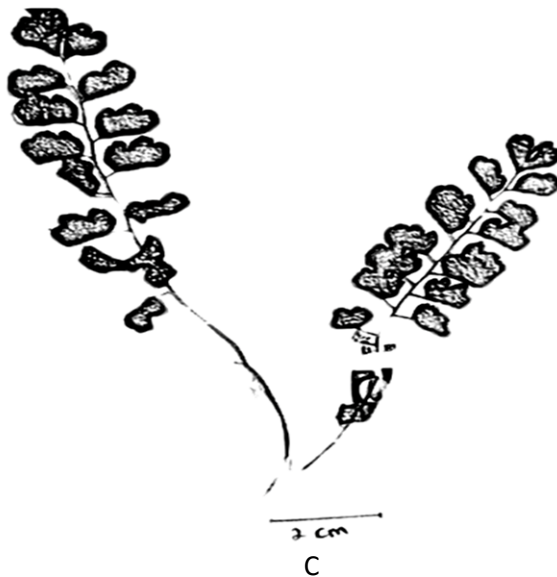
Penulis: Ratna Mulyana Dewi



A



B



C

Gambar 1. *Adiantum cuneatum*; A. Habitus; B. Sporangium (A-B, www.prota4u.org, 2014); C. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014).

Deskripsi

Semak paku-pakuan. Akar serabut. Batang berbentuk rimpang; bulat memanjang; permukaan halus; berwarna coklat. Daun majemuk; bentuk tulang daun sporofil yang berfungsi untuk menghasilkan spora. Tumbuhan ini tidak dapat menghasilkan bunga.

Persebaran

Tersebar di wilayah bagian Amerika Selatan, Meksiko, Argentina, Asia, Afrika dan Pasifik.

Nama Lokal

Paku kelor, Suplir

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Pteridophyta
Classis	: Filicopsida
Ordo	: Polypoditae
Familia	: Polypodiaceae
Genus	: Adiantum
Species	: <i>Adiantum cuneatum</i>

Breynia oblongifolia

Penulis: Ratna Mulyana Dewi



A



B



C



D

Gambar 2. *Breynia oblongifolia*; A. Habitus; B. Herbarium (A-B Dokumentasi pribadi, 2014); C. Bunga; D. Buah (C-D www.public.jcu.edu).

Deskripsi

Semak. Perakaran tunggang. Batang berkayu; berbentuk bulat (teres); berwarna kemerahan. Permukaan daun halus berupa daun tunggal; letak berhadapan bersilang.; bentuk bangun daun bulat telur (*ovatus*); tepi daun rata (*integer*); tidak berambut; apeks dan basal tumpul (*rotundatus*). Bunga terdapat pada ketiak daun menggantung; berwarna putih. Buah berbentuk bulat pipih dan berwarna merah dan kehitaman ketika sudah tua. Biji kecil, keras, dan berbentuk ginjal dan berwarna coklat.

Persebaran

Tersebar meluas di wilayah Australia dan New Guinea serta di wilayah hutan Asia Tropis.

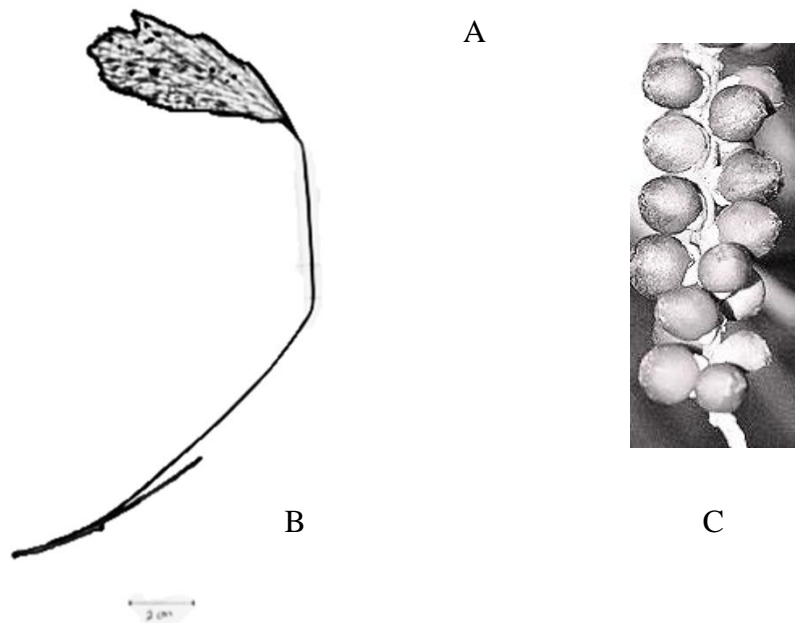
Nama Lokal

-

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida (Dicotyledonae)
Ordo	: Euphorbiales
Familia	: Euphorbiaceae
Genus	: Breynia
Species	: <i>Breynia oblongifolia</i>

Caryota mitis
Penulis: Ratna Mulyana Dewi



Gambar 3. *Caryota mitis*; A. Habitus; B. Herbarium (A – B, Dokumentasi pribadi, 2014); C. Buah (www.palmpedia.org).

Deskripsi

Semak. Perakaran tunggang. Batang berkayu berbentuk bulat berwarna coklat. Daun tunggal berbentuk seperti ekor ikan berwarna hijau; tepi daun bergerigi tak teratur; permukaan daun halus dan mengkilap. Buah berbentuk bulat dan berwarna merah ketika matang.

Persebaran

Tumbuhan jenis ini banyak ditemukan dan tersebar di wilayah Thailand, Malaysia, dan Indonesia.

Nama Lokal

Palem ekor ikan.

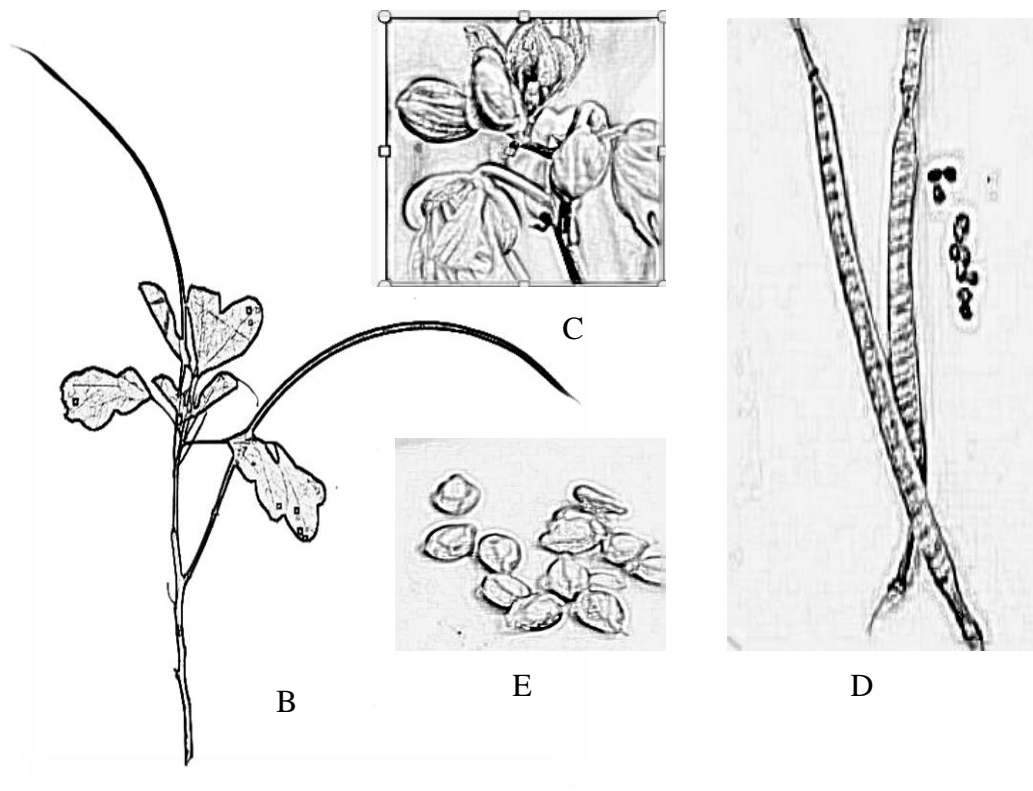
Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Liliopsida
Ordo	: Arecales
Familia	: Arecaceae
Genus	: Caryota
Species	: <i>Caryota mitis</i>

Cassia tora L
Penulis: Ratna Mulyana Dewi



A



Gambar 4. *Cassia tora*; A. Daun; B. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014);
C. Bunga; D. Buah; E. Biji (C, D-E BPOM RI, 2008).

Deskripsi

Perdu. Akar tunggang. Batang berkayu; bercabang; berwarna hijau. Daun majemuk menyirip genap; bentuk anak daun bulat telur (*ovatus*); tangkai pendek; ujung meruncing (*acuminatus*); tepi rata (*integer*); pangkal tumpul (*obtusus*). Bunga majemuk; berbentuk tandan dan terdapat di ujung batang atau di ketiak daun; kelopak bunga berbagi lima dan warnanya kuning kehijauan; bentuk mahkota bunga bulat telur yang terdiri dari lima bagian dan berwarna kuning. Buah polong; bila masih muda bagian tengah berwarna coklat dan tepinya hijau sedangkan bila sudah tua semuanya berwarna coklat. Biji pipih; berwarna hijau bila masih muda dan coklat bila sudah tua.

Persebaran

Dapat ditemukan hampir di seluruh Benua dan dapat tumbuh di dataran rendah hingga 800 m dpl.

Nama Lokal

Ketepeng kecil/Ketepeng sapi (Indonesia); Ketepeng cilik (Jawa); Ketepeng lentik (Sunda)

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida (Dicotyledonae)
Ordo	: Fabales
Familia	: Fabaceae
Genus	: Cassia
Species	: <i>Cassia tora</i> L.

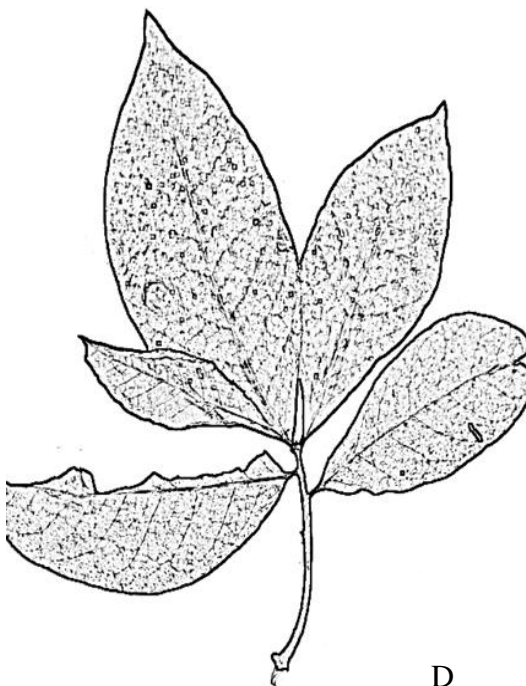
Chassalia curviflora
Penulis: Ratna Mulyana Dewi



A



B



D



C

Gambar 5. *Chassalia curviflora*; A. Habitus; B. Bunga; C. Buah (www.natureloveyou.sg); D. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014).

Deskripsi

Semak. Akar tunggal. Batang berkayu; bulat; berwarna coklat. Daun tunggal; letak berhadapan bersilangan; bangun daun berbentuk bulat telur (*ovatus*); tepi rata (*integer*); apeks meruncing (*acuminatus*); basal tumpul (*rotundatus*). Bunga berwarna putih. Buah berwarna hijau ketika muda dan berwarna ungu pekat ketika tua.

Persebaran

Tersebar di wilayah Guangdong, Guangxi, Hainan, Xizang, Yunnan, Bangladesh, Bhutan, Kalimantan, Kamboja, India, Kepulauan Andaman, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Sri Lanka, Thailand, dan Vietnam

Nama Lokal

Bunga Bintang, Kitodod, Ki Tolod, Daun Tolod, Korejat, Kendali, Sangkobak (Indonesia). Lidah Payau (Melayu)

Klasifikasi

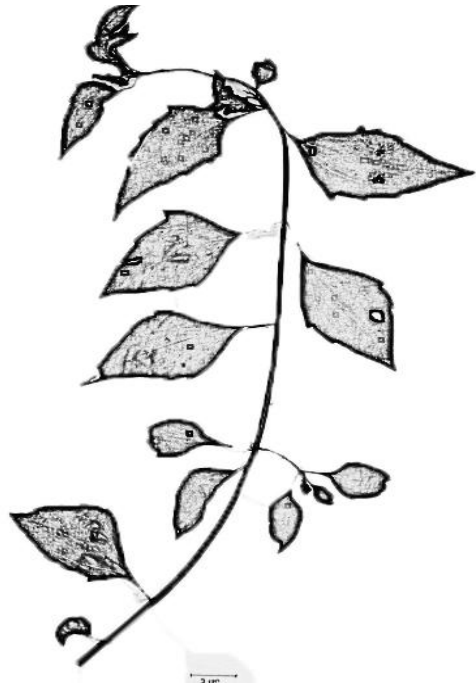
Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida (Dicotyledoneae)
Ordo	: Rubiales
Familia	: Rubiaceae
Genus	: Chassalia
Species	: <i>Chassalia curviflora</i>

Chromolaena odorata L

Penulis: Ratna Mulyana Dewi



A



B

Gambar 6. *Chromolaena odorata* L.; A. Habitus (plantlist.org.com); B. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014).

Deskripsi

Semak. Akar tunggal. Batang berwarna hijau muda agak lunak dan kemudian berangsur-angsur menjadi coklat dan keras (berkayu) apabila sudah tua. Daun bulat telur (*ovatus*); tepi daun bergerigi (*serratus*); pangkal dan ujung runcing (*acutus*); letak berhadapan. Bunga dengan karangan terletak di ujung cabang (*terminal*); warna bunga pada saat muda kebiru-biruan, semakin tua menjadi coklat.

Persebaran

Penyebaran paling dominan di wilayah Vietnam dan dapat hidup di wilayah hutan dengan lahan lembab.

Nama Lokal

Semak pahit

Klasifikasi

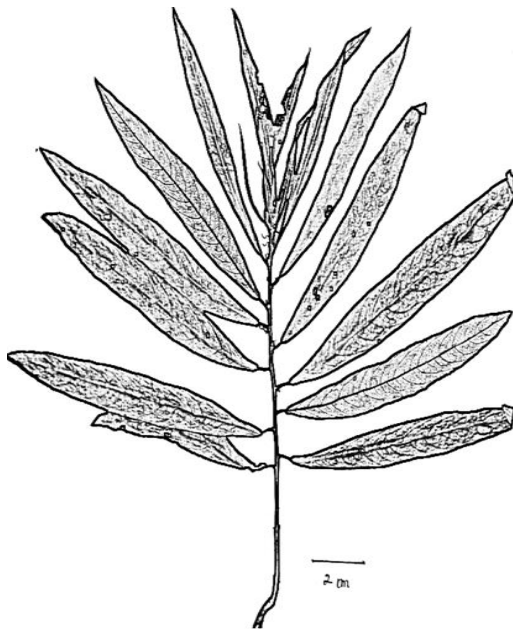
Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida (Dicotyledonae)
Ordo	: Asterales
Familia	: Asteraceae
Genus	: Chromolaena
Species	: <i>Chromolaena odorata</i> L.

Codiaeum variegatum

Penulis: Ririn Feriana Basri



A



B



C

Gambar 7. *Codiaeum variegatum*; A. Habitus; B. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014); C. Bunga (www.anbg.gov.au).

Deskripsi

Semak. Akar tunggal. Batang berkayu dan bulat, serta bergetah. Bentuk daun lanset (*lanceolatus*); tepi daun rata (*integer*); apeks meruncing (*acuminatus*); basal tumpul (*obtusus*); warna daun bervariasi dengan corak yang bervariasi pula. Bunga muncul dari ujung batang dalam karang yang berupa bulir; berukuran kecil; mahkota berwarna putih kusam atau kekuningan.

Persebaran

Tumbuhan ini tersebar meluas dan dapat ditemukan di daerah beriklim panas hingga ke daerah yang beriklim subtropika.

Nama Lokal

Siloastam (Batak), Puring (Sunda, Jawa), Uhung (Kalimantan), Balenga Semangga (Makassar), Salu-Salu (Maluku), Tarimas (Nias)

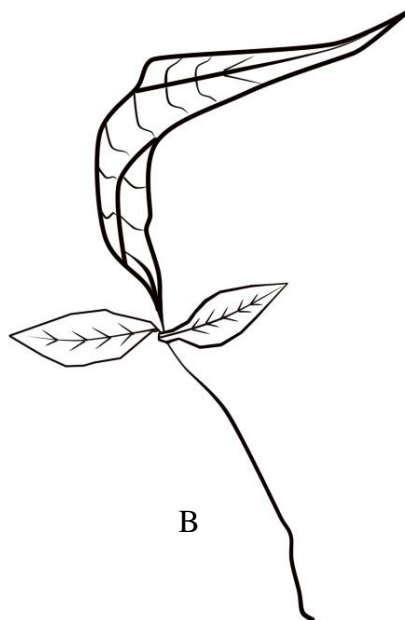
Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida (Dicotyledonae)
Ordo	: Euphorbiales
Familia	: <u>Euphorbiaceae</u>
Genus	: <i>Codiaeum</i>
Species	: <i>Codiaeum variegatum</i>

Davallia triphylla
Penulis: Ririn Feriana Basri



A



B

Gambar 8. *Davallia triphylla*; A. Daun; B. Herbarium (A – B, Dokumentasi pribadi, 2014).

Deskripsi

Semak. Perakaran serabut. Batang tidak bercabang. Daun berbentuk bulat telur (*ovatus*); tepi bergelombang (*rotundatus*); apeks runcing (*acutus*).

Persebaran

Penyebaran dari tumbuhan ini meliputi Asia tropika, Polinesia, dan Australia. Jenis paku ini tersebar di Malaysia bagian barat, dan tumbuh epifit di hutan dataran rendah.

Nama Lokal

Paku Davallia

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Pteridophyta
Classis	: Polypodiopsida
Ordo	: Polypodiales
Familia	: Davalliaceae
Genus	: Davallia
Species	: <i>Davallia triphylla</i>

Dryopteris carthusiana
Penulis: Ririn Feriana Basri



A



B



C



D

Gambar 9. *Dryopteris carthusiana*; A. Habitus (Dokumentasi pribadi, 2014); B. Herbarium; C. Sorus; D. Perbesaran Spora (B – D, keys.trin.org.au).

Deskripsi

Semak. Akar berupa rimpang,. Batang tegak, panjang dan ramping, tidak bercabang. Bangun daun berbentuk memanjang (*oblongus*); tepi bergerigi (*serratus*); apeks meruncing (*acuminatus*), basal tumpul (*obtusus*; daun sporofil yakni terdapat spora pada bagian ventral; daun dimorfisme yakni dalam 1 tangkai ada daun tropofil dan sporofil.

Persebaran

Tumbuhan ini tersebar dan dapat dijumpai di seluruh bagian Amerika Utara dan Eurasia Barat.

Nama Lokal

Paku kayu pakis

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Pteridophyta
Classis	: Pteridopsida
Ordo	: Polypodiales
Familia	: Dryopteridaceae
Genus	: Dryopteris
Species	: <i>Dryopteriscarthusiana</i>

Rhinacanthus nasutus L

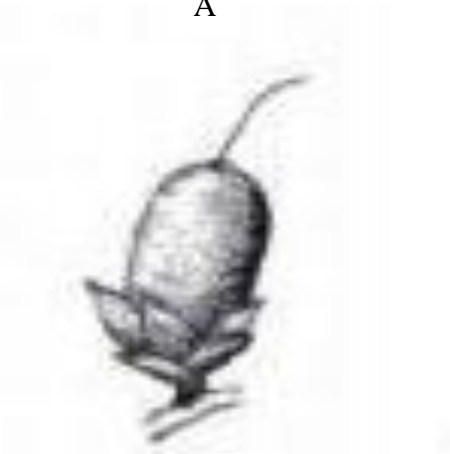
Penulis: Ririn Feriana Basri



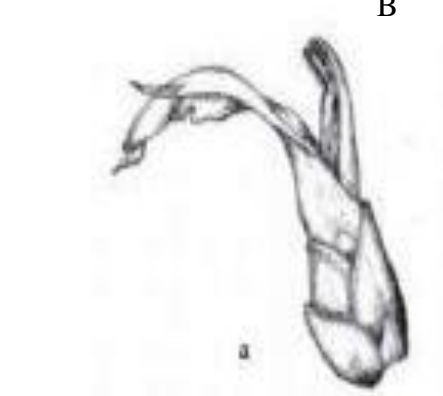
A



B



C



D

Gambar 10. *Grangea maderaspatana*; A. Habitus B. Herbarium (A – B. Dokumentasi pribadi, 2014); C. Bunga; D. Buah (C – D, wetlands.or.id).

Deskripsi

Semak. Akar tunggang kokoh, putih kekuningan. Batang kaku bersikusiku, berambut dengan padat, berlubang di tengah-tengah. Daun tersusun secara spiral, bangun daun bulat telur terbalik (*obovatus*) hingga lanset (*lanceolatus*) pada garis dengan pangkal menyerupai tangkai daun, berlekuk menyirip dan berwarna hijau. Bunga berwarna kuning atau pada akhirnya kuning kehijauan, sedikit barambut dan berkelenjar pada bagian luarnya. Buah berbentuk gasing, romping, berbulu halus, dan sedikit berkelenjar.

Persebaran

Tanaman ini umumnya banyak dijumpai pada daerah asia tropis. Di Indonesia tersebar di pulau Jawa, Sumatra dan Nusa Tenggara.

Nama Lokal

Kembang paku konde, serawan hutan.

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Tracheophyta
Classis	: Magnoliopsida
Ordo	: Asterales
Familia	: Asteraceae
Genus	: Grangea
Species	: <i>Grangea maderaspatana</i> (L.) Poir.

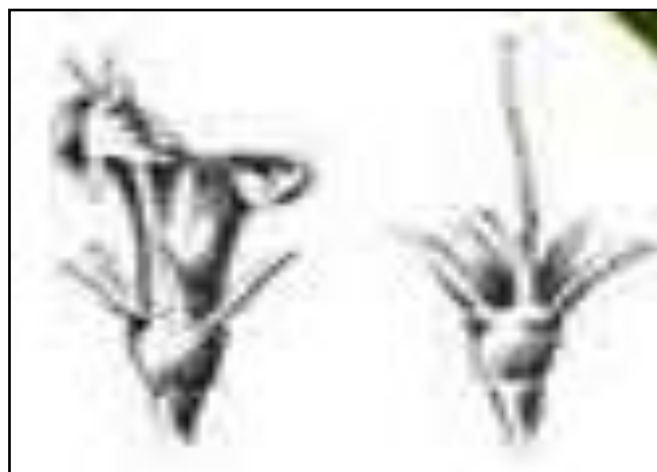
***Hyptis capitata* Jacq**
Penulis: Ririn Feriana Basri



A



B



C

Gambar 11. *Hyptis capitata*; A. Habitus; B. Herbarium (A-B Dokumentasi pribadi, 2014) C. Bunga (www.stuartxchange.com).

Deskripsi

Semak. Akar dengan sistem perakaran tunggang. Batang bersegi; percabangan monopodial. Daun tunggal; berhadapan; bangun daun lanset (*lanceolatus*); tepi helaian bergerigi (*serratus*); ujung meruncing (*acuminatus*); pangkal tumpul (*rotundatus*); urat daun menyirip dan permukaan daun agak kasar. Bunga dalam simosa; kaliks umumnya persisten dengan 5 lobus.

Persebaran

Tanaman ini banyak tersebar di wilayah Florida, Meksiko, Amerika, India Barat dan Asia.

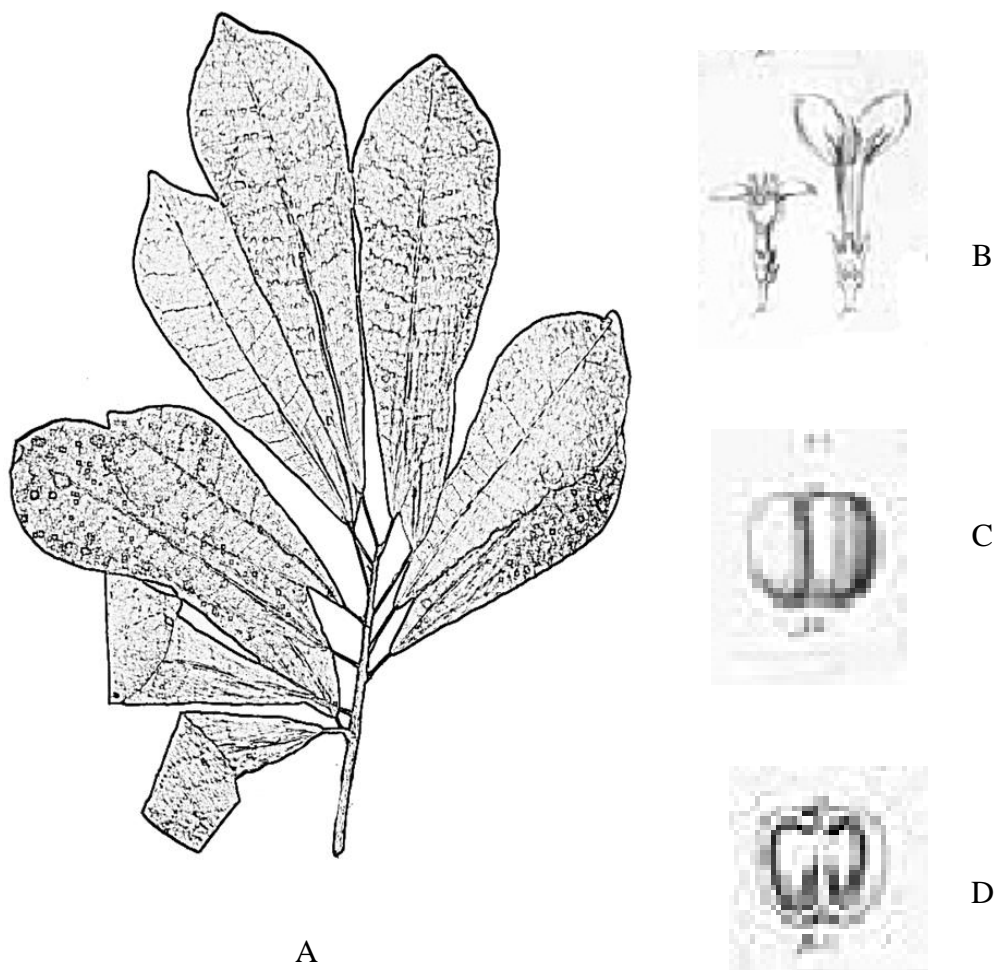
Nama Lokal

Gringsingan (Jawa).

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida (Dicotyledonae)
Ordo	: Lamiales
Familia	: Lamiaceae
Genus	: Hyptis
Species	: <i>Hyptis capitata</i> Jacq.

Ixora hookeri
Penulis: Ririn Feriana Basri



Gambar 12. *Ixora hookeri*; A. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014); B. Bunga;
C. Buah; D. Biji (www.plantgenera.org)

Deskripsi

Semak. Akar tunggang. Batang berkayu; berbentuk bulat; berwarna coklat. Daun tunggal; berhadapan berseling; memiliki stipula; berbentuk bulat telur (*ovatus*); tepi rata (*integer*); apeks dan basal meruncing (*acumitus*). Bunga berupa malai rata; berwarna merah muda hingga merah cerah. Buah berupa buah kendaga; berwarna hijau ketika muda dan buah tua berwarna hitam. Biji berbentuk bulat; kecil; dan berwarna hitam.

Persebaran

Merupakan tumbuhan asli Madagaskar dan dapat ditemukan di hutan lembab.

Nama Lokal

Kembang soka.

Klasifikasi

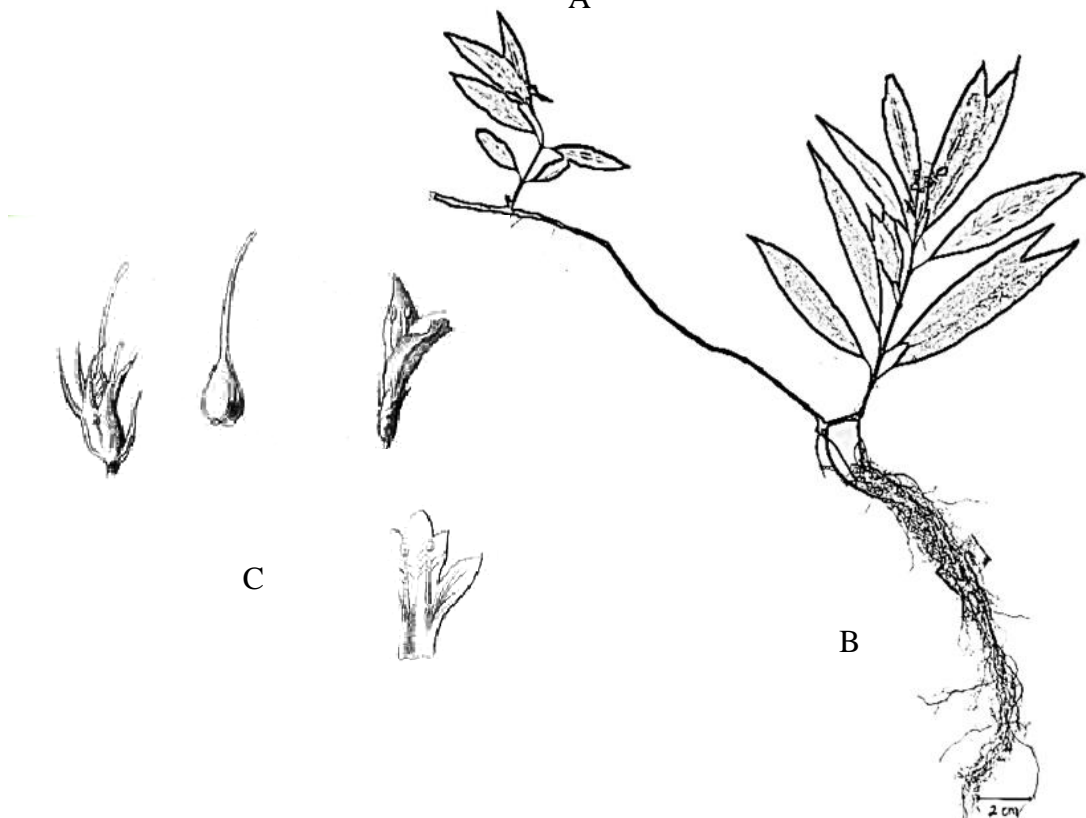
Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida (Dicotyledoneae)
Ordo	: Rubiales
Familia	: Rubiaceae
Genus	: <i>Ixora</i>
Species	: <i>Ixora hookeri</i>

Justicia gendarussa Burn

Penulis: Nursuci Rahmah A.



A



Gambar 13. *Justicia gendarussa*. A. Habitus; B. Herbarium (A – B, Dokumentasi pribadi, 2014); C. Bunga (www.pfaf.org)

Deskripsi

Semak. Akar tunggal. Batang tegak; percabangan banyak yang dimulai dari dekat pangkal batang. Daun tunggal; terletak berhadapan; berbentuk lanset (*lanceotus*); tepi rata (*integer*); ujung dan pangkal daun runcing (*acutus*); warna daun hijau gelap. Bunga kecil; berwarna putih; tersusun dalam rangkaian berupa malai atau bulir yang menguncup. Buah berbentuk bulat panjang.

Persebaran

Kebanyakan tumbuh di pulau Jawa, namun hampir terdapat di seluruh wilayah Indonesia, meskipun tidak terlalu dominan. Umumnya tumbuh di pinggir hutan dan di atas tanggul sungai.

Nama Lokal

Handarusa (Sunda), Gandarusa (Jawa), Besi-besi (Aceh)

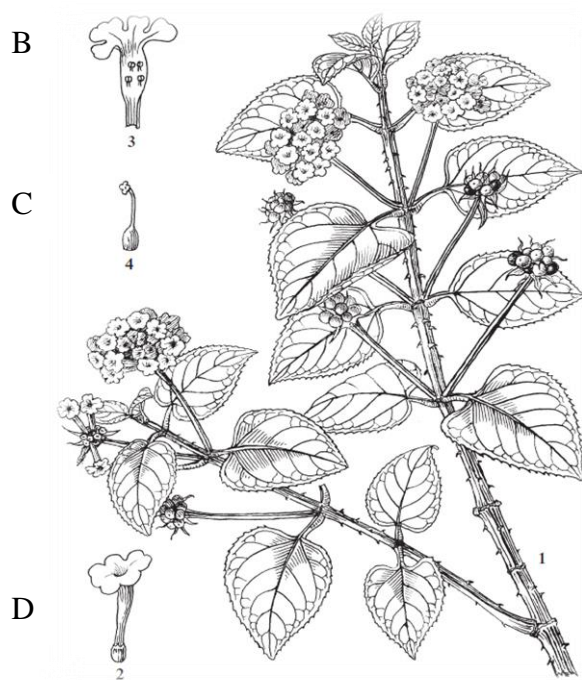
Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida (Dicotyledonae)
Ordo	: Scrophulariales
Familia	: Acanthaceae
Genus	: Justicia
Species	: <i>Justicia gendarussa</i> Burn.

Lantana camara L
Penulis: Nursuci Rahmah A.



A



Gambar 14. *Lantana camara* L.; A. Habitus (Dokumentasi pribadi, 2014); B. Bunga; C. Buah; D. Biji (www.herbarium.gov, 2014).

Deskripsi

Semak. Akar tunggang; bulat dengan warna kuning kecoklatan. Batang berkayu; tegak; bercabang; berbentuk segi empat; berduri tempel. Daun tunggal; duduk berhadapan; berbentuk bulat telur; ujung meruncing (*acuminatus*); tepi bergerigi (*serratus*); tulang daun menyirip (*penninervis*); permukaan atas berambut banyak; terasa kasar; permukaan bawah berambut jarang; bangun bulat telur (*ovatus*); pangkal tumpul (*obtusus*); ujung runcing (*acutus*). Bunga dengan perbungaan mengelompok; tersusun dalam bulir; muncul pada ketiak daun; warna kuning. Buah bergerombol di ujung tangkai; kecil; bulat; warna hijau ketika mentah; hitam kebiruan dan mengkilap ketika matang; di dalam satu buah terdapat satu biji.

Persebaran

Tersebar di daerah tropis dan subtropis. Ditemukan pada tempat-tempat terbuka yang terkena sinar matahari atau agak ternaung.

Nama Lokal

Tahi ayam, tembeleken.

Klasifikasi

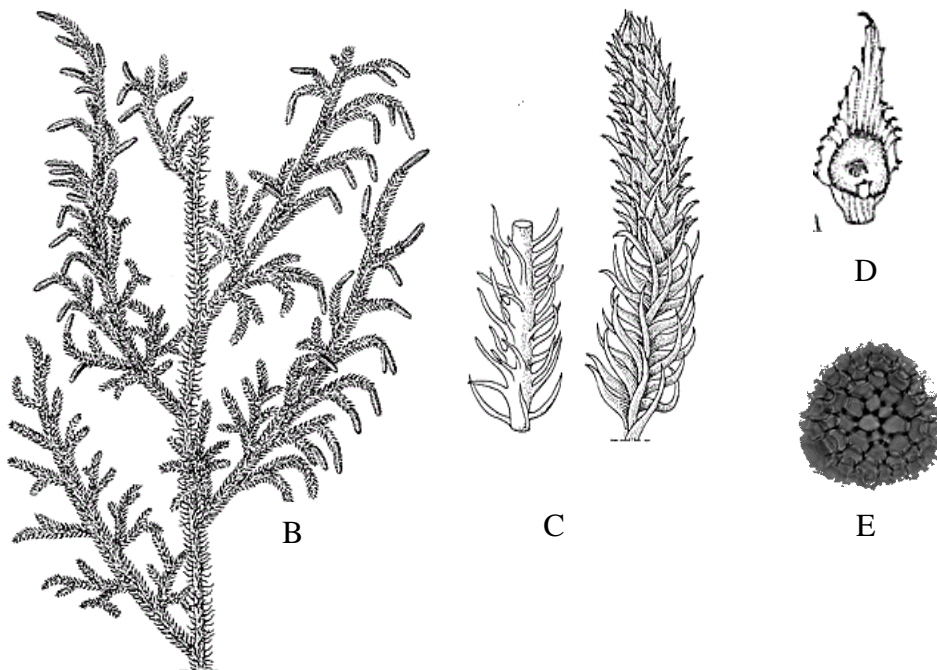
Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida (Dicotyledoneae)
Ordo	: Lamiales
Familia	: Verbenaceae
Genus	: Lantana
Species	: <i>Lantana camara</i> L.

Lycopodium cernuum L

Penulis: Nursuci Rahmah A.



A



Gambar 15. *Lycopodium cernuum* L. A. Habitus; B. Herbarium; C. Daun; D. Kotak Spora (A – D, database.prota.org); E. Spora (<http://www.dr-ralf-wagner.de>)

Deskripsi

Semak. Akar serabut, kaku, dan berwarna coklat kemerahan dengan ujung akar berwarna putih. Batang bulat, liat, batang yang menempel di tunas tumbuh akar, dan berwarna putih. Daun tunggal, berupa sisik yang tumbuh mulai dari ujung tunas, kaku, dan berwarna hijau. Kotak spora berbentuk bulat telur, ujung runcing, terdapat di ujung batang atau cabang dan berwarna putih sedangkan sporanya halus dan berwarna coklat.

Persebaran

Tumbuh baik pada iklim tropis dan subtropis di Indonesia dapat ditemukan di pulau Sumatera, Jawa, Sulawesi, dan Maluku.

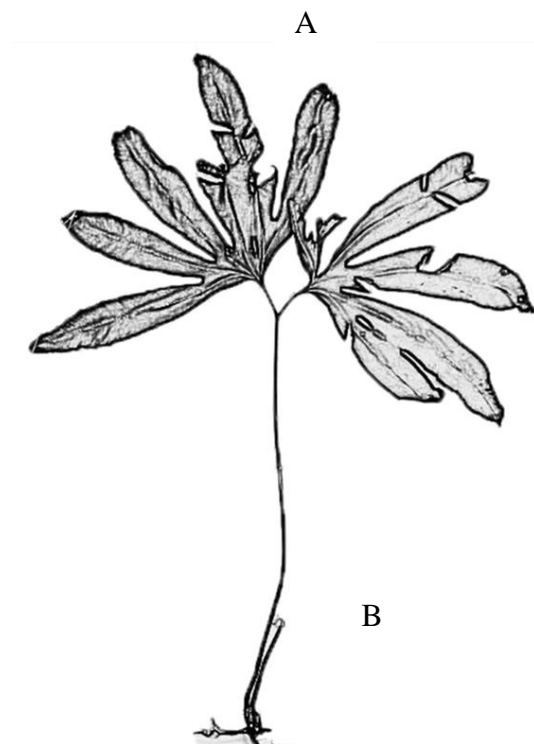
Nama Lokal

Rumput Kawat, Paku Kawat, Rane.

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Lycopodiophyta
Classis	: Lycopodiopsida
Ordo	: Lycopodiales
Familia	: Lycopodiaceae
Genus	: Lycopodium
Species	: <i>Lycopodium cernuum</i> L

Lygodium scandens
Penulis: Nursuci Rahmah A.



Gambar 16. *Lygodium scandens*; A. Daun, B. Herbarium (A-B Dokumentasi pribadi, 2014)

Deskripsi

Semak. Akar menjalar dibawah permukaan tanah. Rachis memanjat. Rachis memiliki percabangan dikotom berwarna hijau kecoklatan. Pinna steril; susunan pinna pada rachis *alternatus*; bentuk pinna *elongatus*; basis *truncatesubcordatus*; apeks tumpul (*obtusus*); tepi daun rata (*integer*). Spora marginal yaitu berada di ujung pertulangan pinna.

Persebaran

Tersebar di wilayah Afrika, Asia Tenggara, Kepulauan Pasifik Selatan, Australia. Florida Selatan, dan Florida Tengah.

Nama Lokal

Paku Kawat.

Klasifikasi

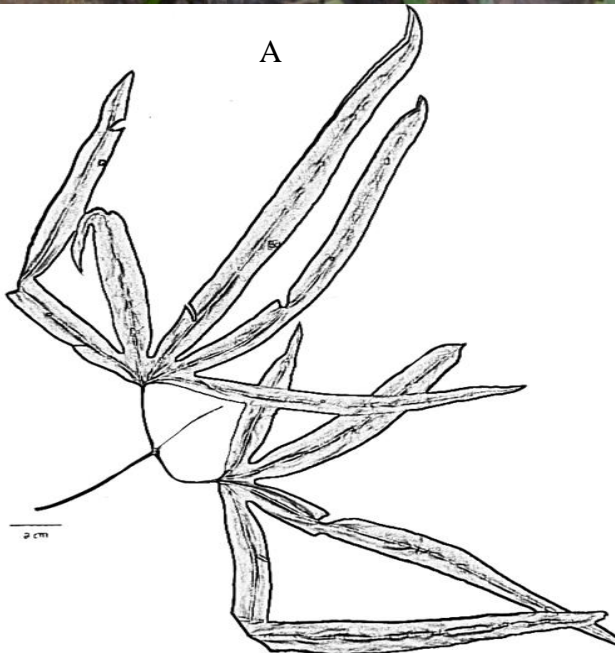
Regnum	: Plantae
Divisio	: Pteridophyta
Classis	: Pteridopsida
Ordo	: Schizaeales
Familia	: <u>Lygodiaceae</u>
Genus	: <i>Lygodium</i>
Species	: <i>Lygodium scandens</i>

Lygodium longifolium

Penulis: Nursuci Rahmah A.



A



B

Gambar 17. *Lygodium longifolium*; A. Habitus, B. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014)

Deskripsi

Semak. Akar berupa rhizom menjalar dibawah permukaan tanah. Rachis memanjat; percabangan dikotom; warna rachis hijau kecoklatan. Pinna steril; susunan pinna pada rachis *palmatus*; bentuk pinna *palmatus*; basis *attenuatus*; apeks pinna *acutus*, margo *integer*. Pinna fertil; susunan pinna pada rachis *oppositus*; bentuk pinna *palmatus*; basis *attenuatus*, vena bebas, apeks pinna *acutus*. Spora *marginalis* berada di ujung pertulangan pinna.

Persebaran

Tumbuhan paku-pakuan ini banyak tersebar di wilayah India, Cina Selatan, Malaysia, Australia, dan Malaya.

Nama Lokal

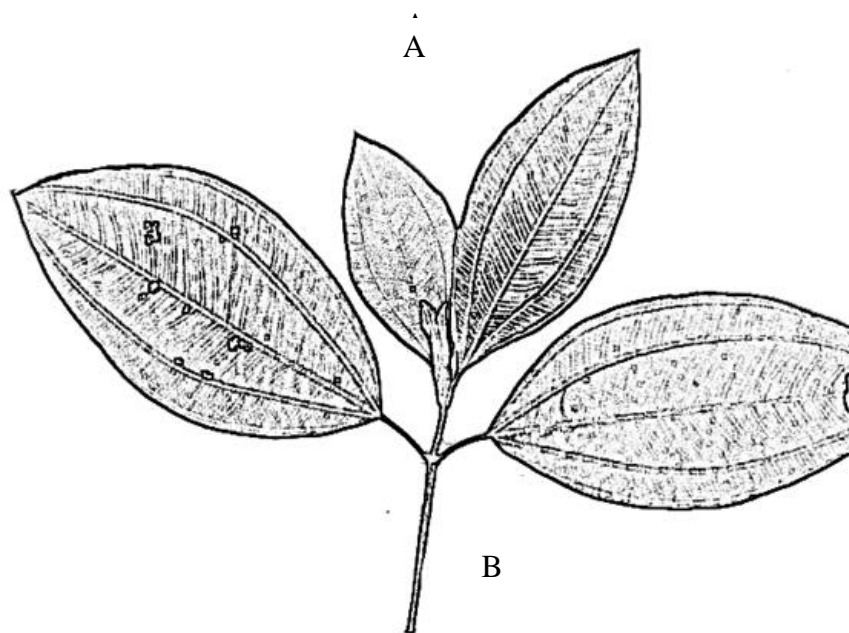
Paku Hata.

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Pteridophyta
Classis	: Filicopsida
Ordo	: Polypodiales
Familia	: Lygodiaceae
Genus	: Lygodium
Species	: <i>Lygodium longifolium</i>

Melastoma malabathricum

Penulis: Nursuci Rahmah A.



Gambar 18. *Melastoma malabathricum*; A. Habitus (www.htbg.com); B. Herbarium Daun (Dokumentasi pribadi, 2014)

Deskripsi

Semak. Akar tunggal. Batang mempunyai banyak percabangan; berbulu halus. Daun lanset (*lanceolatus*); pertulangan daun nampak jelas dari pangkal sampai ujung daun; warna helaian daun hijau sebelah atas, bagian bawah hijau pucat; daun berbulu halus. Bunga warna merah. Buah kecil; bentuk seperti kapsul; warna biru tua sampai hitam. Biji warna orange.

Persebaran

Tersebar di wilayah India, Sri Lanka dan Asia Tenggara, Filipina, Taiwan, Papua Nugini, Australia, Kepulauan Pasifik, Mauritius, Jamaika, Amerika Serikat, Asiatropis, Australia,Polinesia.

Nama Lokal

Senggani (Jawa), Kemanden (Jawa), Harendong (Sunda).

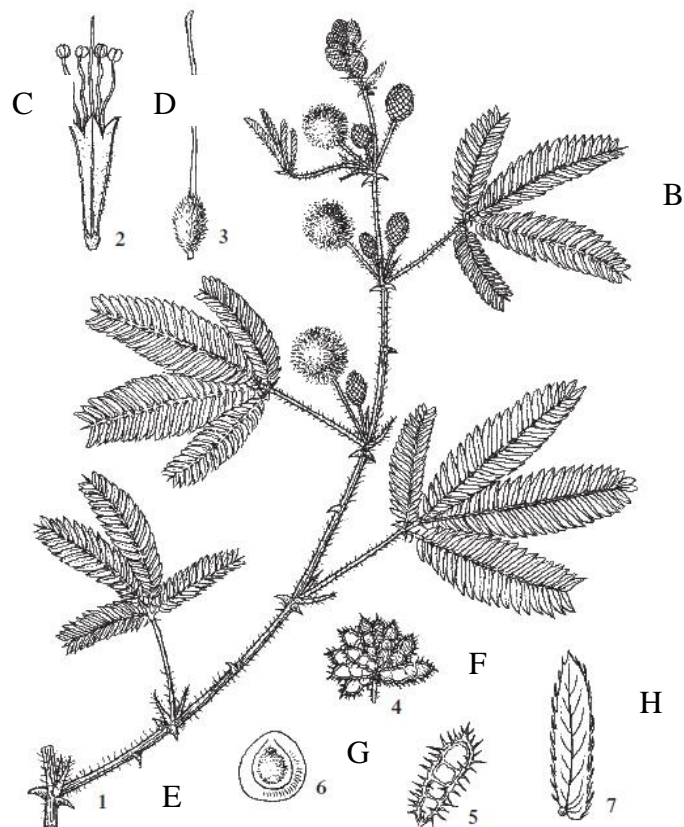
Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida (Dicotyledonae)
Ordo	: Myrtales
Familia	: Melastomaceae
Genus	: Melastoma
Species	: <i>Melastoma malabathricum</i>

Mimosa pudica
Penulis: Nurfajriah Hamka



A



Gambar 19. *Mimosa pudica* L.; A. Habitus (Dokumentasi pribadi, 2014); B. Herbarium; C. Bunga; D. Pistillum; E. Infructescence; F. Legum; G. Biji; H. Helaian daun (B-H, www.htbg.com)

Deskripsi

Semak. Akar tunggang berupa akar pena yang kuat. Batang bulat; berambut; dan berduri tempel. Daun berupa daun majemuk menyirip ganda dua sempurna; helaian daun berbentuk lanset (*lanceolatus*); apeks runcing (*acutus*); basal membundar (*rotundatus*); tepi daun rata (*integer*); jika daun tersentuh akan melipatkan diri dan sirip terkumpul rapat. Bunga bongkol berwarna ungu atau merah. Buah berbentuk polong dan pipih. Biji bulat dan pipih.

Persebaran

Tumbuhan ini tersebar di seluruh wilayah di dunia, termasuk Indonesia yang memiliki iklim tropis

Nama Lokal

Putri Malu (Melayu), Daun si kejut, Kagit (Sunda).

Klasifikasi

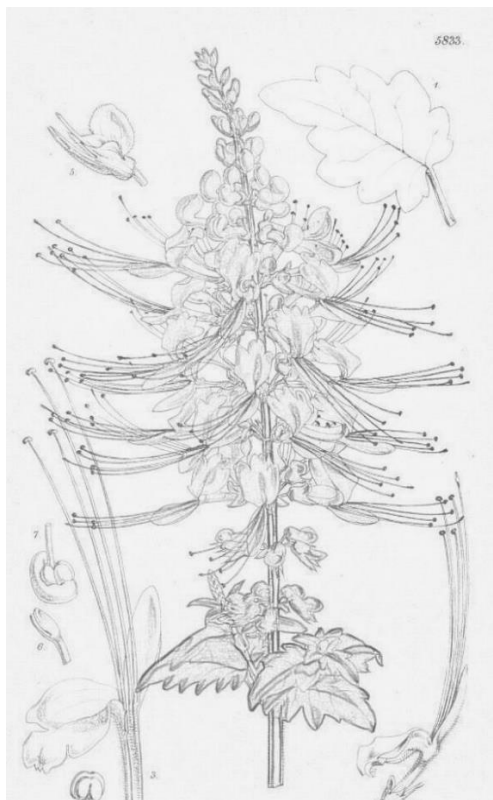
Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida (Dicotyledonae)
Ordo	: Fabales
Familia	: Fabaceae
Genus	: Mimosa
Species	: <i>Mimosa pudica</i>

Orthosiphon stamineus

Penulis: Nurfajriah Hamka



A



B

C



D



E



F



Gambar 20. *Orthosiphon stamineus*; A. Habitus ; B. Habitus; C. Daun; D. Buah;
E. Biji; F. Bunga (A-F, www.htbg.com)

Deskripsi

Semak. Akar tunggal. Batang berbentuk bersegi empat dan beralur. Daun tunggal; helai daun berbentuk bulat telur (*ovatus*); apeks meruncing (*acuminatus*) dan basal tumpul (*obtusus*); pertulangan daun menyirip (*penninervis*). Mahkota bunga berwarna ungu pucat atau putih; benang sari yang panjang. Buah berwarna coklat gelap.

Persebaran

Tumbuhan yang penyebarannya meliputi di wilayah Indo-Malaysia, Indonesia, dan Australia..

Nama Lokal

Kumis kucing (Indonesia)

Klasifikasi

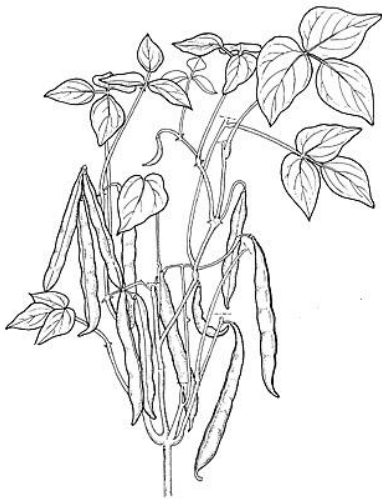
Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida (Dicotyledonae)
Ordo	: Lamiales
Familia	: Lamiaceae
Genus	: <i>Orthosiphon</i>
Species	: <i>Orthosiphon stamineus</i>

Phaseolus lunatus L

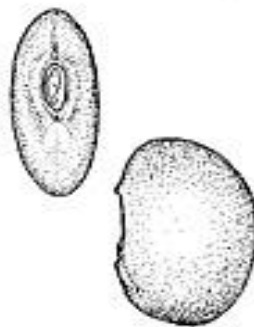
Penulis: Nurfajriah Hamka



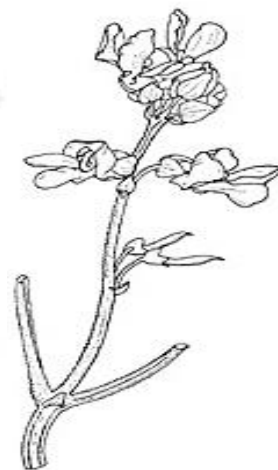
A



B



C



D

Gambar 21. *Phaseolus lunatus*; A. Habitus; B. Herbariu; C. Biji; D. Bunga
(<http://www.proseanet.org>)

Deskripsi

Semak merambat. Akar tunggang. Batang bulat (*teres*); tumbuh melilit pada batang bambu. Daun majemuk; beranak daun tiga; berbentuk jorong. Perbungaan tandan di ketiak, dengan banyak buku dan bunga; sayap bunga berwarna putih kekuningan atau ungu sedangkan tunasnya berwarna putih atau kadang-kadang berwarna lain. Buah polong lonjong; pipih; berkulit keras bila tua; bentuk ginjal.

Persebaran

Kacang merah berasal dari daerah neotropical dengan sedikitnya dua pusat domestikasi: Amerika Tengah (Mexico, Guatemala) untuk yang berbiji kecil dan Amerika Selatan (sebagian besar Negara Peru) untuk yang berbiji besar. Di waktu post-Columbian, kacang merah tersebar di seluruh Amerika. Orang-orang Spanyol membawa benih ke seberang Pasifik menuju Filipina dan dari sana ke Asia, terutama Jawa dan Myanmar, dan ke Mauritius.

Nama lokal

Kacang merah, Kacang beureum, Kacang bodas, Kacang Buntek, Kacang gabrig, Kacang jabrig, Kacang herrmann, Kacang jelir, Kacang jepang, Kacang jogo, Kacang kemir, Kacang kopak, kacang mas, roway, kacang roway genjah (Sunda), kara, kratok (Jawa), gribig, kratok (Madura), saru (Minahasa).

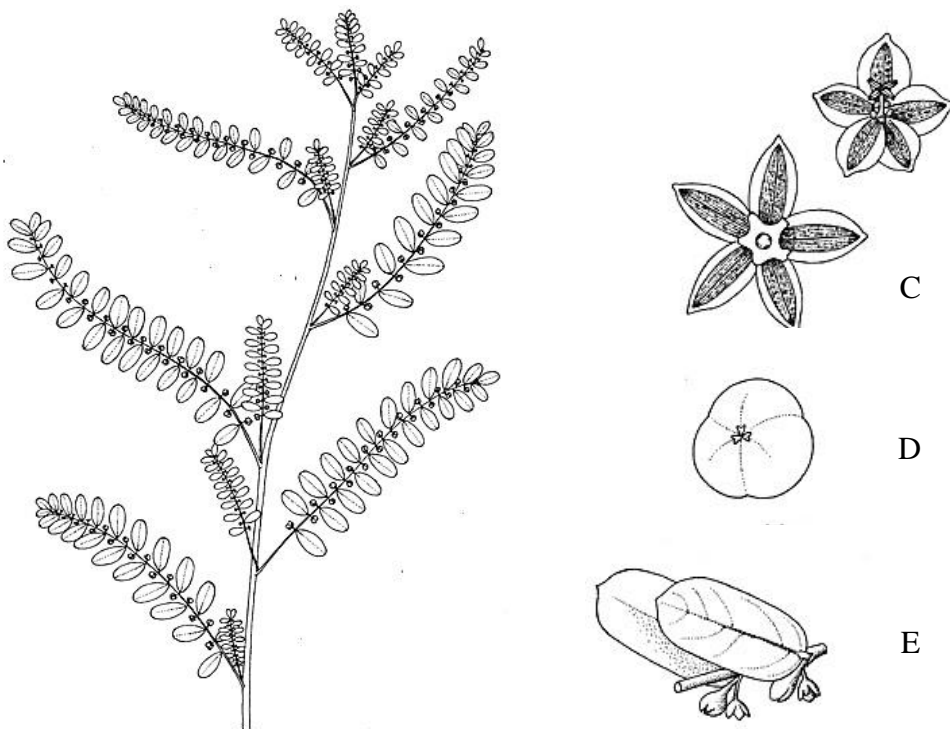
Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida (Dicotyledonae)
Ordo	: Fabales
Familia	: Fabaceae
Genus	: Phaseolus
Species	: <i>Phaseolus lunatus</i> L.

***Phyllanthus niruri* L**
Penulis: Nurfajriah Hamka



A



Gambar 22. *Phyllanthus niruri*; A. Habitus (Dokumentasi pribadi, 2014);
B. Bunga; C. Buah; D. Daun (B, C-D, www.htbg.com)

Deskripsi

Semak semusim. Akar tunggang yang berwarna putih. Batang berbentuk bulat. Daun majemuk; tata letak daun berseling; bangun daun berbentuk bulat telur (*ovatus*); apeks tumpul (*obtusus*); basal membulat (*rotundatus*); tepi daun yang rata (*integer*). Bunga tunggal terdapat pada ketiak daun menghadap ke arah bawah, menggantung dan berwarna putih; daun kelopak berbentuk bintang; benang sari dan putik tidak terlihat jelas; mahkota bunga kecil. Buah berbentuk bulat pipih dan licin berwarna hijau. Biji yang kecil, keras, dan berbentuk ginjal dan berwarna coklat.

Persebaran

Tersebar di seluruh daratan Asia tropik termasuk Indonesia dan kini telah banyak tersebar.

Nama Lokal

Meniran (Indonesia)

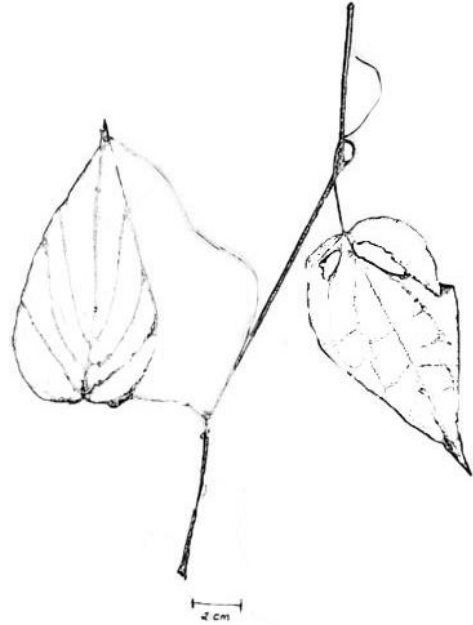
Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida (Dicotyledonae)
Ordo	: Euphorbiales
Familia	: Euphorbiaceae
Genus	: <i>Phyllanthus</i>
Species	: <i>Phyllanthus niruri</i> L.

Piper betle L
Penulis: Nurfajriah Hamka



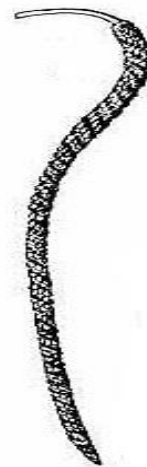
A



B



D



C

Gambar 23. *Piper betle* L. A. Habitus (<http://botanika.wendys.cz>); B. Herbarium (Dokumentasi pribadi); C. Bunga (<http://botanika.wendys.cz>); D. Buah (watermarked.cutcaster.com)

Deskripsi

Semak. Akar tunggal. Batang lemah, permukaan kulit kasar, dan berkerut-kerut serta berwarna hijau kecoklatan, beruas atau bernodul besar tempat akar keluar. Daun tebal, bertangkai, dan letak berseling. Helaian daun berbentuk jantung (*cordatus*), ujung runcing (*acutus*), tepi rata (*integer*), tulang daun melengkung (*cervinervis*). Bunga tersusun dalam bulir yang merunduk, sendiri-sendiri di ujung cabang atau ketiak daun. Buah bulat, berdaging, bersambungan menjadi bulat panjang, berwarna kuning kehijauan dan menjadi merah setelah masak. Biji bulat.

Persebaran

Malesia, Asia dan Afrika.

Nama Lokal

Sirih, Furukuwe (Enggano), Ranub (Aceh), Belo (Batak Karo), Afo, Lahina, tawuo (Nias), sirieh, cambai (Minangkabau), Sedah, suruh (Jawa), seureuh (Sunda), Sere (Madura), Base, sedah (Bali), kondana (Mongondow), dontile, biu (Gorontalo), ganjeng, gapuru (Makasar), Amu (Ambon), afe (Sentani), dedami (Marinda), Bido (Halmahera utara), bido, lele (Ternate).

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida (Dicotyledonae)
Ordo	: Piperales
Familia	: Piperaceae
Genus	: Piper
Species	: <i>Piper betle</i> L

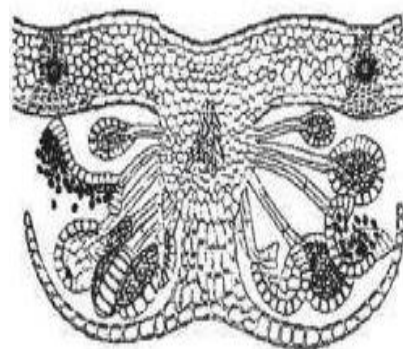
Pteris vittata
Penulis: Nurfajriah Hamka



A



B



C

Gambar 24. *Pteris vittata* ; A. Habitus; B. Herbarium (A – B, Dokumentasi pribadi, 2014); C. Spora (www.flickrriver.com)

Deskripsi

Semak. Akar berupa rimpang. Batang menjalar di atas permukaan tanah. Daun majemuk; terdapat daun muda yang menggulung (*ental*); berwarna hijau; pertulangan menyirip; bentuk bangun daun memanjang (*oblongus*); tepi daun bergerigi halus (*serratus*); tangkai daun berbulu. Sorus terdapat di peruratan daun bagian tepi dan tengah berbentuk bulat. Setiap sporangium berwarna kuning.

Persebaran

Tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia dan seluruh daerah Asia tropis lainnya.

Nama Lokal

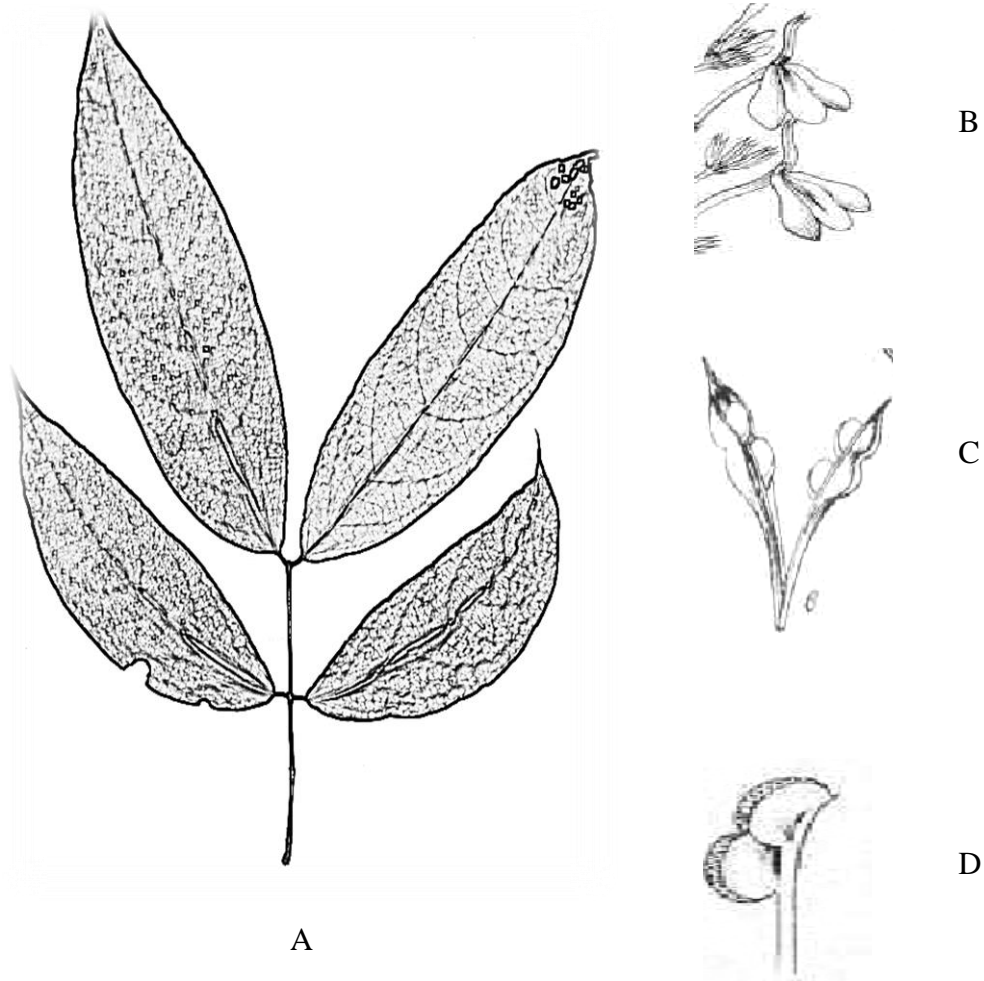
Paku urban bukit

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Pteridophyta
Classis	: Polypodiopsida
Ordo	: Polypodiales
Familia	: Pteridaceae
Genus	: Pteris
Species	: <i>Pteris vittata</i>

Rhinacanthus nasutus

Penulis: Nurfajriah Hamka



Gambar 25. *Rhinacanthus nasutus* A. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014);
B. Bunga; C. Buah; D. Biji (B, C – D, biologionline.co.id)

Deskripsi

Semak. Batang berbentuk bulat; percabangan simpodial. Daun tunggal; berbentuk bulat telur (*ovatus*); tepi rata (*integer*), pangkal dan ujung daun runcing (*acutus*); permukaan daun bagian atas berwarna hijau tua, bagian bawah berwarna hijau muda. Bunga bentuk zygomorf dengan jumlah sepal dan petal masing-masing 5. Buah berwarna putih; jumlah stamen 2; kedudukan ovarium superior; terdapat braktea dan brakteola.

Persebaran

Endemik di wilayah India, dan tersebar di sebagian wilayah Indonesia.

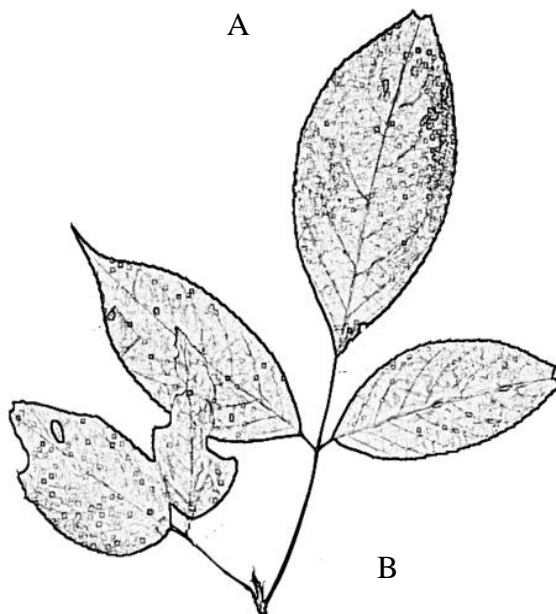
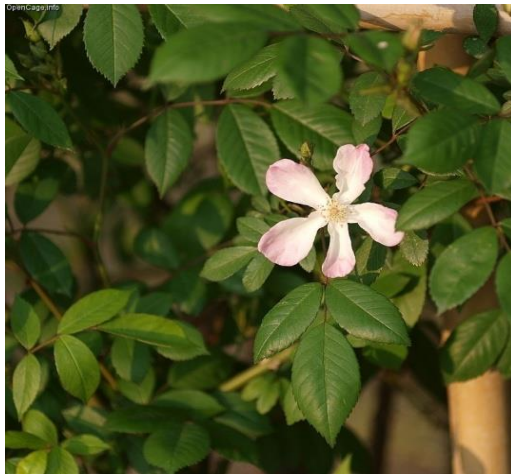
Nama Lokal

Terebak (Jawa).

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida (Dicotyledonae)
Ordo	: Lamiales
Familia	: Acanthaceae
Genus	: <i>Rhinacanthus</i>
Species	: <i>Rhinacanthus nasutus</i> L.

Rosa uchiyamana
Penulis: Khaerul Irsyad Musa



Gambar 26. *Rosa uchiyamana*; A. Habitus; B. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014); C. Bunga; D. Buah (A, C-D www.treefolwer.la.coocan.com)

Deskripsi:

Semak. Akar tunggal. Batang berkayu; bulat; berduri; berwarna coklat. Daun majemuk; pertulangan menyirip; bangun bulat telur (*ovatus*); tepi bergerigi (*serratus*); apeks meruncing (*acuminatus*); basal tumpul (*rotundatus*). Bunga terdiri dari 5 helai mahkota; berwarna putih hingga merah jambu; Ovary berada di bagian bawah daun mahkota dan daun kelopak. Buah berwarna merah.

Persebaran

Tersebar di wilayah Honsu Jepang (daerah pusat).

Nama Lokal

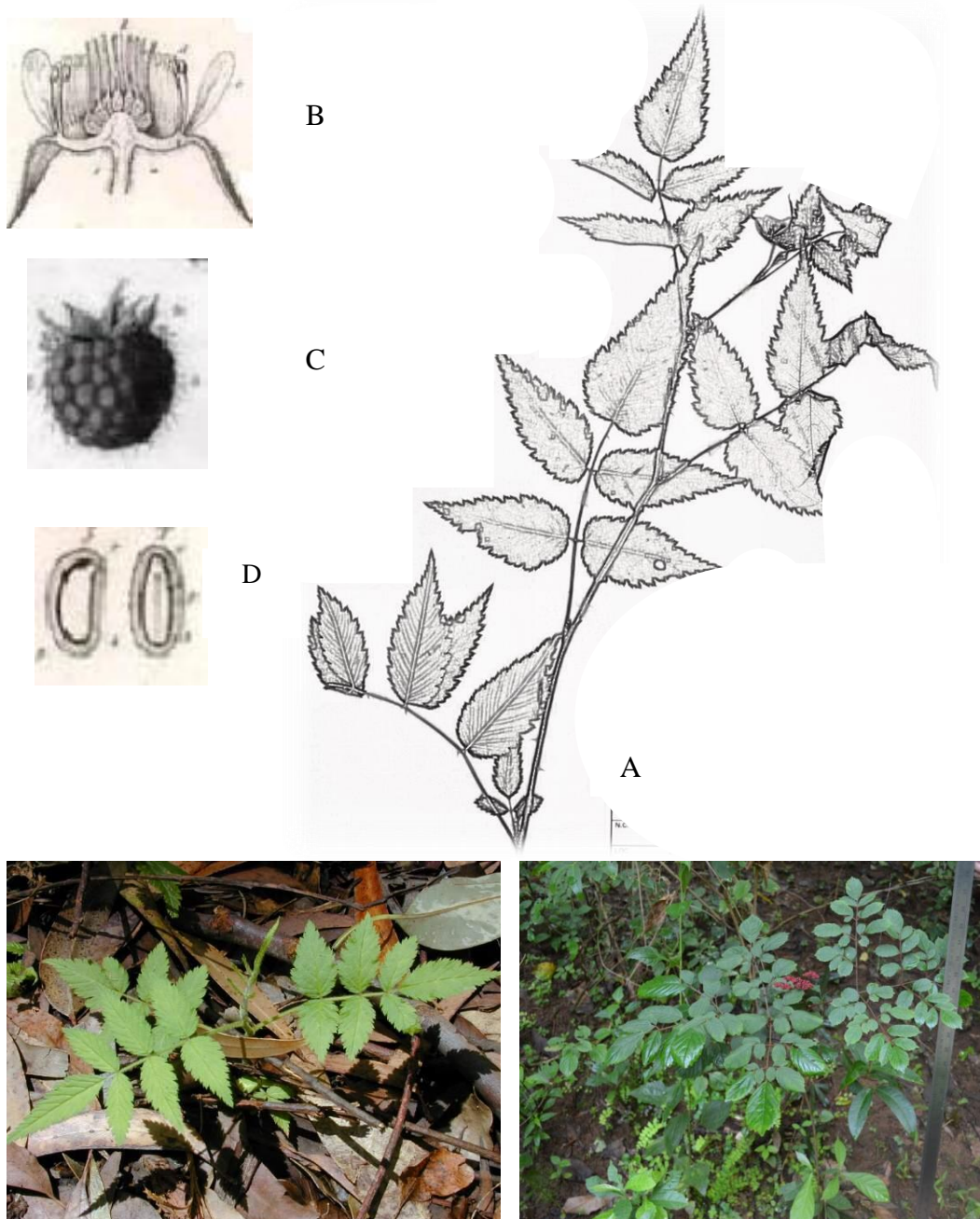
Mawar.

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida (Dicotyledoneae)
Ordo	: Rosales
Familia	: Rosaceaea
Genus	: Rosa
Species	: <i>Rosa uchiyamana</i>

Rubus rosaefolius Smith

Penulis: Khaerul Irsyad Musa



Gambar 27. *Rubus-rosifolius*; A. Habitus (Dokumentasi pribadi, 2014); B. Bunga; C. Buah; D. Biji (B-D www.meemelink.com)

Deskripsi

Semak berduri. Akar tunggal. Batang menyerupai mawar. Daun majemuk beranak daun lima; bangun bulat telur (*ovatus*), tepi bergerigi (*serratus*), apeks meruncing (*acuminatus*); basal tumpul (*rotundatus*). Bunga berbentuk seperti bunga stroberi; berwarna putih; umumnya terdapat 5 kelopak. Buah berwarna merah ketika matang. Biji hitam yang juga seperti buah stroberi.

Persebaran

Terdapat di Australia, China, Asia Tenggara, Mauritius, Kepulauan Solomon, Papua Nugini, Vanuatu.

Nama Lokal

-

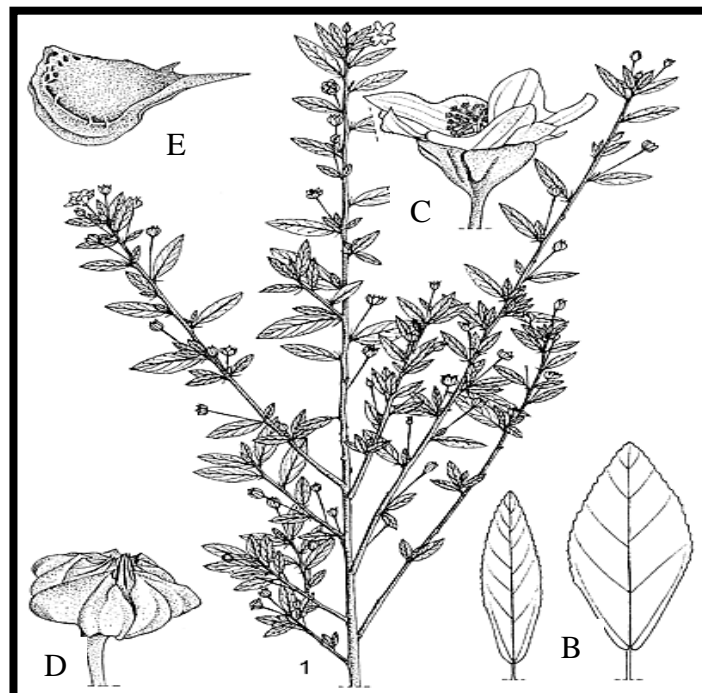
Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida (Dicotyledoneae)
Ordo	: Rosales
Familia	: <u>Rosaceae</u>
Genus	: Rubus
Species	: <i>Rubus rosaefolius</i> Smith

***Sida acuta* Burm**
Penulis: Khaerul Irsyad Musa



A



Gambar 28. *Sida acuta* Burm. A. Habitus (Dokumentasi pribadi, 2014); B. Daun; C. Bunga; D. Buah; E. Biji (B-E, www.prota4u.org, 2014).

Deskripsi

Semak. Akar tunggang berwarna coklat. Batang berkayu (*lignosus*); berbentuk bulat; arah tumbuh tegak lurus; percabangan monopodial. Daun tunggal; duduk berhadapan berseling (*folia disticha*); bangun bulat telur (*ovatus*); ujung daun runcing (*acutus*); tipe pangkal daun membulat (*rotundatus*); tepi bergerigi (*serratus*); pertulangan menyirip (*penninervis*); daun berwarna hijau. Bungatunggal berbentuk corong; berwarna kuning cerah yang keluar dari ketiak daun; berkelamin 2; memiliki 5 kelopak yang berlekatan; memiliki 5 mahkota yang tidak berlekatan; jumlah benang sari tak terhingga; jumlah putik 5; bersimetri banyak (*) (Dalimarta, 2003).

Persebaran

Tersebar di wilayah beriklimtropis, sub-tropis, padang rumput, perairan (yaitu vegetasi iri parian), perkebunan, tanaman, kebun, pinggir jalanan area limbah.

Nama Lokal

Galunggan (Sunda), Sadagori (Sunda), Sidaguri (Jawa), Taghuri (Madura).

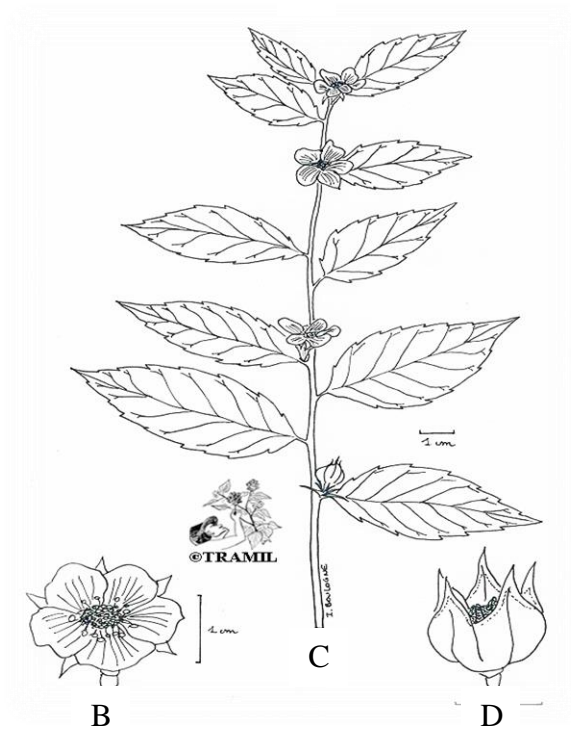
Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida (Dicotyledonae)
Ordo	: Malvales
Familia	: Malvaceae
Genus	: Sida
Species	: <i>Sida acuta</i> Burm.

***Sida rhombifolia* L**
Penulis: Khaerul Irsyad Musa



A



Gambar 29. *Sida rhombifolia* L.; A. Habitus (Dokumentasi pribadi, 2014); B. Bunga; C. Herbarium; D. Bunga (B-D, www.tramil.net, 2014)

Deskripsi

Semak. Sistem perakaran tunggang. Batang berkayu (*lignosus*); berbentuk bulat; sifat permukaan memperlihatkan berkas-berkas daun; arah tumbuh tegak lurus; percabangan monopodial. Daun tunggal, berhadapan berseling (*folia disticha*), bangun bulat telur (*ovatus*), ujung runcing (*acutus*), pangkal tumpul (*obtusus*), tepi bergerigi (*serratus*), pertulangan menyirip (*penninervis*), permukaan atas berwarna hijau, permukaan bawah warnanya lebih muda. Bunga tunggal berbentuk corong dan berwarna kuning cerah yang keluar dari ketiak daun; berkelamin 2. Buah kendaga; buah muda berwarna hijau; buah tua berwarna hitam. Biji yang berbentuk bulat, kecil dan berwarna hitam (Dalimarta, 2003).

Persebaran

Tersebar di wilayah Australia (Queensland, New South Wales, Victoria, Northern Territory, Australia Barat), Pulau Lord Howe, Pulau Norfolk, Christmas Island, Selandia Baru, Samoa Amerika, Gal Pagos Islands, Fiji, Polinesia Prancis, Guam, Hawaii, Kiribati, Nauru, Kaledonia Baru, Niue Palaudan Kepulauan Solomon.

Nama Lokal

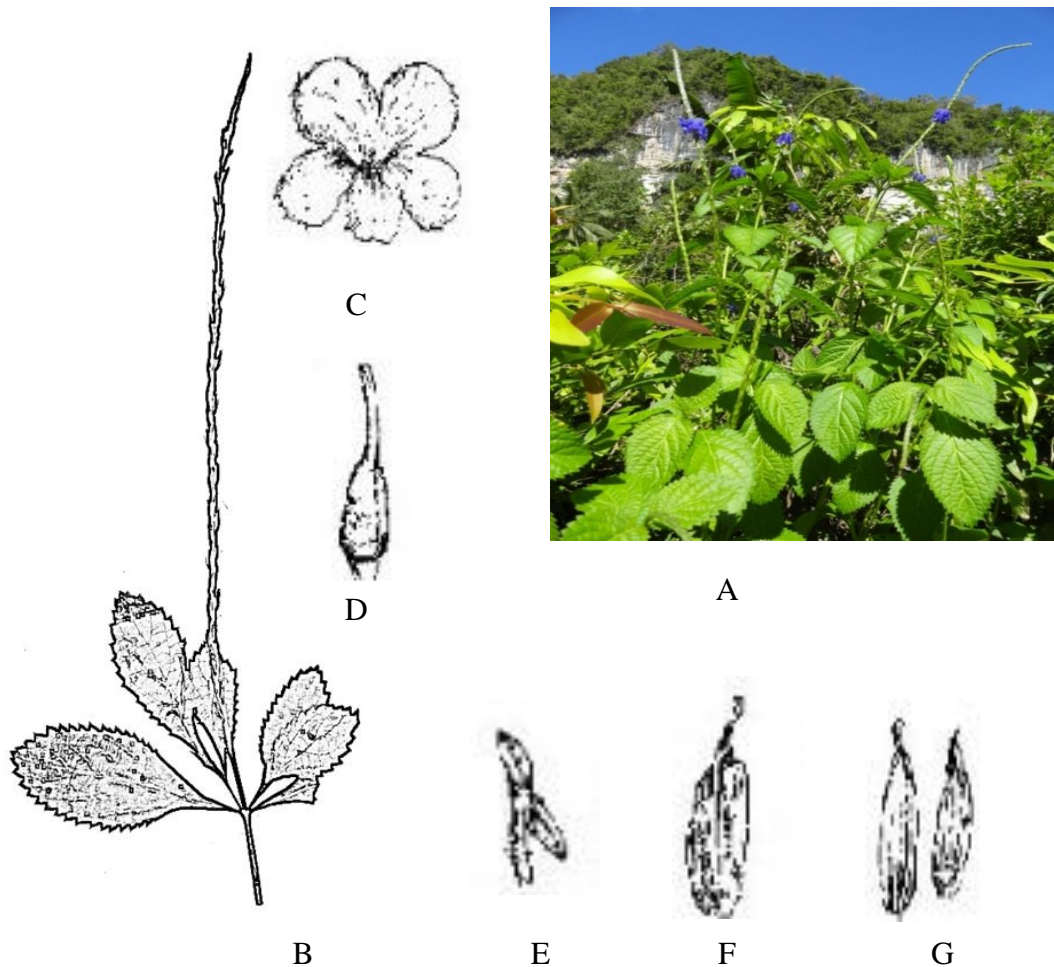
Sadagori (Sunda), Sidaguri (Jawa),

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida (Dicotyledonae)
Ordo	: Malvales
Familia	: Malvaceae
Genus	: Sida
Species	: <i>Sida rhombifolia</i> L.

Stachytarpheta indica

Penulis: Khaerul Irsyad Musa



Gambar 30. *Stacytarpheta indica*; A. Habitus; B. Herbarium (A-B Dokumentasi pribadi, 2014) C. Bunga; D. Stigma; E. Stamen; F. Buah; G. Biji (eiournal.sinica.edu)

Deskripsi

Semak tahunan. Akar tunggang. Permukaan daun kasar dan guratan di permukaan daun tampak jelas. Batang berkayu; tegak; bentuk bulat; bercabang; warna hijau keputih-putihan. Daun tunggal; berhadapan; bangun bulat telur (*ovatus*); tepi beringgit; permukaan daun kasar; berwarna hijau; apeks meruncing (*acuminatus*); basal tumpul (*rotundatus*); pertulangan menyirip. Bunga terdapat pada tandan; bunga duduk tanpa tangkai bunga; berukuran kecil; berwarna ungu. Buah berbentuk garis; berbiji 2. Biji berbentuk jarum berwarna hitam.

Persebaran

Tersebar di wilayah Amerika tropis. Dapat ditemukan di pinggiran hutan, semak belukar, pinggir jalan, saluran air, dataran banjir, lingkungan pesisir, kebun, tanaman perkebunan dan padang rumput di daerah tropis dan sub-tropis.

Nama Lokal

Jarong lalaki, ngadi rengga

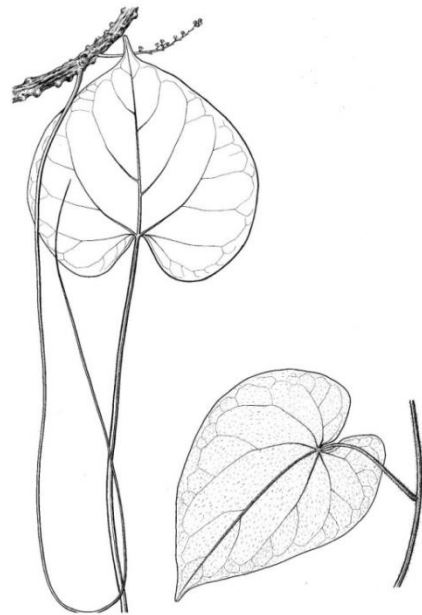
Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida (Dicotyledoneae)
Ordo	: Lamiales
Familia	: Verbenaceae
Genus	: <i>Stachytarpheta</i>
Species	: <i>Stachytarpheta indica</i>

***Tinospora crispa* L**
Penulis: Khaerul Irsyad Musa



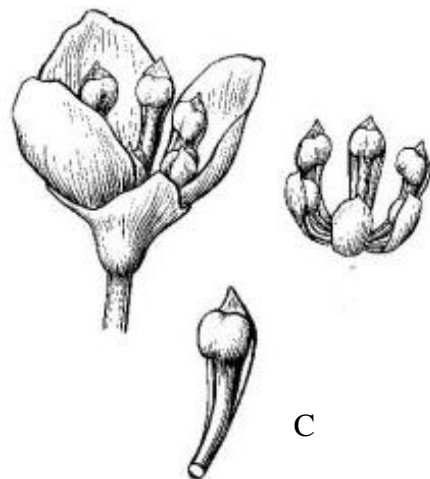
A



B



D



C

Gambar 31. *Tinospora crispa* (L.) Hook F. & T. A. Habitus; B. Herbarium; C. Bunga; D. Buah (B – D, efloras.org)

Deskripsi

Semak. Akar tunggal. Batang berbintil- bintil rapat, berair, lunak dan tidak beraturan. Daun tunggal, bangun jantung (*cordatus*) atau bulat telur (*ovatus*), tepi daun rata (*integer*), ujung daun meruncing (*acuminatus*), pangkal daun berlekuk (*emarginatus*), pertulangan daun menjari (*palminervis*), berwarna hijau dan bertangkai panjang. Bunga berukuran kecil, bentuk majemuk tandan semu, berwarna hijau muda atau putih kehijauan. Buah berkumpul dalam tandan dan berwarna merah muda.

Persebaran

Tanaman ini menyebar merata di seluruh Indonesia dan beberapa negara lain di India dan Asia Tenggara.

Nama Lokal

Bratawali, Brotowali

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida (Dicotyledonae)
Ordo	: Ranunculales
Familia	: Menispermaceae
Genus	: <i>Tinospora</i>
Species	: <i>Tinospora crispa</i> L

HERBA

Anastrophus compressus
Penulis : Ratna Dewi



A



B



C

Gambar 4.21 *Anastrophus compressus*; A. Habitus; B. Herbarium (A-B, Dokumentasi pribadi, 2014); C. Habitus(Backer & Steenis, 1973)

Deskripsi

Habitus herba. Akar; serabut, berimpang. Batang; bulat, beruas-ruas, memiliki ligula. Daun; warna hijau, bentuk daun pita (*ligulatus*), helaian daun tipis, ujung runcing (*acutus*), tepi rata (*integer*), pertulangan sejajar (*rectinervis*), daun biasanya berbulu. Bunga; berbentuk bulir. Buah dan biji tidak teramati.

Persebaran

A. compressus merupakan tanaman asli Amerika Serikat, dikembangkan di Bolivia, Brazil, dan Uruguay, dan telah eksis di belahan bumi Timur (Barkworth, 2012).

Habitat

Tumbuh pada tanah yang lembab dan iklim sedikit lembab. tumbuh dengan baik di daerah yang subur, tetapi juga tumbuh sangat baik pada tanah dengan sedikit berpasir (Barkworth, 2012).

Nama Lokal

Jukut pait (Indonesia).

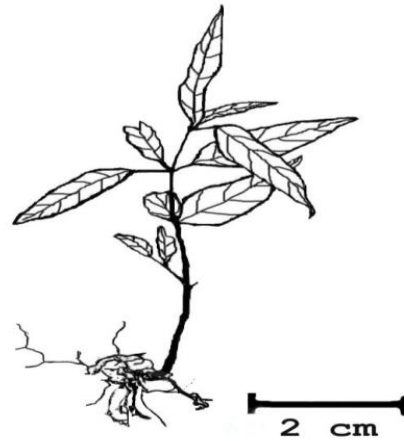
Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Liliopsida
Ordo	: Poales
Familia	: Poaceae
Genus	: <i>Anastrophus</i>
Species	: <i>Anastrophus compressus</i>

***Andrographis paniculata* Nees.**
Penulis : Atika Erfiana



A



B



C



D

E

Gambar 4.4 *Andrographis paniculata* Nees.; A. Habitus (Dokumentasi pribadi, 2015); B. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014); C. Habitus; D. Bunga; E. Buah (C-E, <http://www.tramil.net>)

Deskripsi

Habitus herba. Akar serabut. Batang; tegak, pangkal bulat, bentuk segi empat saat muda, dan bulat setelah tua, percabangan monopodial, berwarna hijau. Daun; tunggal, barhadapan, bentuk lanset (*lanceolatus*), tepi rata (*integer*), ujung dan pangkal runcing (*acutus*), permukaan halus, berwarna hijau, tidak ada stipula (daun penumpu). Bunga; kecil, infloresensi (perbungaan) rasemosa yang bercabang membentuk malai. Buah; kapsula berbentuk jorong (memanjang). Biji; berbentuk gepeng.

Persebaran

Penyebarannya dari India meluas ke selatan sampai di Siam, ke timur sampai semenanjung Malaya, kemudian ditemukan di Jawa (Yayan, 2013).

Habitat

Sambiloto mampu tumbuh di ketinggian 1-1.600 meter dari permukaan laut. Tanaman ini memiliki daya adaptasi terhadap lingkungan ekologis setempat (Yayan, 2013).

Nama Lokal

Sambiloto (Indonesia); Papitan (Sumatra); Ki Oray, Ki peural, Takila, Bidara, Sadilata, Sambilata (Jawa Tengah), Hampedu bumi (Melayu).

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida
Ordo	: Scrophulariales
Familia	: Acanthaceae
Genus	: <i>Andrographis</i>
Species	: <i>Andrographis paniculata</i> Nees.

Andropogon contortus

Penulis : Ratna Dewi



A



C

Gambar 4.22 *Andropogon contortus*; A. Habitus (Dokumentasi pribadi, 2015);

B. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014)

Deskripsi

Habitus herba. Akar serabut. Batang; tegak dan beruas. Daun; berbentuk garis (*linearis*), pertulangan daun sejajar (*rectinervis*), ujung daun runcing (*acutus*), pangkal daun tumpul (*obtusus*), dan tepi rata (*integer*). Bunga; majemuk, bentuk bulir, di ujung batang. Buah dan biji tidak teramati.

Persebaran

A. contortus merupakan spesies rumput tropis asli padang rumput Afrika, kemudian menyebar dan diperkenalkan ke daerah tropika di dunia dan tumbuh alami diseluruh Asia Tenggara (Roem & Schult, 2007).

Habitat

A. contortus hidup diberbagai tempat 0-3000 m dpl (Roem & Schult, 2007).

Nama Lokal

Sibat-sibatan (Indonesia).

Klasifikasi

Regnum : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Liliopsida
Ordo : Poales
Familia : Poaceae
Genus : Andropogon
Species : *Andropogon contortus*

Andropogon intermedius

Penulis : Ratna Dewi



A



B

Gambar 4.23 *Andropogon intermedius*; A. Habitus; B. Herbarium (A-B, Dokumentasi pribadi, 2014).

Deskripsi

Habitus herba. Akar; serabut, biasanya tumbuhan ini menghasilkan stolon, berwarna hijau pucat. Batang; bulat, ramping. Daun; berbentuk garis (*linearis*) dengan pangkal berbulu, pertulangan daun sejajar (*rectinervis*), ujung daun runcing (*acutus*), pangkal daun tumpul (*obtusus*), dan tepi rata (*integer*). Bunga; majemuk, bentuk bulir, di ujung batang. Buah dan biji tidak teramati.

Persebaran

Tumbuhan asli Afrika Selatan (Angola, Botswana, Burkina Faso, Kamerun, Republik Demokratik Kongo, Ethiopia, Ghana, Kenya, Malawi, Mozambik,

Namibia; Nigeria, Senegal, provinsi Eastern Cape, Gauteng, KwaZulu-Natal, Limpopo, Mpumalanga, North West, dan Northern Cape Afrika Selatan, Swaziland, Tanzania (termasuk Zanzibar Archipelago); Uganda, Zambia, dan Zimbabwe). Tumbuhan ini kemudian menyebar ke negara-negara beriklim sedang dan tropis (Roem & Schult, 2001).

Habitat

Tumbuh pada daerah dengan curah hujan 700-800mm, cukup toleran terhadap kondisi kekeringan (hutan terbuka) (Roem & Schult, 2001).

Nama Lokal

-

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Liliopsida
Ordo	: Poales
Familia	: Poaceae
Genus	: Andropogon
Species	: <i>Andropogon intermedius</i>

Aneilema vaginatum

Penulis : Ratna Dewi



A



B

Gambar 4.24 *Aneilema vaginatum*; A. Habitus; B. Herbarium (A-B, Dokumentasi pribadi, 2014).

Deskripsi

Habitus herba. Akar; serabut, rimpang memanjang, dengan ruas panjang. Batang; bulat, merayap, bercabang di dasar. Daun; hijau, bentuk pita (*ligulatus*), ujung daun runcing (*acutus*), tepi rata (*integer*), pertulangan sejajar (*rectinervis*), berbulu. Bunga; 1 sampai 5, kelopak biru, bundar. Buah dan biji tidak teramati.

Persebaran

India, Filipina, Sri Lanka, Thailand, Indonesia dan Vietnam (Isid, 2010).

Habitat

A. vaginatum hidup di tepi sungai atau daerah yang lembab (Isid, 2010).

Nama Lokal

-

Klasifikasi

Regnum : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Liliopsida
Ordo : Cyperales
Familia : Poaceae
Genus : Aneilema
Species : *Aneilema vaginatum*

Anthurium sp

Penulis : Atika Erfiana



A



B

Gambar 4.6 *Anthurium sp*; A. Habitus (Dokumentasi pribadi, 2015); B. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014).

Deskripsi

Habitus herba; biasa merayap. Batang; bulat, lunak. Daun; tunggal, bangun anak panah (*sagittatus*), ujung daun runcing (*acutus*), pangkal daun berlekuk (*emarginatus*), tepi daun rata (*integer*), pertulangan melengkung (*cervinervis*). Akar, bunga, buah dan biji tidak teramati.

Persebaran

Berasal dari benua Amerika, menyebar dari Meksiko utara ke Argentina utara hingga wilayah Karibia dan tersebar di daerah tropis. Saat ini tersebar ke hampir seluruh wilayah Indonesia (Lingga, 2007).

Habitat

Tumbuh di daerah tropis basah yang relatif lembab dan memiliki curah hujan cukup tinggi dan hanya sebagian kecil spesies berasal dari daerah agak kering. Anthurium hidup di hutan tropis di sekitar daerah yang banyak dialiri sungai. Hidup menempel pada tanaman lain, selain itu juga mampu hidup menempel pada batu-batuan yang terdapat di pinggiran sungai atau di daerah kering (Lingga, 2007).

Nama Lokal

Kuping gajah (Jawa Tengah).

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida
Ordo	: Alismatales
Familia	: Araceae
Genus	: Anthurium
Species	: <i>Anthurium</i> sp

Axonopus compressus (Sw.) Beauv.

Penulis : Ratna Dewi



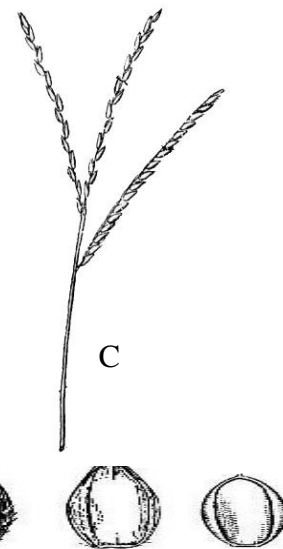
A



B



E



C



D

Gambar 4.25 *Axonopus compressus* (Sw.) Beauv.; A. Habitus (Dokumentasi pribadi, 2015); B. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014); DC. Bunga; D. Buah; E. Habitus (C-E, <http://luirig.altervista.org>).

Deskripsi

Habitus herba. Akar; serabut (*adventica*), dengan bulu-bulu akar yang banyak dan menempel pada tanah. Batang; terdiri dari beberapa rumpun dan menempel pada pangkal batang pada satu fokus sehingga bentuknya seperti kipas dengan pola batang yang menyebar. Daun; hijau muda, pertulangan daun sejajar (*rectinervis*), bangun daun garis (*linearis*), ujung daun runcing (*acutus*), tepi rata (*integer*), pelepah daun menempel pada batang yang berkumpul membentuk rumpun. Bunga; yang muncul dalam malai, bentuk mirip bulir dan bercabang dua atau lebih. Buah; majemuk, jumlahnya relative banyak.

Persebaran

Penyebaran geografi berasal dari Afrika tropika, kemudian menyebar dan diperkenalkan ke daerah tropika di dunia dan tumbuh alami diseluruh Asia Tenggara (Cook, 2005).

Habitat

Tumbuh di lahan yang kering pada dataran rendah sampai dataran tinggi 1400 m dpl serta tumbuh baik di tempat terbuka atau terlindung (Cook, 2005).

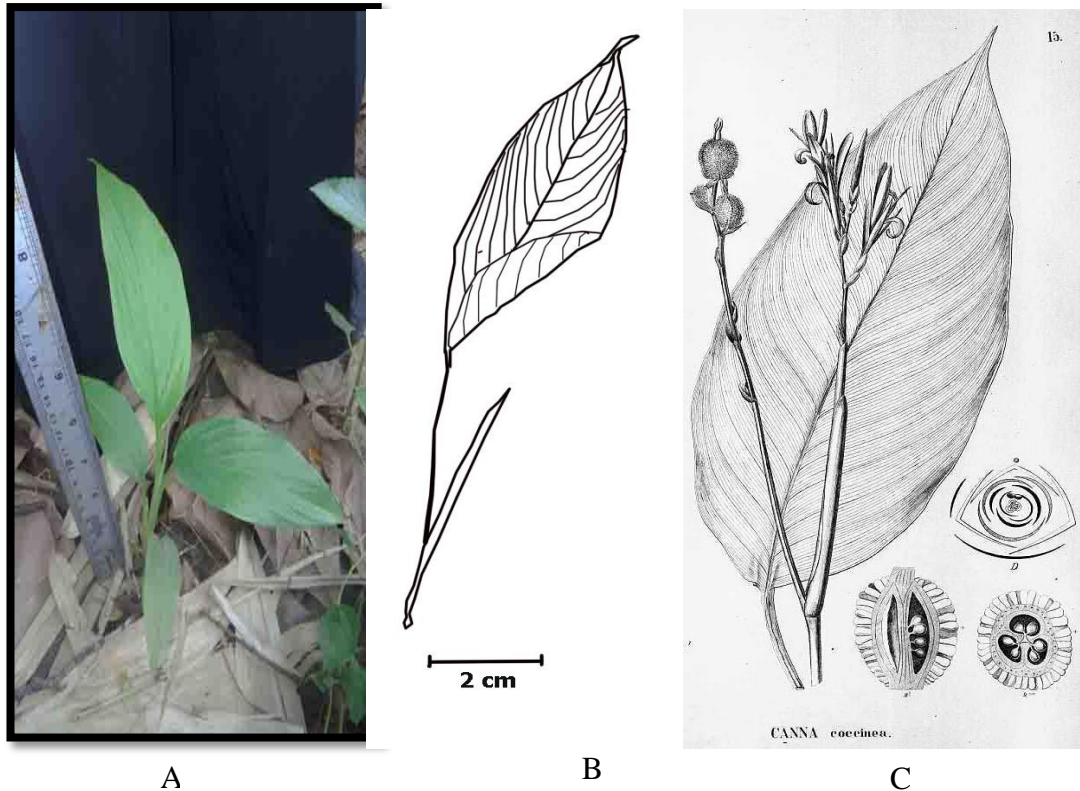
Nama Lokal

Rumput gajah paitan, Jukut pahit, Papaitan (Indonesia).

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Liliopsida
Ordo	: Poales
Familia	: Poaceae
Genus	: <i>Axonopus</i>
Spesies	: <i>Axonopus compressus</i> (Sw.) Beauv.

Canna sp
Penulis : Ambri Bakhtiar



Gambar 4.35 *Canna sp*; A. Habitus; B. Daun; (Dokumentasi pribadi, 2014); C. Bunga; D. Buah; (C-D; plantillustrations.org)

Deskripsi

Habitus herba; terna tahunan. Akar; serabut, mempunyai rimpang tebal seperti umbi. Batang; berdaging, muncul dari rimpang, tumbuh tegak. Daun; tunggal, bulat telur (*ovatus*) memanjang, bertangkai pendek menjadi pelepah, ujung meruncing (*acuminatus*) dan pangkal tumpul (*obtusus*), pertulangan menyirip (*penninervis*), warnanya hijau. Bunga; majemuk, muncul terminal, tersusun dalam rangkaian berbentuk tandan, mahkota bunga besar dengan warna-warna cerah seperti merah, kuning, dan dadu. Buah; berupa buah kotak, bentuk

bola, dinding buah kasar. Biji; bulat, keras. Perbanyakkan dengan pemisahan anakan yang tumbuh di sekitar induk.

Persebaran

Berasal dari Amerika tropis dan bisa ditemukan dari dataran rendah sampai ketinggian 1.000 m dpl (Idah, 2008).

Habitat

Tanaman Tasbeh tumbuh liar di hutan dan pegunungan. Seringkali ditemukan sebagai tanaman hias di pekarangan atau di taman-taman. Tanaman ini juga tumbuh subur di tempat terbuka dan sedikit terlindung sinar matahari (Idah, 2008).

Nama Lokal

Hosbe (Batak), Ganyong wana, G. alas, Sebe, Sebeh, Tasbeh, Ganyol leuweung (Sunda), Kembang gedang, Puspa midra, P. nyidra (Jawa), Tasbhi (Madura), Milu-milu (Bali), Kela, Kontas, Tuis im tasic, Totombe, Wuro (Minahasa), Bunga tasebe (Makasar & Bugis), Tasupe (Ternate),

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Liliopsida
Ordo	: Zingiberales
Familia	: Zingiberaceae
Genus	: Canna
Spesies	: <i>Canna</i> sp

Centotheca latifolia

Penulis : Ratna Dewi



A



B



C

D

Gambar 4.26 *Centotheca latifolia*; A. Habitus (Dokumentasi pribadi, 2015); B. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014); C. Daun; D. Buah (C-D. <http://wgbis.ces.iisc.ernet>)

Deskripsi

Habitus herba. Akar serabut. Batang; tegak, bulat, hijau, membentuk rumpun. Daun; memiliki pertulangan sejajar (*rectinervis*), bangun daun garis (*linearis*), berwarna hijau, ujungnya runcing (*acutus*), tepi daun rata (*integer*), memiliki lidah daun (*ligula*). Bunga; berbentuk malai, cabang lateral, bulir hijau, masing-masing bulir terdiri dari 2 bunga, bunga rendah berkelamin tunggal, jantan atau steril, sedangkan bunga atas adalah biseksual. Buah; berbentuk elips. Biji tidak teramati.

Persebaran

Afrika, Cina dan Asia Timur, India, Indo-China, Malesia, dan Papuasia (Anonim₂, 2010).

Habitat

Tumbuh pada ketinggian sekitar 120 m dpl di hutan hujan, hutan rawa dan hutan riparian (Envis. 2012).

Nama Lokal

Jukut kidang (Sunda).

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Liliopsida
Ordo	: Poales
Familia	: Poaceae
Genus	: Centotheca
Species	: <i>Centotheca latifolia</i>

Centrosema pubescens Bth.

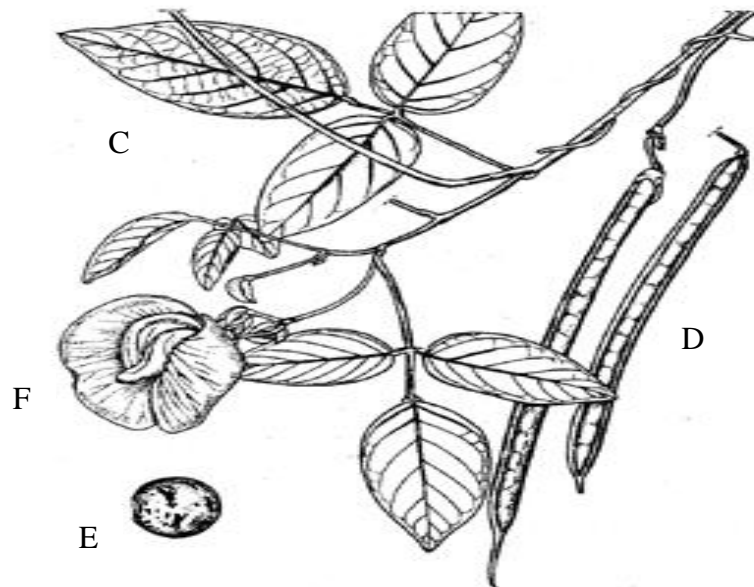
Penulis : Eka Setiawan



A



B



Gambar 4.14 *Centrosema pubescens* Bth.; A. Habitus (Dokumentasi pribadi, 2015); B. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014); C. Daun; D. Buah; E. Biji; F. Bunga (C-F, <http://www.tropicalgrasslands.asn.htm>)

Deskripsi

Habitus herba; membelit. Akar tunggang. Batang; bulat, berambut halus, warna hijau. Daun; majemuk beranak daun tiga (*trifoliolatus*), berwarna hijau, ujung daun meruncing (*acuminatus*), pangkal daun membulat (*rotundatus*), pertulangan daun menyirip (*penninervis*), tepi daun rata (*integer*), permukaan berambut. Bunga; tunggal, diketiak daun, mahkota bentuk kupu-kupu, berwarna ungu keputihan. Buah; berupa polong, gepeng, berwarna hijau pada waktu muda setelah masak berwarna hitam. Biji; berbentuk bulat berwarna hitam kecokelatan.

Persebaran

Berasal dari Amerika Tengah dan Selatan. Tanaman ini merupakan salah satu dari jenis legum yang paling luas penyebarannya di kawasan tropis lembab yaitu kawasan Asia Tenggara. Saat ini dapat tumbuh alami di dataran-dataran rendah di Jawa (Evers, 2011).

Habitat

C. pubescens merupakan tanaman yang tahan keadaan kering, dan dapat hidup dibawah naungan serta lahan yang tergenang air, dapat dijumpai ditempat seperti; pinggir sungai, pantai, jalan, perkebunan, dapat tumbuh baik pada tanah asam dan drainasenya agak buruk, serta dapat tumbuh baik pada berbagai tipe tanah (Evers, 2011).

Nama Lokal

Kacangan, Kakacangan, Kibesin (Indonesia).

Klasifikasi

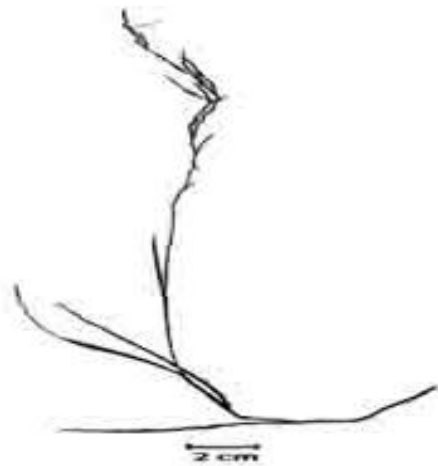
Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida
Ordo	: Fabales
Familia	: Fabaceae
Genus	: <i>Centrosema</i>
Species	: <i>Centrosema pubescens</i> Bth.

Chloris barbata Sw.

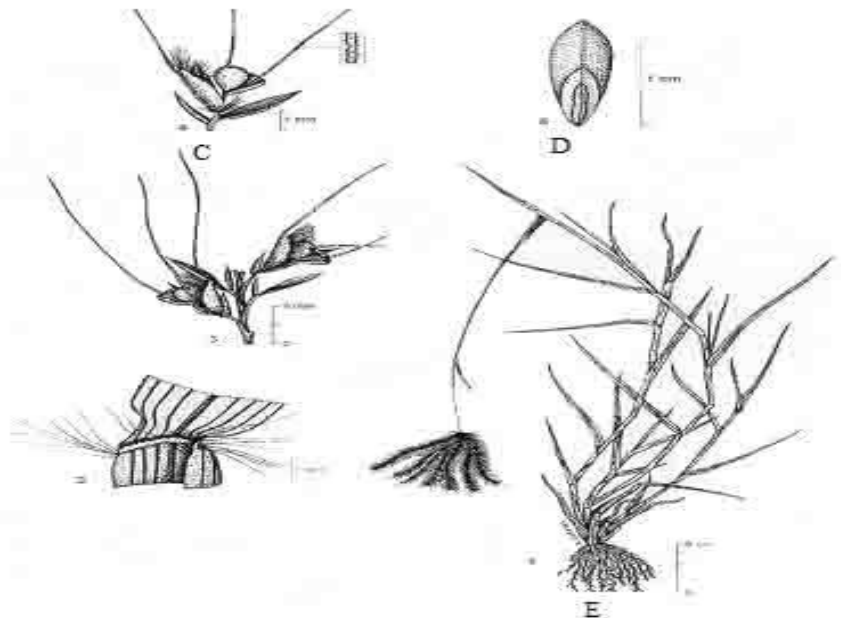
Penulis : Sakinah



A



B



Gambar 4.27 *Chloris barbata* Sw.; A. Habitus; B. Herbarium (A-B, Dokumentasi pribadi, 2015); C. Bunga; D. Buah; E. Akar (C-E, www.prota4u.org)

Deskripsi

Habitus herba; rumput tahunan/ berumur pendek, tegak dan berbunga sepanjang tahun. Akar; serabut, panjang, tersebar dipermukaan atas, dekat pangkalan. Batang; bercabang, kadang-kadang membungkuk di dasar. Daun; pertulangan daun sejajar (*rectinervis*), bangun daun garis (*linearis*), ujung daun runcing (*acutus*), tepi daun rata (*integer*), berwarna hijau, memiliki ligula dan di batasi dengan rambut pendek. Bunga; perbungaan berada di terminal.

Persebaran

Menyebar didaerah tropis Asia Tenggara, tapi dianggap berasal dari daerah Amerika tropis. Namun sekarang tersebar luas di daerah tropis dan beberapa daerah sub tropis semua benua, dengan pengecualian Afrika bagian selatan. Di pulau-pulau Hawaii, *C. barbata* adalah spesies umum di zona pesisir kering (Cabi, 2015).

Habitat

Sering ditemukan di lapangan kering, padang rumput, tebu, daerah kritis, tanggul kereta api, pinggir jalan, perbatasan tanaman perkebunan dan tanggul di lahan sawah. Habitat tanaman ini adalah kondisi yang relatif kering, sering dekat pantai dan tampaknya toleran terhadap kondisi asin. (Cabi, 2015).

Nama Lokal

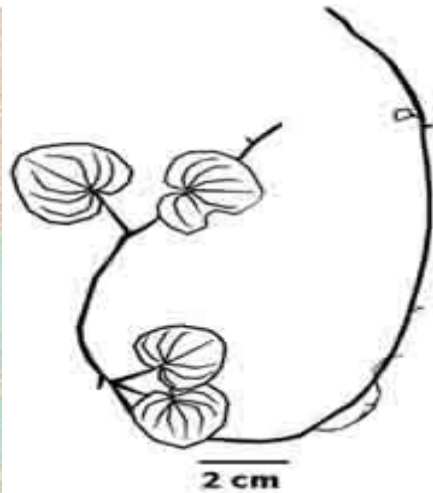
Rumput jejarongan, Suket cakar ayam (Indonesia).

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Liliopsida
Ordo	: Poales
Familia	: Poaceae
Genus	: Chloris
Species	: <i>Chloris barbata</i> Sw.

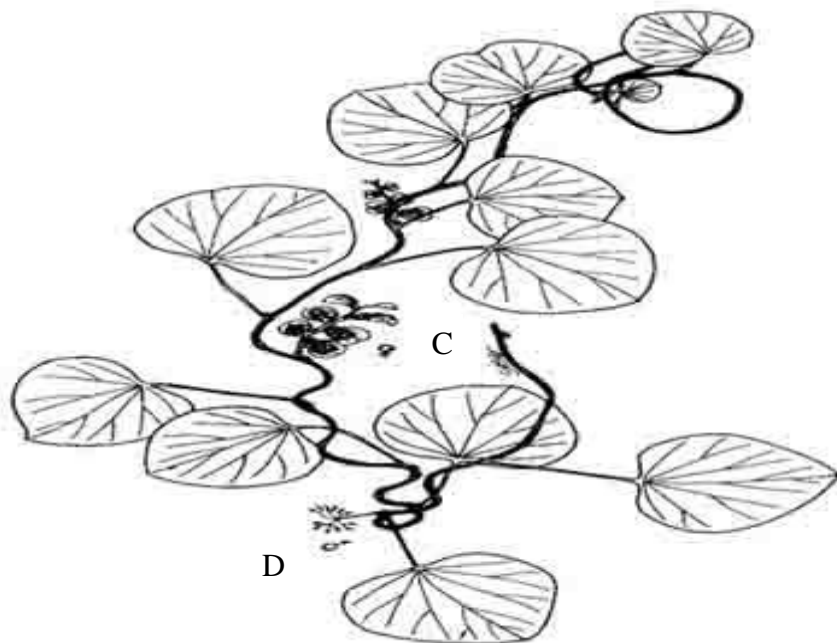
Cissampelos pareira

Penulis : Eka Setiawan



A

B



C

D

Gambar 4.15 *Cissampelos pareira*; A. Habitus (<http://www.motherherbs.com>); B. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014); C. Bunga betina; D. Bunga jantan (<http://www.tramil.net>).

Deskripsi

Habitus herba. Akar serabut. Batang; bulat. Daun; tunggal, bangun jantung (*cordatus*), ujung daun tumpul (*obtusus*), pangkal daun berlekuk (*emarginatus*), tepi daun rata (*integer*), pertulangan menjari (*palminervis*). Bunga; majemuk, bentuk bulir, dalam satu tanaman terdapat bunga jantan dan betina. Buah dan biji tidak teramati.

Persebaran

C. pareira tumbuh subur di India, dan seluruh Asia (Chopra *et al*, 1958).

Habitat

Hutan hujan, di daerah teduh atau basah pada daerah yang beriklim tropis dan subtropics (Chopra *et al*, 1958).

Nama Lokal

Mayang kapor, Abuta, Pareira palsu, Gasing-gasing, Pareira, Daun beludru.

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida
Ordo	: Ranunculales
Familia	: Menispermaceae
Genus	: Cissampelos
Species	: <i>Cissampelos pareira</i>

Commelina erecta L.

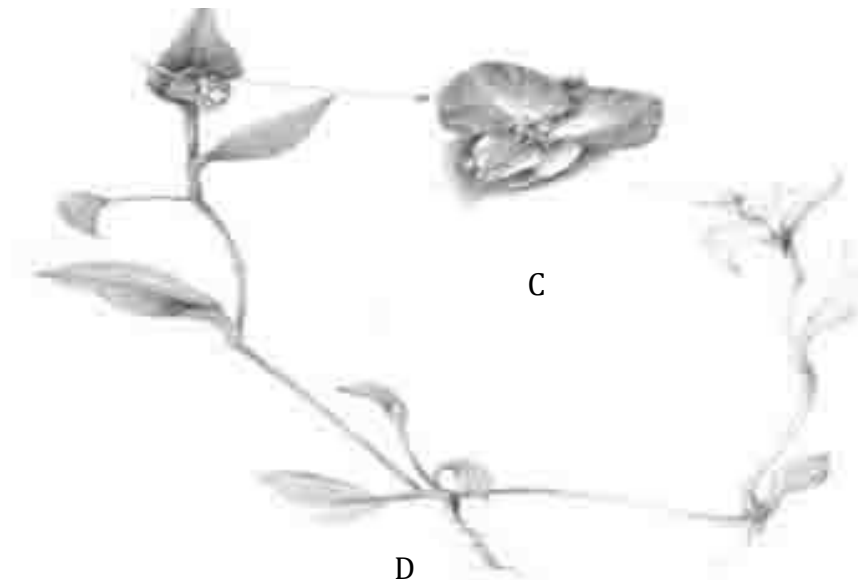
Penulis : Atika Erfiana



A



B



C

D

Gambar 4.10 *Commelina erecta* L.; A. Habitus (Dokumentasi pribadi, 2015); B. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014); C. Bunga; D. Habitus (C-D, <http://www.drawingincolor.complant-id-pages>)

Deskripsi

Habitus herba; perennial, tumbuh liar dan bercabang. Akar; serabut. Batang; bulat, hijau, tegak, dan sukulen. Daun; tunggal, menyebar, warna hijau, sukulen (berdaging), hijau muda, pertulangan daun sejajar (*rectinervis*) memiliki tangkai daun pendek, bangun daun garis (*linearis*), ujung daun runcing (*acutus*), tepi rata (*integer*). Bunga; terdiri dari 2 kelopak besar berwarna biru (atas), 1 kelopak putih kecil (bawah), di bagian bawah setiap bunga ada spatha berwarna hijau.

Persebaran

C. erecta tumbuh di sebagian besar dunia, termasuk Amerika, Afrika dan Asia (Anonim₆, 2014).

Habitat

Habitat meliputi padang rumput kering berpasir, bukit berpasir, hutan dataran tinggi berpasir, hutan dataran tinggi berbatu, sabana berpasir, tebing berhutan, glades berbatu, daerah berpasir di sepanjang rel kereta api dan daerah sepanjang jalan berpasir (Slender, 2014).

Nama Lokal

-

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Liliopsida
Ordo	: Commelinales
Familia	: Commelinaceae
Genus	: Commelina
Species	: <i>Commelina erecta</i> L.

Curcuma sp
Penulis : Ambri Bakhtiar



A



B



C

Gambar 4.36 *Curcuma Sp*; A. Habitus; B. Herbarium; (A-B, Dokumentasi pribadi, 2014); C. Bunga; (www.thinkfree.itpoiesis.eng)

Deskripsi

Habitus herba; berupa terna, tumbuh membentuk rumpun. Akar; serabut, berwarna coklat muda, rimpang bercabang banyak, dari luar tampak berwarna jingga kecoklatan, di bagian dalamnya berwarna jingga terang atau kuning.

Batang; semu, tegak, silindris, warnanya hijau kekuningan. Daun; tunggal, bulat telur (*ovatus*) memanjang, bertangkai pendek menjadi pelepah, ujung meruncing (*acuminatus*) dan pangkal tumpul (*obtusus*), pertulangan menyirip (*penninervis*), warnanya hijau. Bunga; kelopak bunga silindris, bercangap tiga, berwarna kuning, pangkal daun pelindung berwarna putih kekuningan.

Persebaran

Kunyit mudah tumbuh di hampir seluruh wilayah Indonesia (Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Irian, dan lain-lain), Malaysia, Thailand, Cina, India, dan Vietnam (Sinaga, 2002).

Habitat

Tumbuhan ini tumbuh di dataran rendah maupun dataran tinggi sampai pada ketinggian 2000 m dpl. Tumbuh liar di ladang dan di hutan-hutan terutama di hutan jati dan sering juga ditanam di pekarangan-pekarangan rumah (Sinaga, 2002).

Nama Lokal

Kunyit (Melayu), Kunyet (Aceh), Hunik (Batak), Undre (Nias), Kunyir (Lampung), Koneng (Sunda), Temu kuning (Jawa), Hunir, Hunida, Holawak, Hur (Sulawesi Utara), Uni, Huni (Toraja), Kuni (Mandar), Kunyi (Makasar, Selayar), Unyi (Bugis), Rame (Kapaur, Irian), *Turmeric* (Inggris).

Klasifikasi

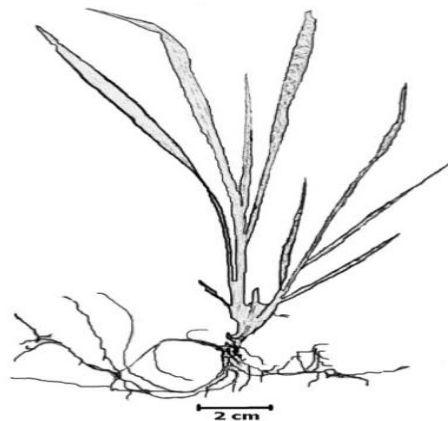
Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Liliopsida
Ordo	: Zingiberales
Familia	: Zingiberaceae
Genus	: Curcuma
Species	: <i>Curcuma Sp</i>

Cyperus rotundus L.

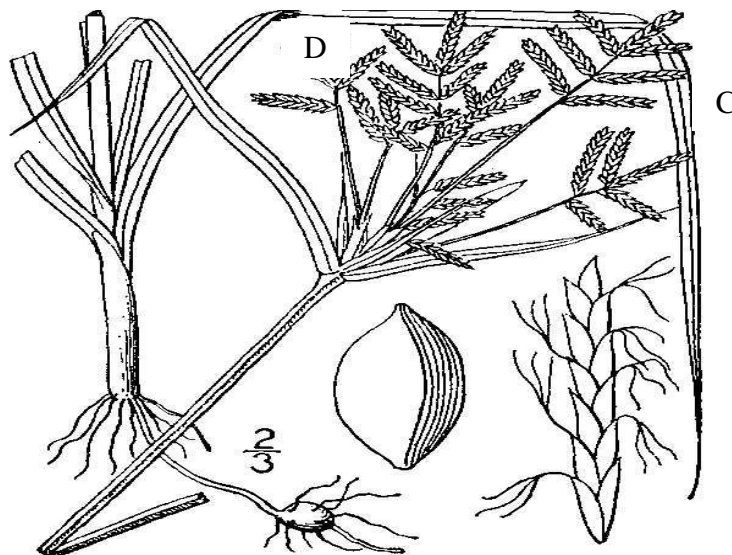
Penulis : Eka Setiawan



A



B



Gambar 4.12 *Cyperus rotundus* L.; A. Habitus (Dokumentasi pribadi, 2015); B. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014); C. Bunga; D. Buah; (C-D, <http://plants.usda.gov>)

Desripsi

Habitus herba; atau terna (rumput-rumputan). Akar; serabut. Batang; lunak, mengandung banyak air, bentuk batang segitiga (*triangularis*), arah tumbuh batang tegak (*erectus*) karena batang tegak, percabangan monopodial yaitu batang pokok selalu tampak jelas. Daun; helaian daun berbentuk pita (*ligulatus*), bertulang sejajar (*rectinervis*), tepi rata (*integer*), permukaan atas berwarna hijau mengkilap. Bunga; berwarna hijau kecoklatan, terletak di ujung tangkai dengan tiga tunas kepala benang sari berwarna kuning jernih, Bunga berbulir. Buah; batu, kecil dan memanjang, berwarna coklat. Biji; kecil bulat.

Persebaran

Teki menyebar di seluruh penjuru dunia (Backer, 1965).

Habitat

Tumbuh baik bila tersedia air cukup, toleran terhadap genangan, mampu bertahan pada kondisi kekeringan. Tempat tumbuh tanaman ini tumbuh liar di tempat terbuka dan pada ketinggian 1-1000 m dpl pada bermacam-macam tanah (Backer, 1965).

Nama Lokal

Teki (Jawa Tengah), Mota (Madura), Karecha wae (Sumba), Rukut teki (Minahasa), *Bulili manggasa buai* (Buol)

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Liliopsida
Ordo	: Cyperales
Familia	: Cyperaceae
Genus	: Cyperus
Species	: <i>Cyperus rotundus</i> L.

Elephantopus scaber L.

Penulis : Atika Erfiana



A



B

Gambar 4.16 *Elephantopus scaber* L.; A. Habitus (Dokumentasi pribadi, 2015);
B. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014)

Deskripsi

Habitus herba; terna tegak berumur panjang. Akar; tunggang, warna putih. Batang; pendek dan kaku, dan berambut kasar. Daun; tunggal berkumpul pada permukaan tanah membentuk roset akar, bangun daun sudip (*spatulatus*), tepi berombak (*repandus*), ujung tumpul (*obtusus*), permukaan berambut kasar, perulangan menyirip (*penninervis*), warnanya hijau tua. Bunga; tangkai bunga keluar dari tengah-tengah roset, batang tangkai bunga kaku, berambut panjang dan rapat, bercabang dan beralur, daun pada tangkai bunga kecil, letaknya jarang,

bunga majemuk berbentuk bongkol, letaknya di ujung batang, berwarna ungu. Buah tidak teramati.

Persebaran

Tanaman ini ditemukan dalam jumlah banyak, terdapat didataran rendah sampai dengan 1.200 m dpl (Amalisa dkk., 2010).

Habitat

Tanaman ini dapat tumbuh liar di lapangan rumput, pematang (Amalisa dkk., 2010).

Nama Lokal

Tutup bumi (Sumatera), Bala gaduk (Sunda), Jukutancang, Tapak liman (Sunda), Tapak tangan, Talpak lana (Madura).

Klasifikasi

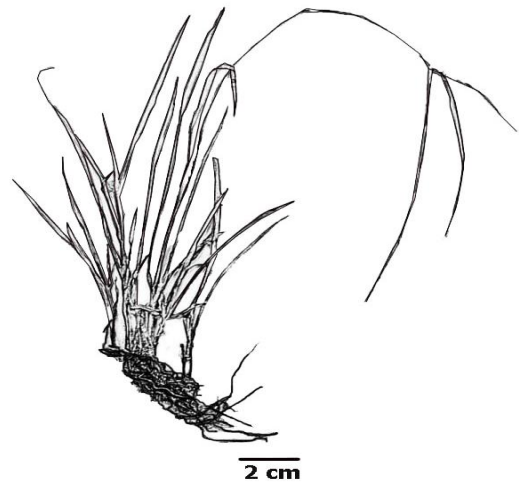
Regnum : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Asterales
Familia : Asteraceae
Genus : *Elephantopus*
Species : *Elephantopus scaber* L.

Eleusine indica (L.) Gaertn

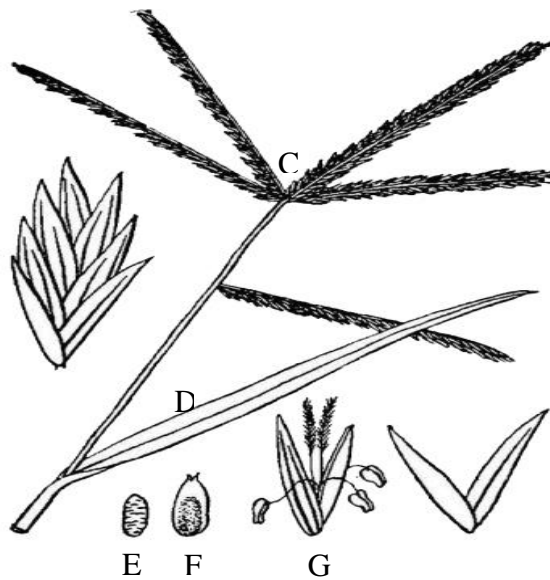
Penulis : Sakinah



A



B



Gambar 4.28 *Eleusine indica*(L.) Gaertn; A. Habitus; B. Herbarium (A-B, Dokumentasi pribadi, 2015); C. Bunga; D. Daun; E. Biji; F. Buah; G. Benang sari(C- G, luirig.altervista.org)

Deskripsi

Habitus herba tahunan. Akar; serabut, coklat muda. Batang; tegak, bulat, beruas-ruas, hijau, pangkalnya membentuk roset. Daun; pertulangan daun sejajar (*rectinervis*), bangun daun garis (*linearis*), berwarna hijau, memiliki ligula (lidah daun), lidah daun berbulu halus, daun tunggal, duduk memeluk batang, berseling, ujung daun runcing (*acutus*), pangkal daun tumpul (*obtusus*), tepi daun rata (*integer*). Bunga; majemuk, bentuk bulir, di ujung batang, merekat kuat dalam satuan butir, hijau. Buah; bulat telur, berbulu, hijau. Biji bulat telur, putih kehijauan.

Persebaran

Tumbuh di daerah tropis dan subtropis (Tjokrowardojo & Djauhariya, 2013).

Habitat

Berkembang biak dengan biji dan tumbuh di mana-mana hingga 2.000 m dpl. (Tjokrowardojo & Djauhariya, 2013).

Nama Lokal

Sapadang lurus (Batak), Rumput belulang (Melayu), Jukut jampang, Jukut carulang (Sunda), Suket welulang, Sukettulangan, Godong ula (Jawa).

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Liliopsida
Ordo	: Poales
Familia	: Poaceae
Genus	: Eleusine
Species	: <i>Eleusine indica</i> (L.) Gaertn

Euphorbia hirta L.

Penulis : Eka Setiawan



A



B



C

Gambar 4.13 *Euphorbia hirta* L.; A. Habitus; B. Herbarium (A-B, Dokumentasi pribadi, 2014); C. Habitus; (<http://www.tramil.net>)

Deskripsi

Habitus herba. Akar; tunggang dengan akar tambahan serabut, warna coklat. Batang; lunak, beruas, berbentuk bulat, berbulu, bergetah putih, hijau kecoklatan. Daun; daun tunggal, menempel pada buku-buku batangnya, berwarna hijau, berbentuk jorong (*ovalis*), ujung daun tumpul (*obtusus*), pangkal daun tumpul (*obtusus*), berbulu di permukaan atas dan bawah, letak daun saling berhadapan, pertulangan daun menyirip (*penninervis*), tepi daun rata (*integer*). Bunga; majemuk, muncul pada ketiak daun dan di ujung batang. Buah dan biji tidak teramati.

Persebaran

Persebaran di seluruh Pulau Bahama, Florida, seluruh wilayah Karibia dan daerah tropis dan subtropis di seluruh dunia (Steenis, 2003).

Habitat

Euphorbia hirta tumbuh di daerah yang terganggu oleh manusia, termasuk pinggir jalan, ladang dan pekarangan (Tenorio, 2001).

Nama Lokal

Patikan kebo, Kukon-kukon (Jawa), Sosononga (Maluku, Halmahera), Kak sekak (Madura), Daun biji kacang (Melayu), Gendong anak (Jakarta), Isu ma bi (Ternate), Isu gibi (Tidore).

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida
Ordo	: Euphorbiales
Familia	: Euphorbiaceae
Genus	: Euphorbia
Species	: <i>Euphorbia hirta</i> L.

Imperata cylindrica (L.)

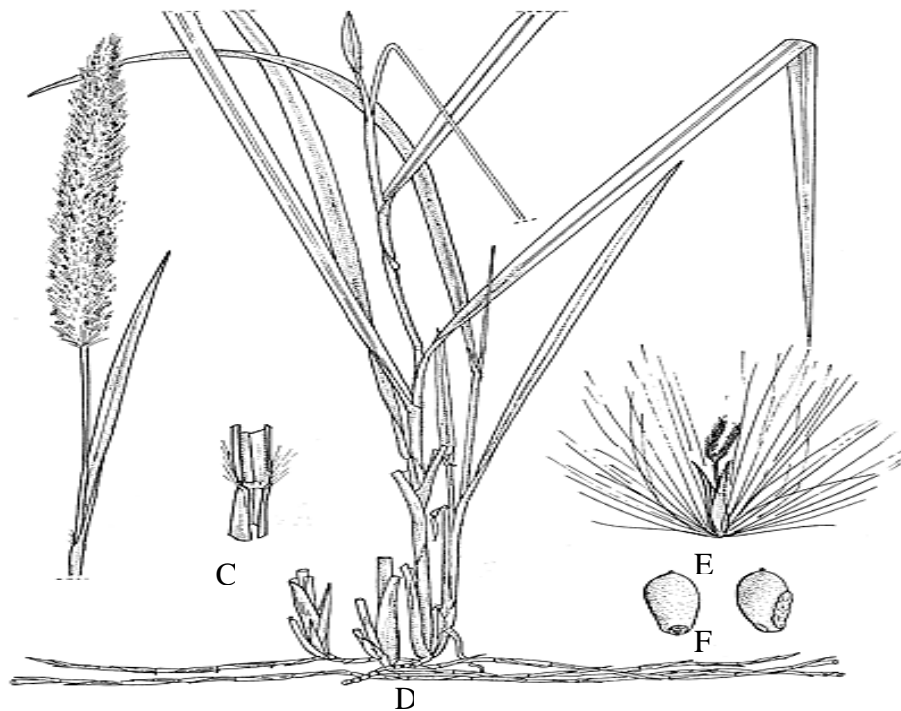
Penulis : Sakinah



A



B



Gambar 4.29 *Imperata cylindrica* L.; A. Habitus; B. Herbarium; (A-B, Dokumentasi pribadi, 2014) C. Ligula; D. Akar; E. Bunga; F. Buah(C- F, www.prota4u.org)

Deskripsi

Habitus herba; berumur panjang (*perennial*), berumpun. Akar; rimpang, menjalar, berbuku-buku, keras. Batang; silindris, beruas-ruas. Daun; hijau, bentuk garis (*linearis*), ujung runcing (*acutus*), tepi rata (*integer*), pertulangan sejajar (*rectinervis*), terdapat ligula. Bunga; majemuk, bentuk bulir (*spica*), silindris, bunga banci; tangkai bunga tidak sama ukurannya, bertangkai panjang, setiap bulir berekor puluhan helai rambut putih, mudah diterbangkan angin. Buah; bentuk biji jorong. Perbanyakan vegetatif (akar rimpang).

Persebaran

Persebaran mulai dari India hingga ke Asia Timur, Asia Tenggara, Mikronesia dan Australia. Kini ditemukan pula di Asia Utara, Eropa, Afrika, Amerika (Plantamor, 2014)

Habitat

I.cylindrica tumbuh di daerah dengan kesuburan tanah rendah dan asam. Habitat mencakup; perbukitan pasir kering di lepas pantai, gurun, rawa dan tepi sungai. Selain itu juga tumbuh di padang rumput, daerah pertanian, perkebunan dan kawasan hutan gundul. Tumbuhan ini menyukai banyak cahaya dan tidak tumbuh bila mendapat naungan penuh. Spesies ini tumbuh sehat pada tempat bertanah basah yang tinggi kesuburannya (Anonim⁹, 2014).

Nama Lokal

Kambengan, Ilalang, Alang-alang (Jawa), Eurih (Sunda), Ambengan (Bali).

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Liliopsida
Ordo	: Poales
Familia	: Poaceae
Genus	: Imperata
Spesies	: <i>Imperata cylindrica</i> (L.) Beauv.

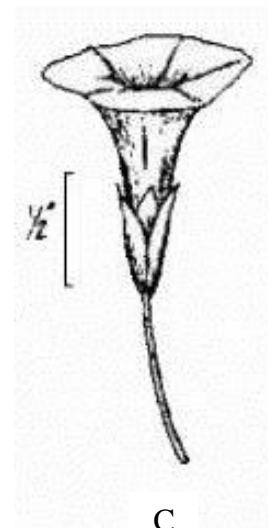
Ipomoea sp
Penulis : Eka Setiawan



A



B



C

Gambar 4.20 *Ipomoea sp*; A. Habitus (Dokumentasi pribadi, 2015); B. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014); C. Bunga (<http://luirig.altervista.org>)

Deskripsi

Habitus herba; tahunan, melilit. Akar serabut. Batang; bulat, berwarna hijau. Daun; yang lebih besar biasanya berbentuk tombak, daun yang lebih kecil biasanya bentuk jantung (*cordatus*), tepi rata (*integer*), ujung daun meruncing (*acuminatus*), pangkal daun berlekuk (*emarginatus*), tangkai daun panjang, ramping. Bunga; dari dasar petioles akan muncul bunga berbentuk terompet

berwarna putih dari batang pendek, bunga mempunyai stigma putih tunggal dengan kepala menonjol, yang dikelilingi oleh beberapa benang sari putih dengan kepala sari ungu atau putih. Buah dan biji tidak teramat.

Persebaran

Ipomea adalah spesies asli Amerika Serikat, tanaman ini dapat ditemukan di beberapa daerah di seluruh negeri (USDA, 2013).

Habitat

Ipomea sp tumbuh di berbagai tipe habitat, termasuk daerah yang terganggu. Tumbuh di padang rumput, tepi sungai, tepi danau, dan pinggir jalan (USDA, 2013).

Nama Lokal

-

Klasifikasi

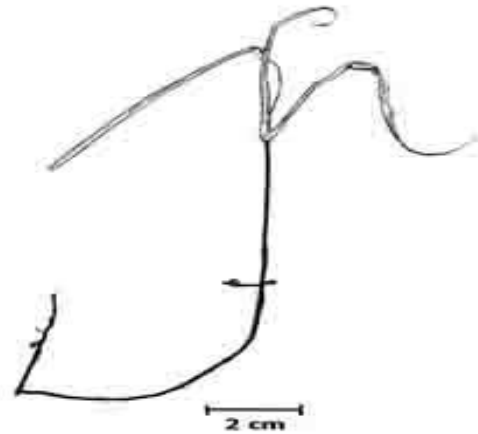
Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida
Ordo	: Solanales
Familia	: Convolvulaceae
Genus	: Ipomoea
Species	: <i>Ipomoea sp</i>

Leptochloa polystachya

Penulis : Sakinah



A



B



C

D

Gambar 4.30 *Leptochloa polystachya*; A. Habitus; B. Herbarium; (A-B, Dokumentasi pribadi, 2014); C. Bunga; D. Buah (C-D, spuds.agron.ksu)

Deskripsi

Habitus herba; tumbuhan tahunan. Akar serabut. Batang;bulat, tegak.Daun; pertulangan daun sejajar (*rectinervis*), bangun daun garis (*linearis*), berwarna hijau, memiliki ligula. Bunga; perbungaan sempit bulat telur, malailonggar, dan dengan banyak cabang ramping lonjakan seperti; tandan ramping, masing-masing dengan dua baris bulir. Buah: bentuk oval.

Persebaran

L. polystachya tersebar di Negara Jepang dan Korea, Bangladesh, Kamboja, India, Indonesia, Lao PDR, Malaysia, Myanmar, Pakistan, Filipina, SriLanka, Thailand, dan Vietnam.ustralia, Papua Nugini, Swaziland, danAfrika (Irri, 2013).

Habitat

L. polystachya mampu hidup pada daerah yang tergenang air ataupun daerah kering(Irri, 2013).

Nama Lokal

-

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Liliopsida
Ordo	: Cyperales
Familia	: Poaceae
Genus	: Leptochloa
Species	: <i>Leptochloa polystachya</i>

***Lindernia crustacea* (L.) F.Muell.**

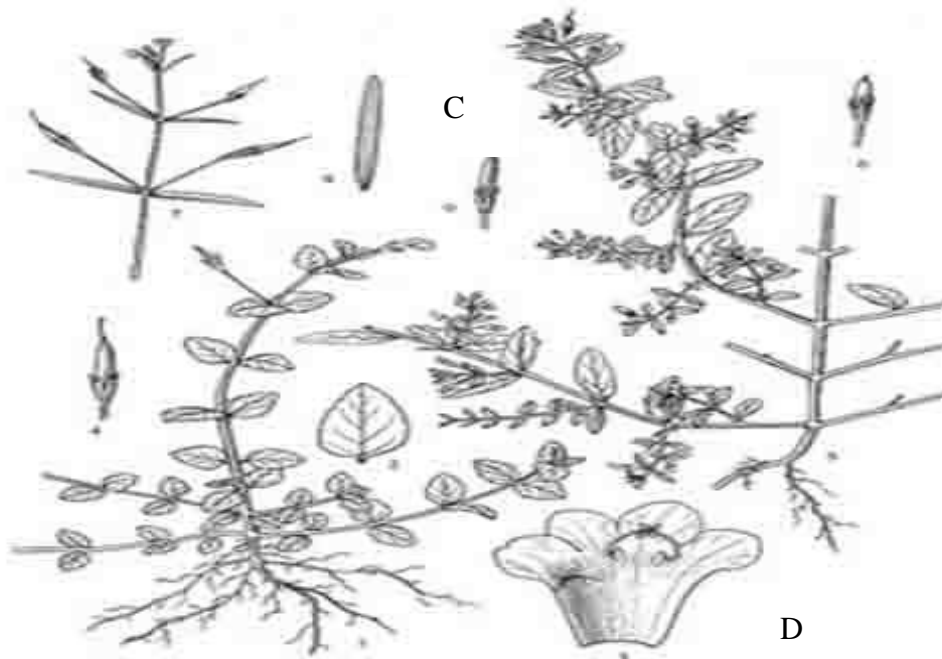
Penulis : Sakinah



A



B



Gambar 4.33 *Lindernia crustacea* (L.) F.Muell.; A. Habitus; B. Herbarium; (A-B, Dokumentasi pribadi, 2014); C. Buah; D. Mahkota bunga (C-D, www.flickr.com)

Deskripsi

Herba tahunan. Akar serabut. Batang; merayap. Daun;bulat telur (*ovatus*), dasarbulat, tepi bergigi (*dentatus*). Bunga;di ketiak,kelopak berbentuk tabung , bergaris, mahkota (*corolla*) putih. Buah; kapsul, ellipsoid. Biji; banyak, berbentuk ellip.

Persebaran

Benua India, Asia Tenggara, Malaysia dan Polinesia. (Flickr, 2012)

Habitat

Tumbuh di tempat basah, ladang dan kebun, di sepanjang jalan, dinding tua, tanggul, sering pada tanah keras/kompak; dapat membentuk rumput padat di tanah kosong, jika tidak terganggu. Semua jenis sawah. (Swan, 2013)

Nama Lokal

Akar kerak nasi, Akar kelurut (Indonesia)

Klasifikasi

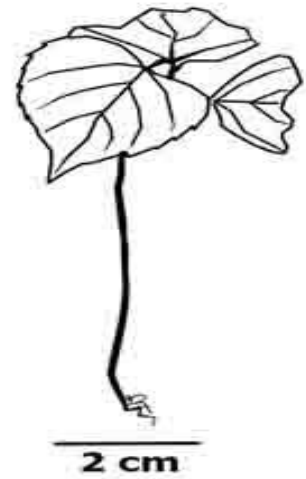
Regnum : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Scrophulariales
Familia : Scrophulariaceae
Genus : *Lindernia*
Species : *Lindernia crustacea* (L.) F.Muell.

Mikania scandens

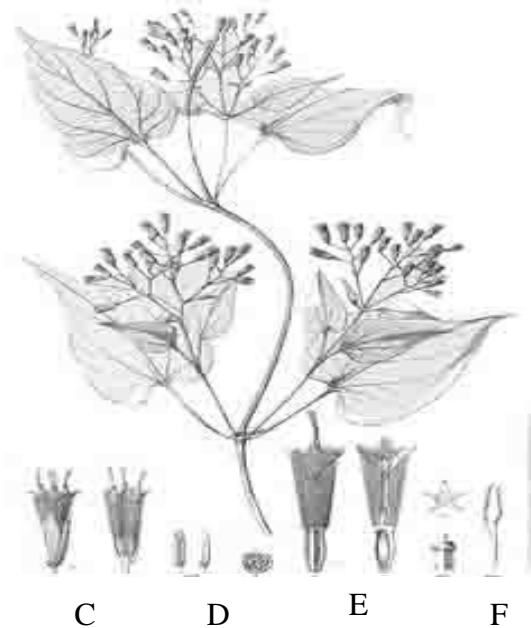
Penulis : Atika Erfiana



A



B



C

D

E

F

Gambar 4.23 *Mikania scandens*; A. Habitus (Dokumentasi pribadi, 2015); B. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014); C. Bunga; D. Benang sari; E. Bakal buah; F. Putik (C-F, <http://plantillustrations.org>).

Deskripsi

Habitus herba. Akar serabut. Batang; bulat, berwarna hijau. Daun; Batang; bulat, berwarna daun bulat telur (*ovatus*), pangka daun daun berlekuk (*emarginatus*), ujung daun meruncing (*acuminatus*), tepi bergerigi (*serratus*). Bunga; *Corolla* (mahkota) berwarna merah muda keunguan atau kadang-kadang berwarna putih. Buah dan biji tidak teramati.

Persebaran

M. scandens ini berdistribusi meluas ke Meksiko dan juga tersebar di bagian Asia seperti Indonesia, Malaysia (Pier, 2007).

Habitat

M. scandens tumbuh di tanah basah di sepanjang tepi kolam, danau, rawa, waduk, dan hutan basah, atau di daerah rawa terbuka (Pier, 2007).

Nama Lokal

Sambung rambat (Jawa).

Klasifikasi

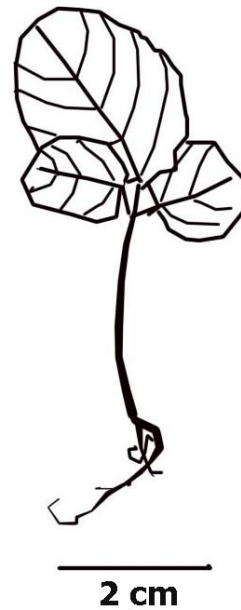
Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida
Ordo	: Asterales
Familia	: Asteraceae
Genus	: Mikania
Species	: <i>Mikania scandens</i>

Nasturtium officinale L. R. Br

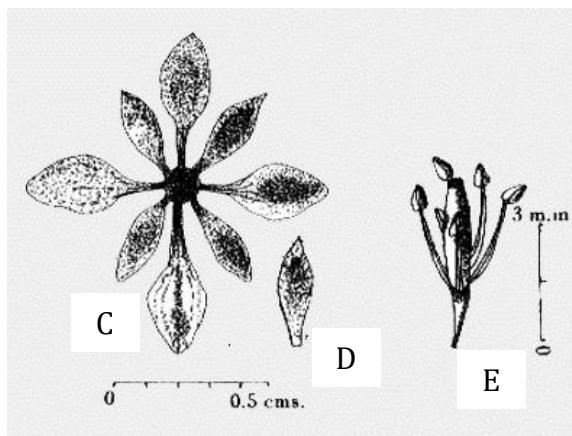
Penulis : Atika Erfiana



A



B



C

D

E



F

G

Gambar 4.24 *Nasturtium officinale* L. R. Br; A. Habitus (<http://www.tramil.net>); B. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014); C. Bunga; D. Petal; E. Putik dan benang sari (C-E, <http://www.tramil.net>); F. Biji; G. Buah (F-G, <http://www.pfaf.org>).

Deskripsi

Habitus herba perennial. Akar serabut. Daun; bentuk agak bulat, pertulangan menyirip (*penninervis*). Bunga; memiliki 4 putik berwarna putih, ditemukan di batang, sedikit silinder, melengkung, berisi 4 baris kecil. Buah; elip. Biji; bulat.

Persebaran

Selada air (*N. officinale*) merupakan jenis tanaman air yang tersebar di seluruh daratan Eropa dan Asia (Permatasari, 2011).

Habitat

Lingkungan yang cocok untuk *N. officinale* yaitu disungai yang dangkal dan dingin dengan aliran air yang rendah, air tawar, di danau, waduk, dan tanah basah. Sedikit tahan terhadap aliran air yang deras. Substrat yang digunakan dapat berupa kerikil, pasir, lumpur, atau tanah liat (Caroline dkk., 2014).

Nama Lokal

Selada air (Indonesia).

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida
Ordo	: Capparales
Familia	: Brassicaceae
Genus	: Nasturtium
Species	: <i>Nasturtium officinale</i> L. R. Br

Oryza sativa L.

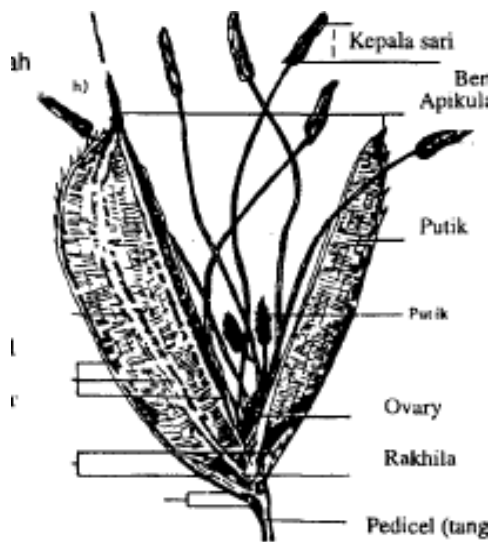
Penulis : Sakinah



A



B



C



D

Gambar 4.31 *Oryza sativa* L; A. Habitus; B. Herbarium; (A-B, Dokumentasi pribadi, 2014); C. Bunga D. Buah (C-D, [www.litbang.deptan.go](http://www.litbang.deptan.go.id)).

Deskripsi

Habitus herba; termasuk tanaman setahun atau semusim. Akar; serabut (*radix adventica*). Batang; tersusun dalam rangkaian beruas-ruas (*internodus*) yang dibatasi oleh buku (*nodus*), ruas batang didalamnya berongga-rongga dan berbentuk bulat (*teres*). Daun; tunggal terdiri dari helaian daun (*lamina*) dan pelepah daun (*vagina*) yang menyelubungi batang, tersusun berselang-seling, satu daun pada tiap buku, bangun daun garis (*linearis*), pada berbatasan antara daun dan pelepah daun terdapat lidah daun (*ligula*), dalam ketiak daun terdapat kuncup yang tumbuh menjadi batang, tulang daun sejajar (*rectinervis*), daun teratas disebut daun bendera yang posisi dan ukurannya tampak berbeda dari daun yang lain. Bunga; majemuk dalam karangan bunga malai (*panicula*). Buah; *cariopsis* yang sehari-hari disebut biji padi atau bulir, gabah sebenarnya bukan biji melainkan buah padi.

Persebaran

Tumbuh di daerah tropis/ subtropis dengan cuaca panas dan kelembaban tinggi dengan musim hujan 4 bulan (Kemal, 2001).

Habitat

Tanaman padi dapat hidup baik di daerah yang berhawa panas dan banyak mengandung uap air. Suhu yang baik 23°C. Tanah yang baik adalah tanah sawah yang kandungan fraksi pasir, debu dan lempung dalam perbandingan tertentu dengan diperlukan air dalam jumlah yang cukup. (Acer, 2013).

Nama Lokal

Padi (Indoneia), Pari (Jawa), Pare (Sunda), *Rice* (Inggris).

Klasifikasi

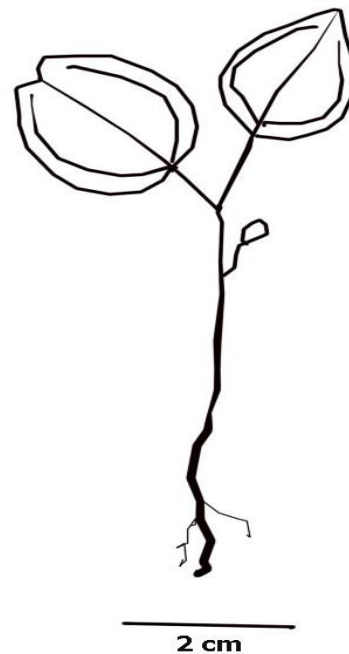
Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Liliopsida
Ordo	: Poales
Familia	: Poaceae
Genus	: <i>Oryza</i>
Species	: <i>Oryza sativa</i> L.

Peperomia meridana

Penulis : Eka Setiawan



A



B

Gambar 4.26 *Peperomia meridana*; A. Habitus (<http://en.wikipedia.org>); B. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014)

Deskripsi

Habitus herba, Akar tunggal. Batang; lunak, beruas, bulat, berwarna kemerahan. Daun; tunggal, tebal, bangun daun berbentuk jantung (*cordatus*), ujung daun meruncing (*acuminatus*), pangkal daun membulat (*rotundatus*), pertulangan melengkung (*cervinervis*), tepi rata (*integer*), berwarna hijau. Bunga; majemuk, bentuk bulir. Buah dan biji tidak teramati.

Persebaran

P. meridana terdapat di seluruh Asia dan Amerika (Mathieu. 2012).

Habitat

Tanaman ini ditemukan tumbuh di daerah teduh atau basah pada daerah yang beriklim tropis dan subtropis (Mathieu. 2012).

Nama Lokal

-

Klasifikasi

Regnum : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Piperales
Familia : Piperaceae
Genus : Piperomia
Species : *Peperomia meridana*

Peperomia pellucida(L.) H.B.K

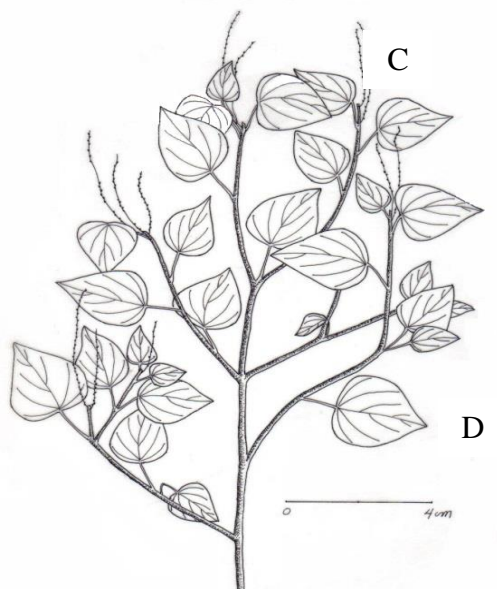
Penulis : Eka Setiawan



A



B



C

D



E

Gambar 4.17 *Peperomia Pellucida* (L.) H.B.K; A. Habitus (Dokumentasi pribadi, 2015); B. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014); C. Bunga; D. Daun; (C-D, <http://www.tramil.net>); E. Buah (<http://bebas.vlsm.org>)

Deskripsi

Habitus herba. Akar; tunggal, warna coklat muda. Batang; bulat, bercabang, sukulen, agak transparan, permukaan licin, warna hijau muda. Daun; tunggal, bentuk jantung (*cordatus*), ujung daun runcing (*acutus*), pangkal daun berlekuk (*emarginatus*), tepi daun rata (*integer*), pertulangan menyirip (*penninervis*), permukaan atas daun hijau pucat mengkilap, permukaan bawah lebih muda dan agak kelabu. Bunga; bentuk buliran, hijau, terletak di ujung tangkai dan ketiak daun. Buah; bulat, ujung runcing, berwarna hijau ketika muda dan coklat apabila matang.

Persebaran

Tumbuhan ini dapat ditemukan di tempat lembab di Asia dan Amerika (Florence. 1997).

Habitat

Tumbuh sepanjang waktu di bagian agak teduh dan lembap atau tumbuh liar dibawah naungan pada tempat-tempat yang kurang subur seperti tembok yang lama, jalan yang mencekung atau sebagai gulma di pekarangan atau perkebunan (Florence. 1997).

Nama Lokal

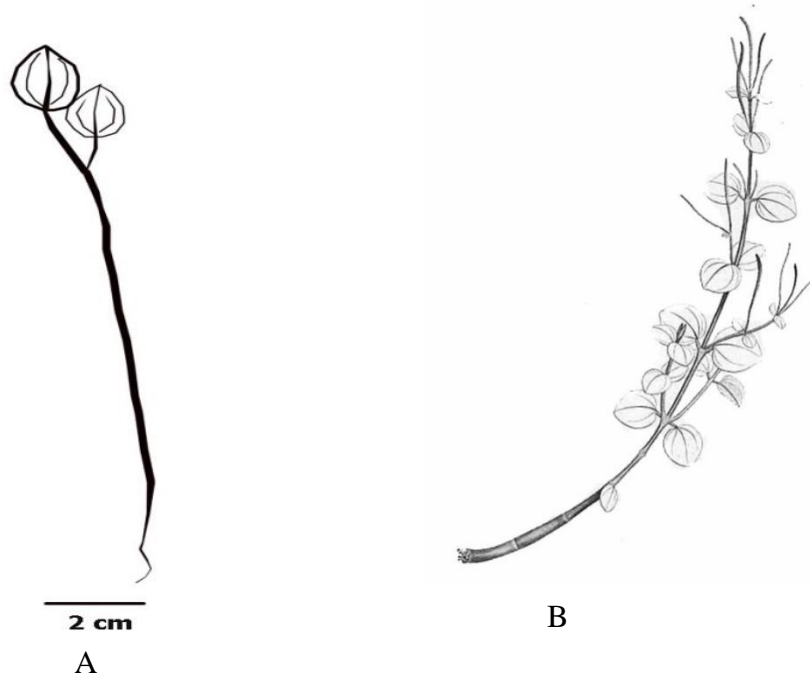
Suruhan

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida
Ordo	: Piperales
Familia	: Piperaceae
Genus	: Peperomia
Species	: <i>Peperomia pellucida</i> (L.) H.B.K

Peperomia rotundata

Penulis : Ratna Dewi



Gambar 4.19 *Peperomia rotundata*; A. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014);
B. Habitus (<http://www.plantillustrations.org>)

Deskripsi

Habitus herba. Akar tunggal. Batang; bulat, tegak, bercabang, sukulen (berdaging). Daun; tunggal, tebal, bulat telur (*ovatus*), ujung daun runcing (*acutus*), pangkal daun membulat (*rotundatus*), tepi daun rata (*integer*), pertulangan melengkung (*cervinervis*), warna hijau. Bunga; bulir. Buah dan biji tidak teramati.

Persebaran

P. rotundata terdapat di Amerika tropis dan kawasan Asia (Hodgkiss, 2015).

Habitat

Tanaman ini tumbuh di tempat teduh dan lembap atau tumbuh liar dibawah naungan (Hodgkiss, 2015).

Nama Lokal

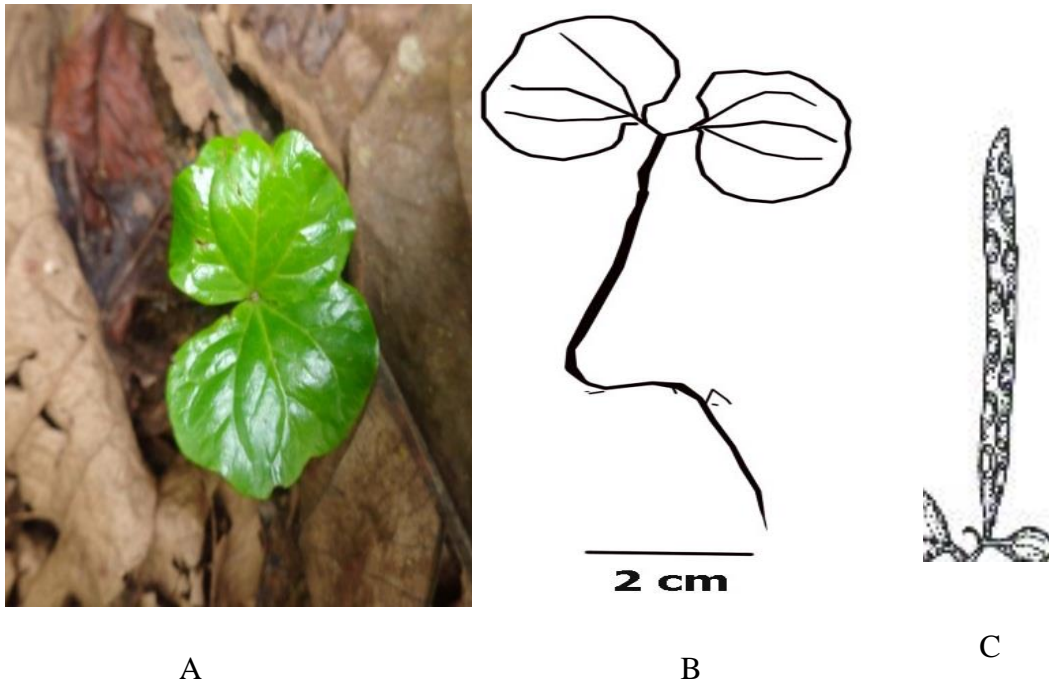
-

Klasifikasi

Regnum : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Piperales
Familia : Piperaceae
Genus : Peperomia
Species : *Peperomia rotundata*

Peperomia rotundifolia (L.) Kunth

Penulis : Ratna Dewi



Gambar 4.20 *Peperomia rotundifolia* (L.) Kunth; A. Habitus; B. Herbarium (A-B, Dokumentasi pribadi, 2014); C. Bunga (<http://wikis.wheatonma.edu>)

Deskripsi

Habitus herba, Akar tunggal. Batang; lunak, bulat, berwarna hijau. Daun; tunggal, tebal, bangun daun bulat telur (*ovatus*), ujung daun membulat (*rotundatus*), pangkal daun tumpul (*obtusus*), pertulangan melengkung (*cervinervis*), tepi rata (*integer*), berwarna hijau. Bunga; majemuk, bentuk bulir. Buah dan biji tidak teramati.

Persebaran

Tersebar di seluruh daerah tropis, sebagian di Afrika, Amerika Utara dan Amerika Selatan (Anonim₁₄, 2015).

Habitat

Tanaman ini ditemukan di daerah teduh atau basah pada daerah yang beriklim tropis (Anonim₁₄, 2015).

Nama Lokal

-

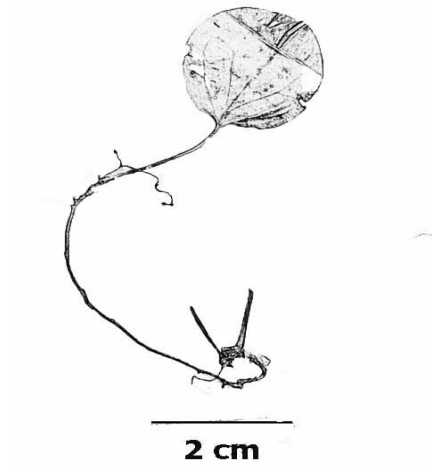
Klasifikasi

Regnum : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Piperales
Familia : Piperaceae
Genus : Peperomia
Species : *Peperomiarotundifolia* (L.) Kunth

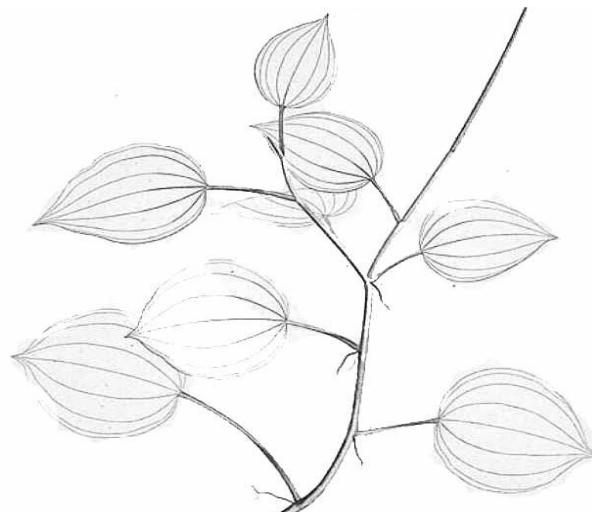
Peperomia sp
Penulis :Eka Setiawan



A



B



C

Gambar 4.18 *Peperomia sp*; A. Habitus (<http://t3.gstatic.com>); B. Herbarium (Dokumen pribadi, 2014); C. Daun (<http://www.plantillustrations.org>)

Deskripsi

Habitus herba. Akar tunggal. Batang; lunak, beruas, bulat, berwarna coklat kemerahan. Daun; tunggal, tebal, bulat telur (*ovatus*), ujung daun meruncing (*acuminatus*), pangkal daun membulat (*rotundatus*), tepi daun rata (*integer*), pertulangan melengkung (*cervinervis*), berwarna hijau. Bunga; majemuk, bentuk bulir. Buah dan biji tidak teramati.

Persebaran

Peperomia sp. terdapat di seluruh Asia dan Amerika (Mathieu. 2012).

Habitat

Tanaman ini ditemukan di daerah teduh atau basah pada daerah yang beriklim tropis dan subtropics (Mathieu. 2012)..

Nama Lokal

Suruhan, Pansit-pansitan, Saladan, Rangu-rangu, Gufo guroho

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida
Ordo	: Piperales
Familia	: Piperaceae
Genus	: <i>Piperomia</i>
Species	: <i>Peperomia sp</i>

Polinia ciliata

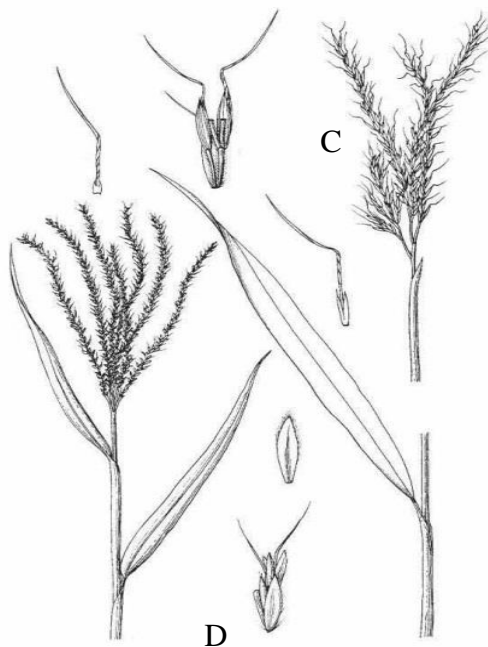
Penulis : Sakinah



A



B



Gambar 4.32 *Polinia ciliata*; A. Habitus; B. Herbarium (A-B, Dokumentasi pribadi, 2014); C. Bunga; D. Buah (C-E, foc.eflora.cn)

Deskripsi

Habitus herba. Akar serabut. Batang; tegak, bulat atau agak pipih, hijau, membentuk rumpun yang kokoh, tidak berongga, tidak ditumbuhi bulu. Daun; pertulangan daun sejajar (*rectinervis*), bangun daun garis (*linearis*), berwarna hijau, ujungnya runcing (*acutus*), tepi daun rata (*integer*), memiliki lidah daun (*ligula*). Bunga: malai pada ujung batang, tersebar, bercabang pendek dan buliran agak longgar. Buah: ellips.

Persebaran

Tanaman ini tersebar di seluruh Asia dan Amerika (Anonim₁₆, 2013).

Habitat

Tumbuh di tepi jalan, tepi sungai, pekarangan, ladang perkebunan karet, perkebunan kelapa sawit dan kakao (Anonim₁₆, 2013).

Nama Lokal

Bayondah tamaga (Jawa).

Klasifikasi

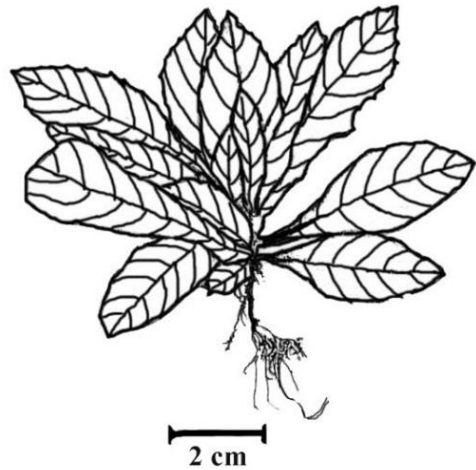
Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Liliopsida
Ordo	: Poales
Familia	: Poaceae
Genus	: Polinia
Species	: <i>Polinia ciliata</i>

Pseudelephantopus spicatus

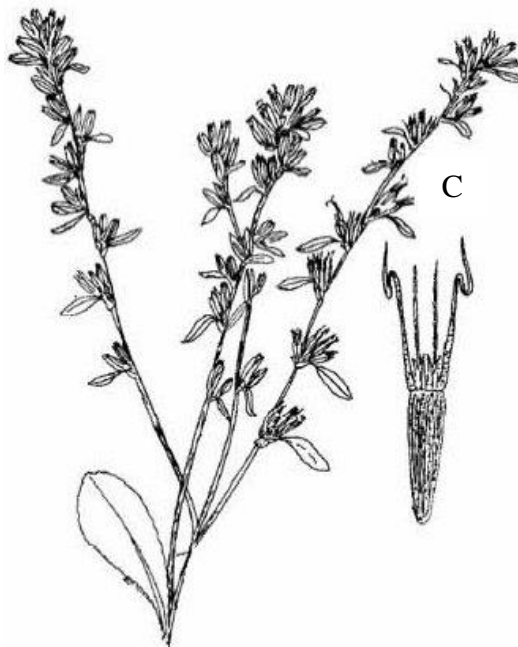
Penulis : Atika Erfiana



A



B



C

Gambar 4.32 *Pseudelephantopus spicatus*; A. Habitus; B. Herbarium (A-B, Dokumentasi pribadi, 2014); C. Bunga (<http://www.tramil.net>)

Deskripsi

Habitus herba. Akar serabut. Batang; tegak, bercabang, berbulu., batang bawah merayap, batang bagian atas lebih kecil. Daun; sedikit memeluk batang, berkumpul dibawah membentuk roset akar, berbentuk bangun sudip (*spathulatus*), berbulu, tepi bergigi (*dentatus*), ujung daun runcing (*acutus*). Bunga; muncul di terminal. Buah dan biji tidak teramati.

Persebaran

Berasal dari Amerika tropis, menyebar dari Meksiko ke Kepulauan Marianne, Taiwan, Cina Selatan, Taiwan, dan Indonesia (Kubo, 2014).

Habitat

Pada umumnya di tempat-tempat sampah didaerah permukiman, tepi sungai, jalan (Kubo, 2014).

Nama Lokal

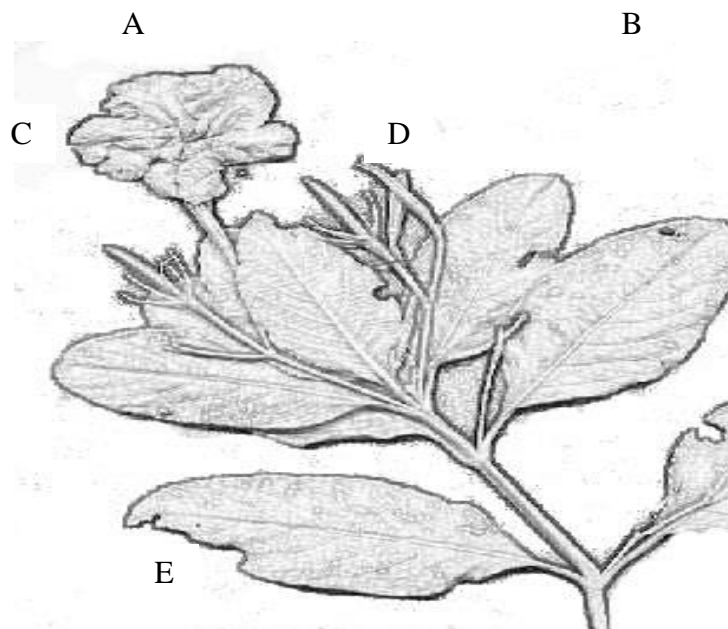
-

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisi	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida
Ordo	: Asterales
Familia	: Asteraceae
Genus	: <i>Pseudelephantopus</i>
Species	: <i>Pseudelephantopus spicatus</i>

Ruellia tuberosa L.

Penulis : Atika Erfiana



Gambar 4.33 *Ruellia tuberosa* L.; A. Habitus (Dokumentasi pribadi, 2015); B. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014); C. Bunga; D. Buah; E. Daun (C-E, <http://www.caymanflora.org>)

Deskripsi :

Habitus herba; memiliki banyak percabangan. Akar; serabut. Batang; berbentuk segi empat, berwarna hijau. Daun; berbentuk bulat telur (*ovatus*), pertulangan menyirip (*penninervis*), ujung daun tumpul (*obtus*), basal daun meruncing (*acuminatus*). Bunga; berbentuk terompet, mahkota bunga berwarna ungu muda, mahkota yang sudah layu akan lepas dari dasar bunga, putik berwarna putih agak keunguan, benang sari berwarna putih. Buah; berbentuk tabung dengan ujung meruncing, buah yang masih muda berwarna hijau, sedang buah yang sudah masak berwarna coklat. Biji; berbentuk bulat, pipih, berwarna coklat.

Persebaran

Berasal dari Amerika Tengah tetapi sekarang telah ditemukan di banyak negara tropis di Asia Selatan dan Asia Tenggara. termasuk di Indonesia (Ardianto, 2015).

Habitat

Tanaman liar ini banyak dijumpai di semak belukar. Hidup di lingkungan yang lembab dan teduh (Ardianto, 2015).

Nama Lokal

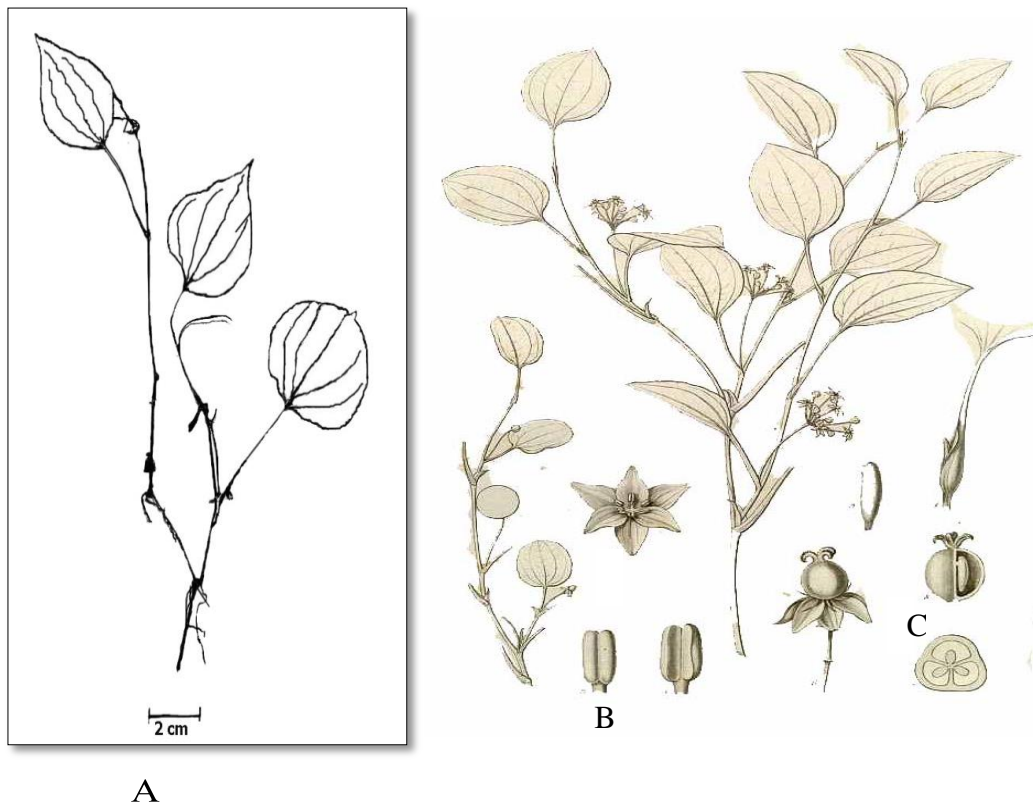
Pletekan, Pletikan, Ceplikan, Pletesan (Jawa)

Klasifikasi

Regnum : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Scrophulariales
Familia : Acanthaceae
Genus : *Ruellia*
Spesies : *Ruellia tuberosa*L.

Smilax vaginata

Penulis : Sakinah



Gambar 4.34 *Smilax vaginata*; A. Habitus; (Dokumentasi pribadi, 2014); B. Bunga; C. Buah, (B-C, plantillustrations.org)

Deskripsi

Habitus herba; tumbuhan tahunan, merambat, memanjat. Akar; tunggang, memiliki sulur dahan. Batang; pipih, bulat, keras dikarenakan durinya yang tajam.. Daun; pertulangan daun melengkung (*rectinervis*), bangun daun jantung (*cordatus*), apeks daun yang meruncing (*acuminatus*), basal daun berlekuk (*emarginatus*), tepi daun rata (*integer*). Tumbuhan memanjat.

Persebaran

S. vaginata tersebar diseluruh dunia, banyak tersebar di Cina, Amerika utara Meksiko dan Asia (Nissan, 2014).

Habitat

S. vaginata ditemukan di daerah beriklim sedang, tropis dan subtropis di seluruh dunia (Nissan, 2014).

Nama Lokal

Gadung cina (Indonesia)

Klasifikasi

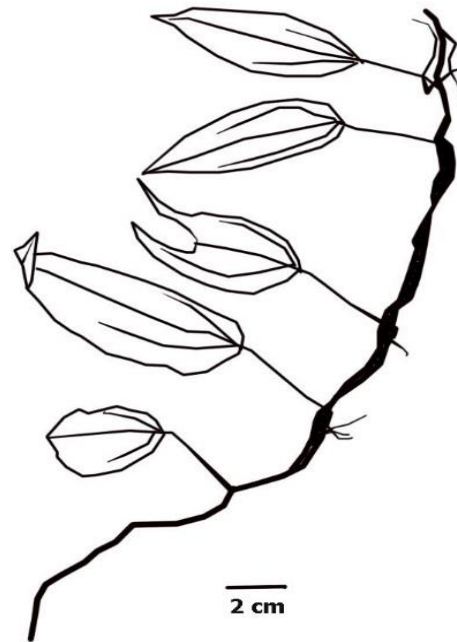
Regnum : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Liliopsida
Ordo : Liliales
Familia : Smilacaceae
Genus : Smilax
Spesies : *Smilax vaginata*

Thunbergia fragrans

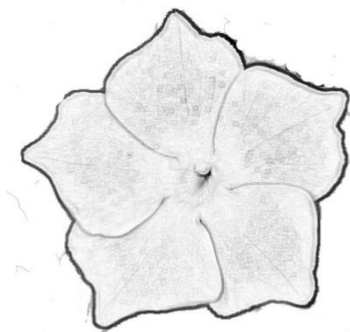
Penulis : Atika Erfiana



A



B



C

Gambar 4.2 *Thunbergia fragrans*; A. Habitus (<http://en.wikipedia.org>); B. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014); C. Bunga (<http://commons.wikimedia.org>)

Deskripsi

Habitus herba melilit. Akar serabut. Batang;silindris, ramping. Daun, tunggal, lanset, tepi berombak (*repandus*), permukaan atas hijau tua, permukaan bawah hijau pucat, kusam, dengan dasar agak melebar. Bunga; di ketiak, berpasangan, kelopak hijau, corolla putih. Biji tidak teramati.

Persebaran

Berasal dari Asia Tenggara, dikenal sebagai gulma utama di Hawaii dan naturalisasi di Amerika Serikat dan menyebar di seluruh daerah tropis dan subtropis (Zebrina, 2013).

Habitat

T.fragrans tumbuh sebagai gulma disungai, hutan, pinggiran hutan, tanaman perkebunan, pinggir jalan, belukar perkotaan (Cabi, 2015).

Nama Lokal

-

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida
Ordo	: Scrophulariales
Familia	: Acanthaceae
Genus	: Thunbergia
Species	: <i>Thunbergia fragrans</i>

***Wedelia trilobata* (L.) Hitchc.**

Penulis : Atika Erfiana



A



B



C

D

Gambar 4.8 *Wedelia trilobata* (L.) Hitchc.; A. Habitus (Dokumentasi pribadi, 2015); B. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014); C. Bunga; D. Daun (C-D, <http://www.tramil.net>)

Deskripsi

Habitus herba perennial. Akar serabut. Batang; bulat, permukaan batang berambut. Daun; tepi daun berlekuk menyirip (*pinnatilobus*), ujung daun dan pangkal daun meruncing (*acuminatus*), tulang daun menyirip (*penninervis*). Bunga; tipe bunga majemuk tabung, permukaan tangkai berambut.

Persebaran

Di seluruh daerah tropis Amerika. Sekarang tersebar di hampir seluruh daerah tropis dan subtropis (Thaman, 2009).

Habitat

Tumbuh ditempat lembab maupun kering, tumbuh di tanah yang subur, tetapi tidak tumbuh dengan baik di tanah yang buruk. Cukup mudah beradaptasi di iklim tropis (Floridata, 2012).

Nama Lokal

Wedelia (Indonesia).

Klasifikasi

Regnum	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida
Ordo	: Astrales
Familia	: Astraceae
Genus	: Wedelia
Species	: <i>Wedelia trilobata</i> (L.) Hitchc.

Herba A

Penulis : Ambri Bakhtiar



A



B

Gambar 4.37 Herba A; A. Habitus; B. Herbarium (A-B, Dokumentasi pribadi, 2014)

Deskripsi

Habitus herba. Akar; serabut, berwarna coklatmuda. Batang; bulat (*teres*), warna hijau. Daun; tunggal, bangun lanset (*lanseolatus*), ujung daun dan basal daun runcing (*acutus*), pertulangan menyirip (*penninervis*), warnanya hijau. Bunga, buah dan biji tidak teramati.

Klasifikasi

Regnum : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida

Herba H1

Penulis : Ambri Bakhtiar



Gambar 4.38 Herba H1;A. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014)

Deskripsi

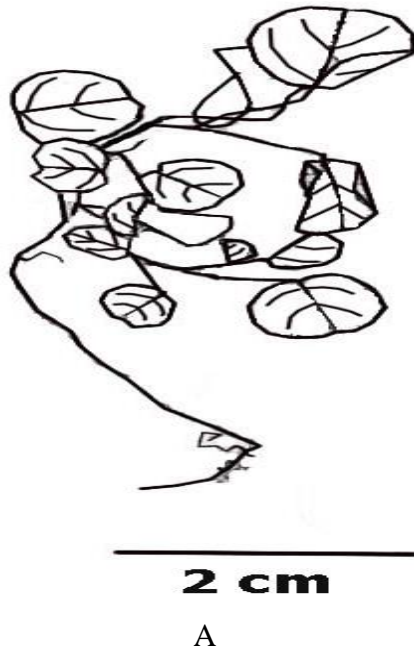
Habitus herba. Akar serabut. Batang; bulat (*teres*). Daun; tunggal, bangun bulat telur (*ovatus*), ujung daun meruncing (*acuminatus*), basal daun berlekuk (*emarginatus*), tepi daun bergerigi (*serratus*), pertulangan menyirip (*penninervis*), warnanya hijau. Bunga, buah dan biji tidak teramati.

Klasifikasi

Regnum : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida

Herba K1

Penulis : Ambri Bakhtiar



Gambar 4.39 Herba K1;A. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014)

Deskripsi

Habitus herba. Akar tunggal. Batang; bulat (*teres*). Daun; tunggal, bangun ginjal (*reniformis*), ujung daun membulat (*rotundatus*), basal daun berlekuk (*emarginatus*), tepi daun rata (*integer*), pertulangan menyirip (*penninervis*), warnanya hijau. Bunga, buah dan biji tidak teramati.

Klasifikasi

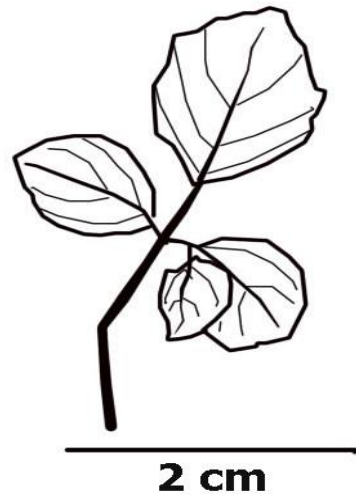
Regnum : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida

Herba R1

Penulis : Ambri Bakhtiar



A



B

Gambar 4.40 Herba R1; A. Habitus; B. Herbarium (A-B, Dokumetasi pribadi, 2014)

Deskripsi

Habitus herba. Akar serabut. Batang; bulat (*teres*). Daun; tunggal, bangun ginjal (*reniformis*), ujung daun dan basal daun tumpul (*obtusus*), tepi daun rata (*integer*), pertulangan menyirip (*penninervis*), warnanya hijau. Bunga, buah dan biji tidak teramati.

Klasifikasi

Regnum : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida

Herba S

Penulis : Ambri Bakhtiar



A

Gambar 4.41 Herba S; A. Herbarium (Dokumentasi pribadi, 2014)

Deskripsi

Habitus herba. Akar serabut. Batang; bulat (*teres*). Daun; tunggal, bangun lanset (*lanceolatus*), ujung daun meruncing (*acuminatus*), basal daun tumpul (*obtusus*), tepi daun rata (*integer*), pertulangan melengkung (*cervinervis*), warnanya hijau. Bunga, buah dan biji tidak teramati.

Klasifikasi

Regnum : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida

DAFTAR PUSTAKA

- Acer. 2013. *Oriza sativa*<http://www.africamuseum.be>. Diakses tanggal 8 Januari 2015, Makassar.
- Amalisa., M. Fitriana., Maulida R., R. Afun., & T. Putra. 2010. *Khasiat Perasan Daun Tapak Liman (Elephantopus scaber L.) untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh terhadap Infeksi Aeromonas pada Ikan Gurame (Osphronemus goramy)*. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Anonim₁. 2011. *Program of Applied Research to Popular Medicine in the Caribbean*. <http://www.tramil.net>. Diakses tanggal 25 September 2014, Makassar.
- Anonim₂. 2010. *Australian Tropical Rainforest Plants*. <http://keys.trin.org.au>. Pada Tanggal 3 Januari 2015, Makassar.
- Anonim₃. 2014. *Centrosema pubescens* Bth. <http://www.tropicalgrasslands.asn.htm>. Diakses tanggal 25 September 2014, Makassar.
- Anonim₄. 2014. *Cissampelos pareira*. http://www.tramil.net/fototeca/imageDisplay.php?id_elem=125&famil=&lang=en. Diakses tanggal 25 September 2014, Makassar.
- Anonim₅. 2014. *Commelina erecta*. <http://www.drawingincolor.com/plant-id-pages>. Diakses tanggal 13 Oktober 2014, Makassar.
- Anonim₆. 2014. *Commelina erecta*.<http://en.wikipedia.org>. Diakses tanggal 13 Oktober 2014, Makassar.
- Anonim₇. 2014. *Cyperus rotundus*.<http://publish.plantnet-project.org/>. Diakses tanggal 25 September 2014, Makassar.
- Anonim₈. 2014. *Euphorbia hirta* L. <http://www.tramil.net/fototeca/imageDisplay.php?action=recherche>. Diakses tanggal 25 September 2014, Makassar.
- Anonim₉. 2013. *Imperata cylindrica*. <http://id.wikipedia.org>. Diakses tanggal 25 September 2014, Makassar.
- Anonim₁₀. 2014. *Ipomoea sp.* <http://luirig.altervista.org/photos=Ipomoea+lacunosa>. Diakses tanggal 25 September 2014, Makassar.
- Anonim₁₁. 2014. *Leptochloa polystachya*<http://spuds.agron.ksu>. Diakses tanggal 25 September 2014, Makassar.

- Anonim₁₂. 2014. *Peperomia Pellucida*. http://bebas.vlsm.org/v12/artikel/ttg_tanaman_obat/depkes/buku3/3-097.pdf. Diakses tanggal 25 September 2014, Makassar.
- Anonim₁₃. 2012. *Peperomia rotundifolia*. <http://wikis.wheatonma.edu>. Diakses Pada Tanggal 3 Januari 2015, Makassar.
- Anonim₁₄. 2015. *RTD Calibration Guide*. <http://ms.swewe.net>. Diakses Pada Tanggal 3 Januari 2015, Makassar.
- Anonim₁₅. 2014. *Peperomia sp.* <http://www.plantillustrations.org/illustration.php?id=illustration>. Diakses tanggal 25 September 2014, Makassar.
- Anonim₁₆. 2013. *Polinia ciliata*. <http://id.wikipedia.org>. Diakses tanggal 25 September 2014, Makassar.
- Ardianto, Bram. 2015. Manfaat Obat Tanaman Pletekan. <http://bramardianto.com>. Diakses tanggal 18 Januari 2015, Makassar.
- Backer G.A., and RCB. Bakhuizen, 1965, *Flora of Java*., Vol 2., P. Noordhoff Groningen.
- Backer, C. A., & C.G.G.J. Van Steenis. 1973. *Atlas of 220 Weeds of Sugar-Cane Fields in Java*. Indonesian Sugar Experiment Station, Pasuruan.
- Barkworth Mary E. 2012. *Axonopus compressus*. <http://swbiodiversity.org>. Diakses Pada Tanggal 3 Januari 2015, Makassar.
- Cabi. 2015. *Chloris barbata* Sw. <http://www.cabi.org/isc/datasheet/119843>. Diakses tanggal 8 Januari 2015, Makassar.
- Cabi. 2015. *Thunbergia fragrans (Whitelady)*. <http://www.cabi.org>. Diakses tanggal 11 Januari 2015, Makassar.
- Caroline C., M. Windayani., & T. Gilang A. 2014. *Watercress(Nasturtium officinale)*. Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- Cayman. 2015. *Ruellia tuberosa* L.<http://www.caymanflora.org>. Diakses tanggal 11 Januari 2015, Makassar.
- Chase, A. 2005. *Titolo Axonopus compressus*.<http://luirig.altervista.org>. Diakses Pada Tanggal 3 Februari 2015.
- Chopra et at. 1958. *Cissampelos pareira*.<http://www.google.co.id/patents>. Diakses tanggal 25 September 2014, Makassar.

- Cook Bruce. 2005. *Axonopus compressus*. <http://www.tropicalforages.info>. Diakses Pada Tanggal 3 Januari 2015, Makassar.
- Envis. 2012. *Grasslands of Anshi-Dandeli Tiger Reserve*. <http://wgbis.ces.iisc.ernet.in>. Diakses Pada Tanggal 3 Februari 2015, Makassar.
- Evers. 2011. *Ipomoea lacunose*. <http://scialert.net/fulltext/>. Diakses tanggal 25 September 2014, Makassar.
- fide Florence, 1997. *Peperomia Pellucida*. <http://www.peperomia.net/repertorysearch.asp>. diakses tanggal 25 September 2014, Makassar.
- Flickr. 2012. *Lindernia crustacean*. <http://www.flickr.com>. Diakses tanggal 14 Januari 2015, Makassar.
- Floridata. 2012. *Wedelia trilobata*. <http://www.floridata.com>. Diakses tanggal 2 Oktober 2014, Makassar.
- Hodgkiss, R.J. 2015. Piperaceae. <http://succulent-plant.com/families/piperaceae.html>. Diakses Pada Tanggal 3 Februari 2015.
- Idah. 2008. *Canna Coccinea*. <http://dpkusumofarmnusery.indonetwork.co.id>. Diakses pada tanggal 14 Januari 2015, Makassar.
- Irri. 2013. *Leptochloa polystachya*, <http://www.knowledgebank.irri>. Diakses tanggal 27 September 2014, Makassar.
- Isid. 2010. *The Plant List*. <http://www.theplantlist.org>. Diakses Pada Tanggal 3 Februari 2015.
- Kemal. 2001. *Oriza sativa*. http://www.litbang.deptan.go.ids_2009_itkp_11.pdf. Diakses tanggal 8 Januari 2015, Makassar.
- Kubo, B. 2014. *Pseudelephantopus spicatus*. <http://www.stuartxchange.com>. Diakses tanggal 6 Oktober 2014, Makassar.
- Lingga, Lanny. 2007. *Anthurium*. <https://books.google.co.id>. Diakses tanggal 18 Januari 2015, Makassar.
- Martius, C. 2014. *Mikania*. <http://plantillustrations.org>. Diakses tanggal 25 September 2014, Makassar.

- Mathieu. 2012. *Peperomia meridana* <http://www.peperomia.net/repertorysearch.asp>. Diakses tanggal 25 September 2014, Makassar.
- Mathieu. 2012. *Peperomia sp.* <http://www.peperomia.net/repertorysearch.asp>. Diakses tanggal 25 September 2014, Makassar.
- Nissan. 2014. *Smilax vaginata*. <http://plantillustrations.org=107690>. Diakses tanggal 14 Januari 2015, Makassar.
- Permatasari, E. 2011. *Aktivitas Antioksidan dan Komponen Bioaktif pada Selada Air (Nasturtium officinale L. R. Br)*. IPB, Bogor.
- Pier, 2007. *Mikania scandens*. <http://www.hear.org>. Diakses tanggal 25 September 2014, Makassar.
- Plantamor. 2014. *Imperata cylindrical*. <http://www.plantamor.com/index=705>). Diakses tanggal 8 Januari 2015, Makassar.
- Prota. 2013. *Imperata cylindrical*. <http://www.prota4u.org>. Diakses tanggal 8 Januari 2015, Makassar.
- Prota. 2013. *Chloris barbata*. <http://www.prota4u.org/protav8.=Chloris+barbata>
- Roem & Schult. 2001. *Taxon Andropogon intermedius R. Br.*. <http://www.ars-grin.gov>. Diakses Pada Tanggal 3 Februari 2015.
- Roem & Schult. 2007. *Taxon Andropogon contortus L.* <http://www.ars-grin.gov>. Diakses Pada Tanggal 3 Februari 2015.
- Sinaga. 2002. *Curcuma Sp* . www.thinkfree.itpoiesis. Diakses pada tanggal 14 Januari 2015, Makassar.
- Slender. 2014. *Commelina erecta*. <http://www.illinoiswildflowers.info>. Diakses tanggal 13 Oktober 2014, Makassar.
- Starr, Kim. 2005. *Thunbergia fragrans*. <http://en.wikipedia.org>. Diakses tanggal 11 Januari 2015, Makassar.
- Steenis, C. G. G. J.V., 2003. *Flora Cet. 9*. PT Pradnya Paramita : Jakarta.
- Suprpto Djjadirana. 2000. *Klasifikasi tumbuhan*. Cetakan pertama. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Swan. 2013. *Lindernia crustacean*. (<http://www.iucnredlist.org>). Diakses tanggal 27 September 2014, Makassar.

- Tenorio-Lezama. 2001. *Euphorbia hirta*.
http://www.discoverlife.org/mp/20o?search=Euphorbia+hirta&guide=Fruit_Pests&map=. Diakses tanggal 25 September 2014, Makassar.
- Thaman, R.R. 2009. *Wedelia (Sphagneticola trilobata) - Daisy invader of the Pacific Islands: The worst weed in the Pacific?* The University of the South Pacific, Suva.
- Tjitrosoepomo, G. 2001. *Morfologi Tumbuhan*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tjokrowardoyo, Djauhariya,. 2013. *Eleusine indica*. <http://www.fao.org>. Diakses tanggal 8 Januari 2015, Makassar.
- United States Department of Agriculture. 2013. *Ipomoea sp.* <http://plants.usda.gov/core/profile?symbol=IPLA>. Diakses tanggal 25 September 2014, Makassar.
- Vista. 2014. *Eleusine indica*. <http://luirig.altervista.org>. Diakses tanggal 12 Desember 2014, Makassar.
- Will, M. 2012. *Plants For a Future*. <http://www.pfaf.org>. Diakses tanggal 2 Oktober 2014, Makassar.
- Yayan. 2013. *Sambiloto*. <http://digilib.ump.ac.id>. Diakses tanggal 25 September 2014, Makassar.
- Zebrina. 2013. *Thunbergia fragrans*. <https://www.daff.qld.gov.au>. Diakses tanggal 11 Januari 2015, Makassar.
- Zhu. 2002. *Polinia ciliate*. <http://foc.eflora.cn>. Diakses tanggal 25 September 2014, Makassar.

ISBN 978-602-52965-2-9



9 786025 296529